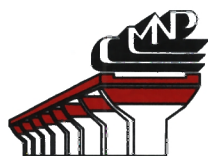


**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/ *AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 /
*FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026***



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Infrastructure Solution Enterprise



Management
System
ISO 9001:2015
www.tuv.com
ID: 80033005

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 MARET 2026
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS AT MARCH 31, 2026
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Arief Budhy Hardono |
| Alamat Kantor/Office address | : | PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Jl. Yos Sudarso Kav. 28, Sunter
Jakarta 14350 |
| Alamat domisili sesuai KTP
/Domicile as stated on ID Card | : | Jl. Bona Indah 1 A/4 RT.003/RW.006, Kel.
Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/Phone number | : | 021 - 65306930 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| 2. Nama/Name | : | HASYIM |
| Alamat Kantor/Office address | : | PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Jl. Yos Sudarso Kav. 28, Sunter
Jakarta 14350 |
| Alamat domisili sesuai KTP
/Domicile as stated on ID Card | : | Jl. Nanas I Blok F-8
Matraman – Jakarta Timur |
| Nomor telepon/Phone number | : | 021 - 65306930 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Independen / <i>Independent Director</i> |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas anaknya; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain misleading material information or fact, nor do they omit material information or fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas anaknya. | 4. We are responsible for the Company's and its Subsidiaries internal control system, |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 29 April 2026 / *Jakarta April 29, 2026*



Arief Budhy Hardono
Direktur Utama /
President Director


Hasyim
Direktur /
Director

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026

DAFTAR ISI

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026

CONTENTS

	Ekshibit/ Exhibit	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Ekshibit A

Exhibit A

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2026**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2026**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 MARET/ MARCH 2026	31 DESEMBER/ DECEMBER 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	377.412.152	1.144.636.130	Cash and cash equivalent
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	5	40.603.472	39.997.100	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	6	322.629.973	321.899.344	Third parties
Tagihan bruto pemberi kerja	7	612.042.861	422.194.984	Gross amount due from customers
Biaya dibayar di muka	8	10.683.297	7.636.839	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	34a	11.300.009	1.727.485	Prepaid taxes
Uang muka - jangka pendek	9	50.106.659	51.161.356	Short-term advance payments
Aset lancar lainnya	10	1.441.884.000	1.097.392.480	Other current assets
Total aset lancar		2.866.662.423	3.086.645.718	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka - jangka panjang	9	49.315.015	48.244.987	Long-term advance payments
Investasi pada				Investments in
entitas asosiasi	11	587.903.264	578.972.375	associates
Taksiran tagihan pajak penghasilan	34d	2.509.226	2.509.226	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	34g	33.830.708	33.452.466	Deferred tax assets
Hak pengusahaan				Toll road concession
jalan tol	12	21.980.295.117	21.788.197.021	rights
Aset tetap	13	233.729.970	242.397.232	Property and equipment
Properti investasi	15	873.382.802	873.679.163	Investment properties
Aset tidak lancar lainnya	16	38.379.407	38.365.035	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		23.799.345.509	23.605.817.505	Total non-current assets
TOTAL ASET		26.666.007.932	26.692.463.223	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 MARET/ MARCH 2026	31 DESEMBER/ DECEMBER 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	24a	375.000.000	375.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	17	368.853.461	314.926.285	Third parties
Pihak berelasi	35	550.800.406	577.544.552	Related parties
Beban akrual				Accrued expenses
Pihak ketiga	18a	94.445.255	516.731.295	Third parties
Pihak berelasi	18a,35	19.305.098	19.305.098	Related parties
Utang pajak	34b	134.045.345	61.736.108	Taxes payable
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	35	367.231.818	367.231.818	Related parties
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee benefits
jangka pendek	25	25.075.925	35.273.180	liabilities
Pendapatan diterima di muka	19	5.912.107	7.374.311	Unearned revenues
Provisi pelapisan jalan tol -				Provision for toll road overlay -
jangka pendek	20	39.594.150	39.158.483	short-term
Liabilitas bruto kepada				Gross amount
pemberi kerja				due to customers
Progress billing	21	453.548.138	334.858.190	Billing Progress
Liabilitas jangka panjang yang				Current maturities
jatuh tempo dalam waktu satu				of long-term liabilities:
tahun:				Long-term loans
Pinjaman jangka panjang	23	12.336.311	12.692.888	Bank loans
Utang bank	24b	428.575.000	566.700.000	Bank loans
Liabilitas lainnya	22	-	-	Other liabilities
Total liabilitas jangka pendek		2.874.723.014	3.228.532.208	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga -				Long-term trade payables
jangka panjang	17	71.351.832	70.605.304	- third parties
Beban akrual				Accrued expenses
Pihak ketiga	18b	548.452.600	548.452.600	Third parties
Provisi pelapisan jalan tol -				Provision for toll road overlay -
jangka panjang	20	19.345.113	19.345.113	long-term
Pendapatan diterima di muka	19	8.238.651	10.004.076	Unearned revenues
Liabilitas pajak tangguhan - neto	34g	257.921.080	258.499.692	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang -				Long-term liabilities - net of
setelah dikurangi bagian yang				current maturities:
jatuh tempo dalam waktu satu				Long-term loans
tahun:				Bank loans
Pinjaman jangka panjang	23	15.257.033	15.257.033	Long-term employee benefits
Utang bank	24b	6.000.555.007	6.004.672.186	liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee benefits
jangka panjang	25	13.769.776	2.899.453	liabilities
Total liabilitas jangka panjang		6.934.891.092	6.929.735.457	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		9.809.614.106	10.158.267.665	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 MARET 2026 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF MARCH 31, 2026 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	31 MARET/ MARCH 2 0 2 6	31 DESEMBER/ DECEMBER 2 0 2 5
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Share capital - with par value
Rp 500 per saham			of Rp 500 per share
Modal dasar - 10.850.000.000			Authorized - 10,850,000,000
saham			shares
Modal ditempatkan			Issued and fully
dan disetor penuh -			paid -
6.696.354.391			6,696,354,391
saham pada tahun 2026 dan 2025	1b, 26	3.348.177.195	shares in 2026 and 2025
Tambahan modal disetor	1b, 36	3.342.989.197	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	26	463.237.192	Appropriated
Belum dicadangkan		8.076.893.543	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Cadangan aset keuangan yang			Reserves for financial assets
dinilai pada nilai wajar melalui			designated at fair value through
penghasilan komprehensif lain	16	(95.537.443)	other comprehensive income
Ekuitas yang dapat			
diatribusikan kepada			Total equity attributable to:
Pemilik entitas induk		15.135.759.684	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	27	1.720.634.142	Non-controlling interest
Total ekuitas		16.856.393.826	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		26.666.007.932	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 MARET/ MARCH 2 0 2 6	31 MARET/ MARCH 2 0 2 5	
PENDAPATAN	28	1.017.562.580	1.080.196.238	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	29	(514.831.320)	(620.841.509)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		<u>502.731.260</u>	<u>459.354.729</u>	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	30	(46.453.771)	(43.701.224)	General and administrative expenses
LABA USAHA		<u>456.277.489</u>	<u>415.653.505</u>	OPERATING INCOME
Penghasilan keuangan	31	29.692.276	28.741.193	Finance income
Biaya keuangan	32	(95.862.994)	(118.554.831)	Finance cost
Pendapatan (beban) lainnya	33	<u>10.777.002</u>	<u>14.240.882</u>	Other income (expense)
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		<u>400.883.773</u>	<u>340.080.749</u>	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
BEBAN PAJAK FINAL	34e	(4.831.796)	(2.434.873)	FINAL TAX EXPENSE
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>396.051.977</u>	<u>337.645.876</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	34c	(74.142.566)	(63.833.186)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN		<u>321.909.411</u>	<u>273.812.690</u>	PROFIT FOR THE YEAR
Saldo dipindahkan		321.909.411	273.812.690	Balance brought forward

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 MARET/ MARCH 2026	Catatan/ Notes	31 MARET/ MARCH 2025	
Saldo pindahan	321.909.411		273.812.690	Balance carried forward
LABA TAHUN BERJALAN	321.909.411		273.812.690	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada tahun berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent year:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	242.738	25	-	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	46.120	34g	28.343	Related income tax
Laba (rugi) komprehensif lain - neto	288.858		28.343	Other comprehensive income (loss) - net
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	322.198.269		273.841.033	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	348.958.065		303.147.906	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(27.048.654)		(29.335.216)	Non-controlling interest
	321.909.411		273.812.690	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	349.246.923		303.176.249	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(27.048.654)		(29.335.216)	Non-controlling interest
	322.198.269		273.841.033	
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	55	37	50	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
In Indonesian Language

Ekshibit C

Exhibit C

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang diatribusikan ke pemilik entitas induk/ Equity attributable to parent								
Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Saldo Laba/ Retained Earning		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Kerugian yang belum direalisasi dari investasi instrumen ekuitas/ Unrealized loss on investment in equity instrument	Total/ Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity
		Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2026	3.348.177.195	3.342.989.197	463.237.192	7.727.646.621	(95.537.443)	14.786.512.762	1.747.682.796	16.534.195.558
Laba tahun berjalan	-	-	-	348.958.065	-	348.958.065	(27.048.654)	321.909.411
Penghasilan komprehensif lainnya:								
Pengukuran Kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	242.738	-	242.738	-	242.738
Pajak penghasilan terkait	-	-	-	46.120	-	46.120	-	46.120
Total penghasilan komprehensif	-	-	-	288.858	-	288.858	-	288.858
Saldo pada tanggal 31 Maret 2026	3.348.177.195	3.342.989.197	463.237.192	8.076.893.544	(95.537.443)	15.135.759.685	1.720.634.142	16.856.393.827

Balance as of
January 1, 2026

Profit for the year

Other comprehensive income:
Remeasurement of
employee benefits liability
Related income tax

Total comprehensive income

Balance as of
March 31, 2026

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang diatribusikan ke pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to parent</i>									
Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earning</i>		Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Kerugian yang belum direalisasi dari investasi instrumen ekuitas/ <i>Unrealized loss on investment in equity instrument</i>	Total/ <i>Total</i>	Kepentingan Non-Pengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
		Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>						
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	3.007.000.582	3.013.111.648	438.946.348	6.717.434.169	(95.537.443)	13.080.955.304	1.470.458.557	14.551.413.861	Balance as of January 1, 2025
Penerbitan saham baru	3.137.132	3.011.647	-	-	-	6.148.779	-	6.148.779	Issuance of new shares
Laba tahun berjalan	-	-	-	303.147.906	-	303.147.906	(29.335.216)	273.812.690	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lainnya:									Other comprehensive income:
Pajak penghasilan terkait	-	-	-	28.343	-	28.343		28.343	Related income tax
Total penghasilan komprehensif	-	-	-	28.343	-	28.343	-	28.343	Total comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Maret 2025	3.010.137.714	3.016.123.295	438.946.348	7.020.610.418	(95.537.443)	13.390.280.332	1.441.123.341	14.831.403.673	Balance as of March 31, 2025
Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan						See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole			

Ekshibit D

Exhibit D

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 MARET/ MARCH 2026	31 MARET/ MARCH 2025		
				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				Cash receipts from:	
Penerimaan kas dari:				Toll revenues	
Pendapatan tol		605.467.949	577.015.809	Service revenue	
Pendapatan jasa		169.118.964	176.057.230	Rental revenue	
Pendapatan sewa		10.618.589	9.826.583	Cash paid to employees	
Pembayaran kepada karyawan	(	75.345.150)	(	63.754.521)	Cash paid to contractors and suppliers
Pembayaran kepada kontraktor dan pemasok	(	239.613.082)	(	338.913.350)	Net cash generated from operations
Kas neto diperoleh dari operasi		470.247.270	360.231.751	Interest received	
Penerimaan bunga		29.692.275	28.277.719	Finance cost paid	
Pembayaran biaya keuangan	(	95.862.994)	(	121.554.831)	Corporate income tax paid
Pembayaran pajak penghasilan	(	8.717.070)	(	82.973.187)	Final tax paid
Pembayaran pajak final	(	8.431.312)	(	431.912)	Net cash from operating activities
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		386.928.170	(	183.549.540)	
				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				(Placement) redemption of restricted cash in banks, bank guarantees and operational accounts	
(Penempatan) pencairan rekening bank yang dibatasi, bank garansi dan rekening operasional penggunaannya		-	724.560	Acquisition of toll road concession rights	
Perolehan hak pengusahaan jalan tol	(	485.178.177)	(	362.398.698)	Proceeds from land bridging fund to the Government
Penerimaan dari piutang talangan tanah kepada Pemerintah		7.501.339	1.691.071	Acquisition of property and equipment	
Perolehan aset tetap	(	5.339.434)	(	18.875.087)	Borrowing cost paid capitalized to toll road concession rights
Biaya pinjaman yang dibayar yang dikapitalisasi ke dalam hak pengusahaan jalan tol	(	48.767.869)	-	Payment of liabilities for toll road concession rights	
Pembayaran liabilitas atas hak pengusahaan jalan tol	(	135.640.114)	(	33.217.909)	Placement (redemption) of investment
Pencairan (penempatan) investasi	(	344.491.196)	692.703.000	Net cash used in investing activities	
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(	1.011.915.451)	280.626.937		

Ekshibit D/2

Exhibit D/2

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 MARET/ MARCH 2 0 2 6	31 MARET/ MARCH 2 0 2 5		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES	
Pembayaran utang bank jangka panjang	(	142.242.179)	(	89.152.156)	Payment of long-term bank loans
Penerimaan pinjaman jangka Panjang		-		2.137.635	Receipt from long-term liability
Pembayaran pinjaman jangka panjang		-	(	881.862)	Payment of long-term liability
Pembayaran bunga pinjaman entitas anak dari kepentingan nonpengendali		-	(	15.000.000)	Interest payments on loans to Subsidiaries from Noncontrolling interests
Penerimaan dari penerbitan modal saham		-		6.148.779	Proceeds from issuance of share capital
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(	142.242.179)	(	96.747.604)	Net cash from financing activities
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS		5.482		12.607	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(	767.223.980)		367.441.480	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		1.144.636.130		132.901.235	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		377.412.150		500.342.715	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum perusahaan

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang telah diubah dan ditambah dengan Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 58 tanggal 13 April 1987. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4368.HT.01.01.TH'87 tanggal 19 Juni 1987. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dengan perubahan terakhir diaktakan dalam akta notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. No. 1 tanggal 1 Agustus 2022 mengenai penyusunan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0054230.AH.01.02.TAHUN.2022 tanggal 2 Agustus 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan terutama adalah menyelenggarakan proyek jalan tol, melakukan investasi dan penyediaan atas jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku, dan pengembangan serta dalam menjalankan usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tanggal 9 Maret 1990. Perusahaan telah memperoleh izin melalui Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. 59/KPTS/1993 tanggal 12 Februari 1993, dimana hak konsesi diberikan kepada PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JM) untuk menyelenggarakan kerjasama operasi dengan Perusahaan untuk kegiatan konstruksi, operasi dan pemeliharaan atas jalan tol Cawang-Tanjung Priok-Jembatan Tiga selama 30 tahun, terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan surat Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah Republik Indonesia tanggal 14 Oktober 2004, telah disetujui perpanjangan masa HPJ sampai dengan tanggal 31 Maret 2025. Lebih lanjut, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. 330/KPTS/M/2005 tanggal 25 Juli 2005 ditentukan bahwa masa HPJ adalah dalam waktu 31 tahun dan 3 bulan kalender terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994.

Berdasarkan akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga/ Pluit No. 06 tanggal 23 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Rina Utami Djauhari S.H., Perusahaan memperoleh penambahan lingkup untuk pengembangan Jalan Tol Ancol Timur - Pluit (Elevated) dengan hak konsesi selama 35 tahun sampai dengan 31 Maret 2060 sesuai dengan Berita Acara Perubahan Rencana Usaha No. 37/BA/Pt.6/2020 tanggal 17 Juni 2020.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information of the company

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (the "Company") was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 of 1968, as amended by Law No. 12 of 1970 based on Notarial Deed No. 58 dated 13 April 1987 of Kartini Muljadi, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4368.HT.01.01.TH'87 dated 19 June 1987. The Company's articles of association have been amended several times, the latest amendment of which was notarized under deed No. 1 dated 1 August 2022 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., regarding the rearrangement of all provisions of the Company's Articles of Association. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0054230.AH.01.02.TAHUN.2022 dated 2 August 2022.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities is mainly to engage in the operation of toll road projects, investment in, and provision of, other toll road support services in accordance with the prevailing regulations, and development and operation of businesses in other areas related to toll road operations.

The Company started its commercial operations on 9 March 1990. The Company obtained its license through Decision Letter No.59/KPTS/1993 dated 12 February 1993 of the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia whereby concession rights were granted to PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JM) to carry out joint operations with the Company for the construction, operation and maintenance of the Cawang-Tanjung Priok-Jembatan Tiga toll road for a period of 30 years from 1 January 1994 to 31 December 2023.

Based on a letter dated 14 October 2004 of the Minister of Settlement and Regional Infrastructure of the Republic of Indonesia, the toll road concession rights period was extended until 31 March 2025. Furthermore, based on the Decision Letter No. 330/KPTS/M/2005 dated 25 July 2005 of the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia, the toll road concession rights period is for 31 years and 3 months, starting 1 January 1994.

Based on the Deed of Concession Agreement of the Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga/ Pluit Toll Road No. 06 dated 23 June 2021 made before Notary Rina Utami Djauhari S.H., the Company obtained additional scope for the development of the Ancol Timur - Pluit (Elevated) Toll Road with concession rights for 35 years until 31 March 2060 in accordance with the Minutes of Amendment to Business Plan No. 37/BA/Pt.6/2020 dated 17 June 2020.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum perusahaan (Lanjutan)

Setelah berakhirnya HPJ, jalan tol akan diserahkan kepada Pemerintah/Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa adanya kewajiban Pemerintah untuk membayar senilai uang atau dalam bentuk apapun kepada Perusahaan. Hal tersebut dipertegas lagi dalam Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) terbaru No. 05/PPJT/IV/Mn/2007 tanggal 5 Juni 2007 antara Perusahaan dengan Departemen Pekerjaan Umum.

Berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Pekerjaan Umum dan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.272-A/KPTS/1996 dan No.434/KMK.016/1996 tanggal 20 Juni 1996 antara lain, ditetapkan bahwa Perusahaan dan JM diberikan kewenangan untuk melaksanakan pengoperasian terpadu jalan tol lingkaran dalam kota Jakarta (Tomang - Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) dengan angka perbandingan pembagian pendapatan tol masing-masing sebesar 75% banding 25%. Pada tanggal 19 Maret 2003, Perusahaan dan JM mengubah perjanjian kuasa penyelenggaraan jalan tol yang menyebabkan angka perbandingan pembagian pendapatan tol menjadi sebesar 55% untuk Perusahaan dan 45% untuk JM, berlaku sejak tanggal 1 Januari 2003 (Catatan 40a). Pada tanggal 7 April 2010, pembagian hasil ini ditegaskan kembali dalam perjanjian pengoperasian terpadu antara JM dan Perusahaan.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Citra Marga Nusaphala Persada, Jalan Yos Sudarso Kav 28, Jakarta Utara 14350.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management, dan pemilik manfaat akhir adalah Mohamad Jusuf Hamka.

b. Penawaran umum Perusahaan

1. Pada 30 November 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui surat ketua Bapepam No. S-1937/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 122.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) setiap saham dengan penawaran Rp 2.600 (dalam Rupiah penuh). Setiap saham dicatat pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (selanjutnya digabung menjadi Bursa Efek Indonesia) pada 10 Januari 1995.
2. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 60 tanggal 11 Juni 1996 oleh SP Henny Singgih di Jakarta, pemegang saham menyetujui penambahan modal melalui pembagian saham bonus sebanyak 500.000.000 lembar saham.
3. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 58 tanggal 17 Juni 1997 oleh SP Henny Singgih di Jakarta, pemegang saham menyetujui penambahan modal melalui hak memesan efek terlebih dahulu (*right issue*) sebanyak 1.000.000.000 lembar saham.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

a. Establishment and general information of the company (Continued)

Upon the expiration of the concession rights, the toll road will be transferred to the Government/Toll Road Regulatory Agency (BPJT) and the Government will not be obliged to pay anything in any form to the Company. These matters were confirmed in the latest Toll Road Concession Rights Agreement (PPJT) No. 05/PPJT/IV/Mn/ 2007 dated 5 June 2007 between the Company and the Department of Public Works.

Based on the Joint Decision Letters No. 272- A/KPTS/1996 and No. 434/KMK.016/1996, both dated 20 June 1996 of the Minister of Public Works and the Minister of Finance, respectively, the Company and JM were granted concession rights to operate the Jakarta Inner Ring toll road (Tomang - Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) with revenue-sharing of 75% and 25%, respectively. On 19 March 2003, the Company and JM amended their concession rights agreement to effect revenue-sharing of 55% for the Company and 45% for JM, which is effective retroactively from 1 January 2003 (Note 40a). On 7 April 2010, the revenue-sharing was reaffirmed in an integrated operational agreement between JM and the Company.

The Company's office is located in Citra Marga Nusaphala Persada Building, Yos Sudarso Street Kav 28, North Jakarta 14350.

The Company's immediate parent company is BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management and its ultimate beneficial owner is Mohamad Jusuf Hamka.

b. The Company's public offering of shares

1. On 30 November 1994, the Company received notice of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his letter No. S-1937/PM/1994 to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 122,000,000 shares of common stock with a par value of Rp 500 (in full amount) and an offering price per share of Rp 2,600 (in full amount). The shares were registered both in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (subsequently combined to become the Indonesian Stock Exchange) on 10 January 1995.
2. Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) stated in Notarial Deed No. 60 of SP Henny Singgih dated 11 June 1996 in Jakarta, the shareholders approved the addition of capital through the distribution of 500,000,000 bonus shares.
3. Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) stated in Notarial Deed No. 58 of SP Henny Singgih dated 17 June 1997 in Jakarta, shareholders agreed to increase capital through a rights issue of 1,000,000,000 shares.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum Perusahaan (Lanjutan)

4. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 13 tanggal 10 Agustus 2011 oleh Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui rencana Perusahaan melakukan penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. IX.D4 dan peraturan bursa No. I A dengan jangka waktu pelaksanaan maksimum 2 tahun sejak keputusan RUPSLB. Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 3 Januari 2013 dan telah tercatat di bursa sesuai dengan pengumuman bursa dalam surat No. Peng-P-00002/BEI.PPJ/01-2013 tanggal 2 Januari 2013. Harga pelaksanaan adalah Rp 1.500 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham dan seluruhnya diambil oleh Emirates Tarian Global Ventures SPC.
5. Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 30 Januari 2015 yang diaktakan dengan Akta Notaris Edwar, S.H., No. 18 tanggal 30 Januari 2015, Perusahaan telah membagikan dividen saham sebesar Rp 1.507.000.000 atau sejumlah 550.000.000 lembar saham dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar Rp 2.740 (dalam Rupiah penuh) per saham.
6. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 11 tanggal 19 Desember 2016 oleh Edwar, S.H., di Jakarta, pemegang saham menyetujui membagikan dividen saham sebagaimana terdapat dalam Akta No. 4 tanggal 8 Februari 2017 dengan jumlah sebesar Rp 962.268.589 bersih setelah dipotong pajak atau sejumlah 595.831.944 lembar saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar Rp 1.615 (dalam Rupiah penuh) per saham.
7. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 11 tanggal 19 Desember 2016 dari Edwar, S.H., di Jakarta, pemegang saham menyetujui melakukan penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan saham-saham baru dalam simpanan sebanyak 275.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.04/2014 dengan jangka waktu pelaksanaan maksimum 2 tahun sejak keputusan RUPSLB, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 2 tanggal 11 Desember 2018 dari Edwar S.H., Notaris di Jakarta.

Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 14 November 2018 dan telah tercatat di bursa sesuai dengan pengumuman bursa dalam surat No. Peng-P-01434/BEI.PP2/11-2018 tanggal 13 November 2018. Harga pelaksanaan adalah Rp 1.550 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham seluruhnya diambil oleh PT Raja Berkah Tentram.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. The Company's public offering of shares (Continued)

4. Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) covered by Notarial Deed No. 13 dated 10 August 2011 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta, the stockholders approved the Company's plan to increase share capital without Pre-emptive Rights by issuing with maximum 200,000,000 new shares with a nominal value of Rp 500 (in full amount) in accordance with the regulations of Bapepam-LK No. IX.D4 and regulatory exchanges No. I.A with maximum implementation time frame of 2 years since the decision in the EGM. The capital increase without Pre-emptive Rights was undertaken on 3 January 2013 and the additional shares were listed in the stock exchange in accordance with the announcement in its letter No. Peng-P-00002/BEI.PPJ-01-2013 dated 2 January 2013. The exercise price was Rp 1,500 (in full amount) per share, and the shares were entirely subscribed for by Emirates Tarian Global Ventures SPC.
5. Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 30 January 2015, which was notarized under Notarial Deed No. 18 of Edwar, S.H., dated 30 January 2015, the Company declared stock dividends of Rp 1,507,000,000 representing 550,000,000 shares, from retained earnings using the closing price by the Indonesian Stock Exchange Rp 2,740 (in full amount) per share.
6. Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) held which was notarized under Notarial Deed No. 11 of Edwar, S.H., dated 19 December 2016 in Jakarta, the shareholders agreed to distribute stock dividends as contained in Deed No. 4 dated 8 February 2017 with an amount of Rp 962,268,589 net after tax or representing 595,831,944 shares from retained earnings using the closing price of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange which is Rp 1,615 (in full amount) per share.
7. Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) stated in Notarial Deed No. 11 of Edwar, S.H., 19 December 2016 in Jakarta, the shareholders agreed to conduct increase in capital without Pre-emptive Rights by issuing new shares in deposits totaling 275,000,000 shares with a nominal value of Rp 500 (in full amount) in accordance with the regulations of the Service Authority Finance No. 38/POJK.04/2014 with a maximum implementation period of 2 years from the resolution of the EGM, as stated in the deed No. 2 dated 11 December 2018 of Edwar S.H., Notary in Jakarta.

The capital increase without Pre-emptive Rights was undertaken on 14 November 2018 and has been listed on the stock exchange in accordance with the announcement of the exchange in letter No. Peng-P-01434/BEI.PP2/11-2018 dated 13 November 2018. The implementation price is Rp 1,550 (in full amount) per share which all shares had been taken by PT Raja Berkah Tentram.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum Perusahaan (Lanjutan)

8. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 09 tanggal 22 Desember 2020 dari Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penambahan Modal melalui Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan menerbitkan saham baru sejumlah 1.810.415.972 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) disertai dengan penerbitan waran seri I sejumlah 1.267.291.180 lembar waran seri I, sesuai dengan peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tentang perubahan atas peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan HMETD.

Penambahan Modal dengan HMETD telah dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2020 dengan harga pelaksanaan Rp 770 (dalam rupiah penuh) per lembar.

Pada tahun 2022, terdapat peningkatan modal disetor yang berasal dari hasil pelaksanaan Waran I sebanyak 3.342.020 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 1.671.010. Harga yang ditetapkan atas pelaksanaan waran adalah sebesar Rp 980 (dalam rupiah penuh) per lembar saham. Selisih harga pelaksanaan dan harga nominal atas pelaksanaan waran telah dibukukan pada tambahan modal disetor sebesar Rp 1.604.170.

Pada tahun 2023, terdapat peningkatan modal disetor yang berasal dari hasil pelaksanaan Waran I sebanyak 1.178.863 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 589.432. Harga yang ditetapkan atas pelaksanaan waran adalah sebesar Rp 980 (dalam rupiah penuh) per lembar saham. Selisih harga pelaksanaan dan harga nominal atas pelaksanaan waran telah dibukukan pada tambahan modal disetor sebesar Rp 565.854.

Pada tahun 2024, terdapat peningkatan modal disetor yang berasal dari hasil pelaksanaan Waran I sebanyak 577.521.656 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 288.760.827. Harga yang ditetapkan atas pelaksanaan waran adalah sebesar Rp 980 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham. Selisih harga pelaksanaan dan harga nominal atas pelaksanaan waran telah dibukukan pada tambahan modal disetor Rp 277.210.395.

Pada tahun 2025, terdapat peningkatan modal disetor yang berasal dari hasil pelaksanaan Waran I sebanyak 682.353.227 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 341.176.614. Harga yang ditetapkan atas pelaksanaan waran adalah sebesar Rp 980 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham. Selisih harga pelaksanaan dan harga nominal atas pelaksanaan waran telah dibukukan pada tambahan modal disetor Rp 327.529.549.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. The Company's public offering of shares (Continued)

8. Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) covered by Notarial Deed No. 09 dated 22 December 2020 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved the Company's plan to carry out a Limited Public Offering II with Preemptive Rights / HMETD (PUT II) by issuing 1,810,415,972 new shares with a nominal value of Rp 500 (in full amount) accompanied by the issuance of 1,267,291,180 warrant I series, in accordance with OJK regulations No. 14/POJK.04/2019 regarding changes to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Increase of Capital for Public Companies with Pre-emptive Rights.

Capital Increase with Pre-emptive Rights was undertaken on 27 October 2020 with the implementation price of Rp 770 (in full amount) per share.

In 2022, there was an increase in paid-in capital from the exercise of Warrant I of 3,342,020 shares with a nominal value of Rp 500 (in full amount) per share or Rp 1,671,010. The price determined for the exercise of warrants is Rp 980 (in full amount) per share. The difference between the exercise price and the nominal price for the exercise of the warrants was recorded in additional paid-in capital amounting to Rp 1,604,170.

In 2023, there was an increase in paid-in capital from the exercise of Warrant I of 1,178,863 shares with a nominal value of Rp 500 (in full amount) per share or Rp 589,432. The price determined for the exercise of warrants is Rp 980 (in full amount) per share. The difference between the exercise price and the nominal price for the exercise of the warrants was recorded in additional paid-in capital amounting to Rp 565,854.

In 2024, there was an increase in paid-up capital from the exercise of Warrant I of 577,521,656 shares with a nominal value of Rp 500 (in full Rupiah) per share or amounting to Rp 288,760,827. The exercise price of the warrants was Rp 980 (in full Rupiah) per share. The difference between the exercise price and the nominal exercise price of the warrants has been recorded in additional paid-in capital of Rp 277,210,395.

In 2025, there was an increase in paid-up capital from the exercise of Warrant I of 682,353,227 shares with a nominal value of Rp 500 (in full Rupiah) per share or amounting to Rp 341,176,614. The exercise price of the warrants was Rp 980 (in full Rupiah) per share. The difference between the exercise price and the nominal exercise price of the warrants has been recorded in additional paid-in capital of Rp 327,529,549.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, Komite Audit Serta Karyawan

Berdasarkan Akta No. 42 tanggal 30 Desember 2025 yang dibuat dihadapan Notaris Herdimansyah Chaidirsyah SH., di Jakarta, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Dahnu Teguh Adrianto
Komisaris	Jhoni Ginting
Komisaris Independen	Dionisius Widijanto
Komisaris Independen	Bambang Goeritno
Komisaris Independen	Soekamto

Dewan Direksi	
Direktur Utama	Arief Budhy Hardono
Direktur	Hasyim
Direktur	Djoko Sapto M. Mulyo
Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:	

	31 Maret/ March 2026
Ketua	Dionosius Widijanto
Anggota	Tinne Ratulangi
Anggota	Benny Hakim Setiawan

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, ketua unit audit internal masing-masing adalah Ibu Indah Dahlia Lavie dan sekretaris Perusahaan adalah Bapak Hasyim.

Perusahaan memiliki 724 karyawan masing-masing pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

d. Entitas anak

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Board of Commissioners and Board of Directors, Audit Committee and Employees

Based on Deed No. 42 dated 30 December 2025 drawn up before Notary Herdimansyah Chaidirsyah SH, in Jakarta, the composition of the Company's Boards of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee as of March 31, 2025 and December 31 2025 are as follows:

	31 Desember/ December 2025	
Board of Commissioners		
President Commissioner	Dahnu Teguh Adrianto	
Commissioner	Jhoni Ginting	
Independent Commissioner	Dionisius Widijanto	
Independent Commissioner	Bambang Goeritno	
Independent Commissioner	Soekamto	

Board of Directors	
President Director	Arief Budhy Hardono
Director	Hasyim
Director	Djoko Sapto M. Mulyo

The members of Audit Committee as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	31 Desember/ December 2025	
Chairman	Dionosius Widijanto	
Member	Tinne Ratulangi	
Member	Benny Hakim Setiawan	

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the chairman of the internal audit unit is Ms. Indah Dahlia Lavie and the Company's Corporate Secretary is Mr. Hasyim.

The Company had and 724 employees as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

d. Subsidiaries

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif Perusahaan/ Effective Percentage of Ownership of the Company		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Maret / March 2026	31 Desember / December 2025	31 Maret / March 2026	31 Desember / December 2025
Kepemilikan Langsung/ Direct ownership							
PT Citra Margatama Surabaya (CMS), didirikan tanggal 26 Desember 1996/ established on 26 December 1996	27 April 2008/ 27 April 2008	Surabaya	Penyelenggaraan ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Juanda di Surabaya/ Operator of the Simpang Susun Waru - Juanda toll road in Surabaya Periode konsesi/ Concession period: 21 Mei 2005 - 21 Mei 2040/ 21 May 2005 - 11 May 2040	96,83%	96,83%	989.935.922	972.817.476
PT Citra Waspphotowa (CW) didirikan tanggal 13 Januari 2006/ established on 13 January 2006	Beberapa tahap sudah berjalan dan beberapa tahap pengembangan/ Several stage already running and under development stage	Jakarta	Penyelenggaraan ruas jalan tol Depok - Antasari di Jakarta/ Operator of the Depok - Antasari toll road in Jakarta Periode konsesi/ Concession period: 29 Mei 2006 - 11 Agustus 2056/ 29 May 2006 - 11 August 2056	79,79%	79,79%	5.083.964.946	5.084.307.544

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Entitas anak (Lanjutan)

d. Subsidiaries (Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif Perusahaan/ Effective Percentage of Ownership of the Company		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Maret / March 2026	31 Desember / December 2025	31 Maret / March 2026	31 Desember / December 2025
PT Citra Persada Infrastruktur (CPI), didirikan tanggal 13 Februari 2002/ established on 13 February 2002	Januari 2009/ January 2009	Jakarta	Perdagangan, pembangunan dan jasa lainnya/ Trading, development and other services	51,00%	51,00%	182.203.533	177.663.154
PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro), didirikan tanggal 3 Juni 2014/ established on 3 June 2014	10 Juni 2014/ 10 June 2014	Jakarta	Pembangunan, perdagangan, perindustrian dan jasa lainnya/ Construction, trading, industry and other services	51,00%	51,00%	618.611.203	617.118.224
PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ), didirikan tanggal 8 Juli 2015/ established on 8 July 2015	Desember 2017/ December 2017	Bandung	Penyelenggaraan ruas jalan tol Soreang - Pasir Koja di Bandung/Operator of the Soreang - Pasir Koja toll road in Bandung Periode konsesi/ Concession period: 12 Agustus 2016 - 11 Agustus 2056/12 August 2016 - 11 August 2056	82,40%	82,40%	1.607.189.501	1.604.762.010
PT Elevasi Teknologi Indonesia (ETI), didirikan tanggal 21 November 2011 / established on 21 November 2011	Agustus 2017/ August 2017	Jakarta	Perdagangan, kontraktor, pengolahan lahan, pengadaan barang, perindustrian dan jasa lainnya/Trade, contractors, land management, procurement, industry and other services	99,95%	99,95%	3.800.599	3.800.658
PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT) didirikan tanggal 30 Januari 2017 / established on 30 January 2017	Juli 2023 July 2023	Sumedang	Penyelenggaraan ruas jalan tol Ciawi Sumedang Dawuan/Operator of the Sumedang Dawuan toll road Periode konsesi/ Concession period: 10 April 2018 - 9 April 2058/10 April 2018 - 9 April 2058	68,15%	63,30%	11.448.088.700	11.446.411.209
PT Girder Indonesia (GI), didirikan tanggal 9 Juni 2005/ established on 9 June 2005	18 Januari 2012/ 18 January 2012	Jakarta	Perdagangan, kontraktor, pengolahan lahan, pengadaan barang, perindustrian dan jasa lainnya/ Trade, contractors, land management, procurement, industry and other services	51,00%	51,00%	1.430.335.618	1.296.810.159

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas anak (Lanjutan)

Perubahan kepemilikan entitas anak dan entitas baru:

- a) Berdasarkan Akta Notaris Hambit Maseh, S.H., No. 706 tanggal 24 Februari 2021, para pemegang saham CW menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 495.625.000 yang seluruhnya diambil alih oleh Perusahaan. Hal ini menyebabkan kenaikan kepemilikan saham Perusahaan pada CW dari semula 62,50% menjadi 72,70%.
- b) Berdasarkan Akta Notaris Relawati, S.H, No. 36 tanggal 26 Februari 2021, para pemegang saham CMLJ menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 320.000.000 yang akan diambil Perusahaan sebesar Rp 188.388.311 atau 59%. Hal ini menyebabkan delusi pada kepemilikan Perusahaan pada CMLJ dari 68,80% menjadi 65,98%.
- c) Berdasarkan Akta Notaris Lia Kumala Dewi, S.H, No. 08 tanggal 21 Juni 2021, para pemegang saham CMLJ menyetujui untuk melakukan konversi utang CMLJ kepada Perusahaan menjadi modal sebanyak 12.241.141 saham atau dengan nominal seluruhnya Rp 122.411.410.288. Hal ini menyebabkan kenaikan kepemilikan saham Perusahaan pada CMLJ dari semua 65,98% menjadi 72,74%.
- d) Berdasarkan Akta Notaris Relawati, S.H, No. 10 tanggal 31 Desember 2021, para pemegang saham CMLJ menyetujui rencana pemindahan sebagian hak saham milik PT Jasa Sarana yang ditempatkan sebesar Rp 72.940.000 seluruhnya kepada Perusahaan. Dengan dilaksanakannya pelepasan kepemilikan saham PT Jasa Sarana kepada Perusahaan menyebabkan kenaikan kepemilikan saham Perusahaan pada CMLJ dari semula 72,74% menjadi 78,87%.
- e) Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H, No. 36 tanggal 13 Oktober 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal CKJT menjadi sebesar Rp 817.500.000. Atas peningkatan ini Perusahaan mengambil alih penambahan modal saham sebesar Rp 446.250.000 atau sebanyak 54,59%. Hal ini menyebabkan kenaikan kepemilikan saham Perusahaan pada CKJT dari semula 51% menjadi 54,59%.
- f) Berdasarkan Akta Notaris Rudi Afianto, S.H., No. 6 tanggal 27 Mei 2022, para pemegang saham CMLJ menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 238.592.630 yang seluruhnya diambil alih oleh Perusahaan. Hal ini menyebabkan kenaikan kepemilikan saham Perusahaan pada CMLJ dari semula 78,87% menjadi 82,40%.
- g) Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 24 tanggal 13 Oktober 2022, para pemegang saham CW menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 639.760.000 yang seluruhnya diambil alih oleh Perusahaan. Hal ini menyebabkan kenaikan kepemilikan saham Perusahaan pada CW dari semula 72,27% menjadi 79,79%.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

Changes of ownership of subsidiary and new subsidiaries:

- a) Based on the Notary Deed of Hambit Mase, S.H., No. 706 dated 24 February 2021, the shareholders of CW agreed to increase the issued and paid-up capital of Rp 492,625,000 which will be taken by the Company. This resulted in an increase in the Company's share ownership in CW from 62.50% to 72.70%.
- b) Based on the Notary Deed of Volawati, S.H, No. 36 dated 26 February 2021, the shareholders of CMLJ agreed to increase the issued and paid-up capital of Rp 320,000,000 which will be taken by the Company in the amount of Rp 188,388,311 or 59%. This resulted in a decrease in the Company's ownership of CMLJ from 68.80% to 65.98%.
- c) Based on the Notarial Deed of Lia Kumala Dewi, S.H., No. 08 dated 21 June 2021, the shareholders of CMLJ agreed to convert CMLJ's debt to the Company to share capital of 12,241,141 shares or a total nominal value of Rp 122,411,410,288. This resulted in an increase in the Company's share ownership of CMLJ from 65.98% to 72.74%.
- d) Based on the Notarial Deed of Relawati, S.H, No. 10 dated 31 December 2021, the shareholders of CMLJ approved the plan to transfer part of the issued shares of PT Jasa Sarana totaling Rp 72,940,000 to the Company. This transfer resulted in an increase in the Company's share ownership of CMLJ from 72.74% to 78.87%.
- e) Based on the Notarial Deed of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H, No. 36 dated 13 October 2021, the Company's shareholders agreed to increase CKJT's capital to Rp 817,500,000. For this increase, the Company took over the additional share capital of Rp 446,250,000 or 54.59%. This resulted in an increase in the Company's share ownership of CKJT from 51% to 54.59%.
- f) Based on the Notary Deed of Rudi Afianto, S.H., No. 6 dated 27 May 2022, the shareholders of CMLJ agreed to increase the issued and paid-up capital of Rp 238,592,630 which will be taken by the Company. This resulted in an increase in the Company's share ownership of CW from 78.87% to 82.40%.
- g) Based on the Notary Deed of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 24 dated 13 October 2022, the shareholders of CW agreed to increase the issued and paid-up capital of Rp 639,760,000 which will be taken by the Company. This resulted in an increase in the Company's share ownership in CW from 72.27% to 79.79%.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas anak (Lanjutan)

Perubahan kepemilikan entitas anak dan entitas baru: (Lanjutan)

- h) Berdasarkan Akta Notaris Herdimasyah Chaidirsyah, S.H., No. 18 tanggal 24 Mei 2022, para pemegang saham CKJT menyetujui peningkatan modal CKJT menjadi sebesar Rp 2.893.685.000. Atas peningkatan ini Perusahaan mengambil alih penambahan modal saham sebesar Rp 1.029.529.300 atau sebanyak 51%.
- i) Berdasarkan Akta Notaris Herdimasyah Chaidirsyah, S.H., No. 47 tanggal 21 Juli 2023, para pemegang saham CKJT menyetujui peningkatan modal CKJT menjadi sebesar Rp 2.331.513.800. Atas peningkatan ini Perusahaan mengambil alih penambahan modal saham sebesar Rp 1.475.779.400 atau sebanyak 63.30%. Hal ini menyebabkan kenaikan kepemilikan saham Perusahaan pada CKJT dari semula 51% menjadi 63.30%.
- j) Berdasarkan Akta Notaris Yuliana Sinarta, S.E, S.H, M.K., No. 8 tanggal 07 Agustus 2024, para pemegang saham GI menyetujui pemindahan dan pelepasan seluruh hak atas saham CPI sebesar Rp 23.980.000 atau setara 23,98% kepada Perusahaan. Hal ini menyebabkan kenaikan kepemilikan saham Perusahaan pada GI dari semula 73,98% menjadi 97,96%.
- k) Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. No. 31 tanggal 15 September 2025, para pemegang saham CPI menyetujui pemindahan dan pelepasan seluruh hak atas saham CMNP di CPI sebesar Rp 289.325.000 atau setara 48,99% kepada Mohamad Jusuf Hamka. Hal ini menyebabkan penurunan kepemilikan saham Perusahaan pada CPI dari semula 99,99% menjadi 51,00%
- l) Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. No. 32 tanggal 15 September 2025, Mohamad Jusuf Hamka juga mengakuisisi saham CPI dari CMNPro sebanyak 8 lembar saham atau setara 0,01% kepemilikan. Transaksi ini dilakukan dengan harga Rp8.000.
- m) Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. No. 51 tanggal 18 September 2025, CMNP mengalihkan 2.893 lembar saham atau setara 48,93% kepemilikan di CMNPro kepada Mohamad Jusuf Hamka. Nilai transaksi ini disepakati sebesar Rp289.325.000. Hal ini menyebabkan penurunan kepemilikan saham Perusahaan pada CMNPro dari semula 99,99% menjadi 51,00%
- n) Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. No. 52 tanggal 18 September 2025, Mohamad Jusuf Hamka juga mengakuisisi saham CMNPro dari CPI sebanyak 4 lembar saham atau setara 0,07% kepemilikan. Transaksi ini dilakukan dengan harga Rp400.000.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

Changes of ownership of subsidiary and new subsidiaries: (Continued)

- h) Based on Notarial Deed of Herdimasyah Chaidirsyah, S.H., No. 18 dated 24 May 2022, the shareholders of CKJT approved the increase in capital of CKJT to Rp 2,893,685,000. Upon this increase, the Company took over the additional share capital of Rp 1,029,529,300 or 51%.
- i) Based on Notarial Deed of Herdimasyah Chaidirsyah, S.H., No. 47 dated 21 July 2023, the shareholders of CKJT approved the increase in capital of CKJT to the amount of Rp 2,331,513,800. Upon this increase, the Company took over the additional share capital amounting to 1,475,779,400 or 63.30%. This resulted in an increase in the Company's share ownership in CKJT from 51% to 63.30%.
- j) Based on the Notary Deed of Yuliana Sinarta, S.E, S.H, M.K., No. 8 dated 7 August 2024, the shareholders of GI approved the transfer and release of all rights to CPI shares amounting to IDR 23,980,000, equivalent to 23.98%, to the Company. This resulted in an increase in the Company's ownership stake in GI from 73.98% to 97.96%
- k) Based on the Notary Deed of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 31 dated 15 September 2025, the shareholders of CPI approved the transfer and assignment of all rights to the CMNP shares in CPI, valued at Rp 289,325,000 or equivalent to 48.99%, to Mohamad Jusuf Hamka. This resulted in a decrease in the Company's ownership stake in CPI from 99.99% to 51.00%
- l) Based on the Notary Deed of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 32 dated 15 September 2025, Mohamad Jusuf Hamka also acquired 8 shares of CPI from CMNPro, representing a 0.01% ownership stake. The transaction was conducted at a price of Rp8,000.
- m) Based on the Notary Deed of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 51 dated 15 September 2025, CMNP transferred 2,893 shares, representing a 48.93% ownership stake in CMNPro, to Mohamad Jusuf Hamka. The transaction value was agreed upon at Rp289,325,000. This resulted in a decrease in the Company's ownership stake in CMNPro from 99.99% to 51.00%
- n) Based on the Notary Deed of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 52 dated 15 September 2025, Mohamad Jusuf Hamka also acquired 4 shares of CMNPro from CPI, representing a 0.07% stake. The transaction was completed at a price of Rp400,000.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas anak (Lanjutan)

Perubahan kepemilikan entitas anak dan entitas baru: (Lanjutan)

- o) Berdasarkan Akta Notaris Herdimasyah Chaidirsyah, S.H., No. 6 tanggal 08 September 2025, CMNP telah memindahkan dan menyerahkan sebagian hak kepemilikannya dalam GI sebanyak 469 lembar saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 46,96% kepada Mohamad Jusuf Hamka. Nilai transaksi ini disepakati sebesar Rp 49.308.000. Hal ini menyebabkan penurunan kepemilikan saham Perusahaan pada GI dari semula 99,76% menjadi 51,00%
- p) Berdasarkan Akta Notaris Lia Kumala Dewi, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 06 Februari 2026, para pemegang saham CKJT menyetujui peningkatan modal CKJT menjadi sebesar Rp 1.258.586.200. Atas peningkatan ini Perusahaan mengambil alih penambahan modal saham sebesar Rp 335.171.600 atau sebanyak 68,15%. Hal ini menyebabkan kenaikan kepemilikan saham Perusahaan pada CKJT dari semula 63,30% menjadi 68,15%.

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 April 2026.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

Changes of ownership of subsidiary and new subsidiaries: (Continued)

- o) Based on Notarial Deed of Herdimasyah Chaidirsyah, S.H., No. 6 dated 08 September 2025, CMNP has transferred and assigned a portion of its ownership interest in GI, consisting of 469 shares equivalent to a 46.96% ownership stake to Mohamad Jusuf Hamka. The transaction value was agreed upon at Rp 49,308,000. This resulted in a decrease in the Company's shareholding in GI from the original 99.76% to 51.00%.
- p) Based on Notarial Deed of Lia Kumala Dewi, S.H., M.Kn., No. 2 dated 06 February 2026, the shareholders of CKJT approved the increase in capital of CKJT to the amount of Rp 1,258,586,200. Upon this increase, the Company took over the additional share capital amounting to Rp 335,171,600 or 68.15%. This resulted in an increase in the Company's share ownership in CKJT from 63.30% to 68.15%.

e. Completion of the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on April 29, 2026.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK- IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2025, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective 1 January 2025.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Grup telah menyusun Laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Standar, interpretasi, dan amendemen baru yang berlaku mulai 1 Januari 2025

Dalam tahun berjalan, perusahaan telah menerapkan, sejumlah amendemen dan penyesuaian tahunan PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, yaitu:

- Amendemen PSAK 221 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” - Kekurangan Ketertukaran

Amandemen PSAK 221, ‘Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing’, memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (Continued)

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group’s functional currency.

b. New standards, interpretations and amendments adopted from 1 January 2025

In the current year, the the company has applied, a number of amendments and annual improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after 1 January 2024, are as follows:

- Amendment of PSAK 221 “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates” - Lack of Exchangeability

Amendment of PSAK 221 “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates” clarifies the requirements concerning the conditions under which a currency is non-exchangeable and its disclosure.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

- b. Standar, interpretasi, dan amendemen baru yang berlaku mulai 1 Januari 2025 (Lanjutan)

- PSAK 117 “Kontrak Asuransi”

PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- c. Standar, interpretasi, dan amendemen baru belum berlaku

Terdapat sejumlah standar, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2026, yaitu:

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 “Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan”

Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 “Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan”. Amendemen PSAK 109 ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche.

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 terkait Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam

Amandemen ini mengubah persyaratan ‘penggunaan sendiri’ dan akuntansi lindung nilai dalam PSAK 109 serta memperkenalkan persyaratan pengungkapan khusus untuk PSAK 107. Ketentuan ini hanya berlaku untuk kontrak yang melibatkan variabilitas dalam pembangkit listrik yang disebabkan oleh kondisi alam yang tidak dapat dikendalikan, seperti cuaca. Kontrak-kontrak ini dikenal sebagai ‘kontrak dengan referensi listrik yang bergantung pada alam’.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan PSAK tersebut pada laporan keuangan.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

- b. New standards, interpretations and amendments adopted from 1 January 2025 (Continued)

- PSAK 117 “Kontrak Asuransi”

PSAK 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- c. New standards, interpretations and amendments not yet effective.

These are numbers of standards and interpretations which have been issued and effective for periods beginning on/or after 1 January 2026, is:

- Amendment of PSAK 109 and PSAK 107 “Classification and Measurement of Financial Instruments”

Amendment of PSAK 109 and PSAK 107 “Classification and Measurement of Financial Instruments”. The amendment adds and clarifies provisions in PSAK 109 regarding the derecognition of financial liabilities and clarifies the assessment of cash flow characteristics for financial assets with environmental, social and governance (ESG)-linked features, financial assets with non-recourse features and contractually linked instruments such as tranches.

- Amendments to PSAK 109 and PSAK 107 of Contracts Referencing Nature-dependent Electricity

The amendment modifies the ‘own use’ and hedge accounting requirements of PSAK 109 and introduce specific disclosure requirements for PSAK 107. They apply only to contracts that involve variability in electricity generation due to uncontrollable natural conditions, like weather. These are known as ‘contracts referencing nature-dependent electricity’.

As of the issuance date of the financial statements, the company is still evaluating the possible impact of the implementation of these PSAK to its financial statements.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

d. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak
lancar/jangka panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- (i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- (ii) untuk diperdagangkan,
- (iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- (i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- (ii) untuk diperdagangkan,
- (iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- (iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- (i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- (ii) held primarily for the purpose of trading,
- (iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- (i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- (ii) held primarily for the purpose of trading,
- (iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- (iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current. Deferred tax assets and liabilities are classified as noncurrent assets and liabilities.

e. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

e. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee).
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investi tersebut, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Principles of consolidation

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- Rights arising from other contractual arrangements.
- The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

d. Principles of consolidation (Continued)

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Principles of consolidation (Continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions.

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito *on call*, yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang tidak dibatasi penggunaannya serta tidak dijaminkan.

Kas dan setara kas yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang jatuh tempo setelah satu tahun sejak akhir periode pelaporan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada

- (i) biaya perolehan diamortisasi,
- (ii) nilai wajar melalui PKL ("FVTOCI"), dan
- (iii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI) testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand and deposits held at call with banks, with original maturities of three (3) months or less, unrestricted and not used collateral.

Cash and cash equivalents which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statement of financial position.

f. Financial instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at

- (i) amortized cost,
- (ii) fair value through OCI ("FVTOCI"), and
- (iii) fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as *solely payments of principal and interest (SPPI) testing* and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengukuran (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya, diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi dan investasi dalam instrumen ekuitas, diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost and investments in equity instruments classified as financial asset at fair value through other comprehensive income. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVTOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 109 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets as follows:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

- Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 109 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa, pinjaman jangka panjang, utang bank jangka panjang, liabilitas lainnya dan utang pemegang saham entitas anak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan pengukuran

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya. Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial instruments (Continued)

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables, short-term employee benefits liability, lease liabilities, long-term loans, long-term bank loans, other liabilities and due to shareholder of subsidiary classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and measurement

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The measurement of financial liabilities depends on their classification. All the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. All the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

f. Financial instruments (Continued)

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

f. Financial instruments (Continued)

Penghentian pengakuan

Derecognition

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. On derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

g. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial instruments (Continued)

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

g. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability or;
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

g. Fair value measurement (Continued)

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

h. Biaya dibayar dimuka

h. Prepaid expenses

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

i. Investasi pada entitas asosiasi

i. Investment in associates

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

i. Investasi pada entitas asosiasi (Lanjutan)

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai goodwill, yang termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 236, "Penurunan Nilai", diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Investment in associates (Continued)

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 105, "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations". Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment and tested for impairment as part of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 236, "Impairment of Assets" are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 236, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 109. The difference between the carrying amount

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

i. Investasi pada entitas asosiasi (Lanjutan)

sesuai dengan PSAK 109. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

j. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Investment in associates (Continued)

of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

j. Property and equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property and equipment as follows:

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

j. Property and equipment (Continued)

	Tahun/Years
Bangunan	20
Kendaraan dan alat berat	5 - 8
Mesin dan peralatan	5
Inventaris kantor	5

Buildings
Vehicles and heavy equipment
Machinery and equipment
Office equipment

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216, "Aset Tetap"/PSAK 240, "Properti Investasi".

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216, "Property, Plant and Equipment"/PSAK 240, "Investment Properties".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

k. Properti investasi

k. Investment properties

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau kenaikan harga atau keduanya, dan tidak ditempati oleh Grup diklasifikasikan sebagai properti investasi.

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the Group is classified as investment property.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria penggunaan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Properti investasi (Lanjutan)

k. Investment properties (Continued)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties as follows:

	Tahun/Years
Bangunan	20

Buildings

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah tersebut diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 240, "Properti Investasi"/PSAK 216, "Aset Tetap".

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 240, "Investment properties"/PSAK 216, "Property, plant and equipment".

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Subsequent expenditure is capitalized to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

k. Properti investasi (Lanjutan)

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang diperhitungkan untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

l. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan. Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

m. Perjanjian konsesi jasa

Grup telah menerapkan ISAK 112, "Perjanjian Konsesi Jasa", dan ISAK 229, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan".

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Investment properties (Continued)

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the property, plant and equipment policies up to the date of change in use.

l. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets. Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

m. Service concession arrangement

The Group has applied ISAK 112, "Service Concession Arrangement", and ISAK 229, "Service Concession Arrangement: Disclosures".

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

m. Perjanjian konsesi jasa (Lanjutan)

ISAK 112 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 112 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 229 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Grup membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset tak berwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah hak pengusahaan jalan tol yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol dengan menggunakan metode unit pemakaian berdasarkan volume lalu lintas terhadap estimasi total volume lalu lintas jalan tol atas sisa masa konsesi. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Hak konsesi yang diberikan kepada Grup dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemerintah. Hak konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan hak konsesi akan dihentikan pengakuannya. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa syarat.

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset hak pengusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan Grup jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah mengubah status jalan tol menjadi jalan non-tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset jalan tol diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Selain itu, Grup mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 115, "Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan". Ketika Grup menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Grup diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Service concession arrangement (Continued)

ISAK 112 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession arrangement. ISAK 112 regulates that an operator does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 229 provides specific guidance for required disclosure regarding the service concession arrangement.

The Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. Concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession assets are toll road concession rights which are amortized over the remaining concession period from the date of operation of the toll road using unit of usage method based on traffic volume to the estimated total traffic volume of toll roads over the remaining periods of the concession agreements. During the construction period, the accumulated toll road construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

Concession rights granted to the Group are transferrable with approval from the Government. These concession right assets will be transferred to the Government at the end of the concession period and, at such time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the Indonesia Toll Road Authority (BPJT) for no consideration.

During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognized from the statement of financial position of the Group if the toll road is transferred to another party or the Government has changed the status of the toll road to non-toll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from discontinuance or disposal of toll road is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

In addition, the Group recognizes and measures construction revenue in accordance with PSAK 115 "Revenue from contracts with customers". When the Group provides construction services or upgrades services, the consideration received or to be received by the Group is recognized at its fair value.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

m. Perjanjian konsesi jasa (Lanjutan)

Grup mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan aset konsesi sebagai aset takberwujud dimana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebaskan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode konstruksi, Grup mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non- keuangan yang dapat dipulihkan (recoverable amount). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

o. Sewa

Sebagai lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Service concession arrangement (Continued)

The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. During the construction period, the Group records intangible assets, and recognized revenues and costs of construction in accordance with the contract.

n. Impairment of non-financial

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non- financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

o. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

o. Sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan masa sewa sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Leases (Continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

o. Sewa (Lanjutan)

- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Kendaraan	3-4

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sebagai lessor

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Leases (Continued)

- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/Years
Vehicles	3-4

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

As lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to its investment property.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

o. Sewa (Lanjutan)

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

p. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat imbalan pasti

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melaluisiarsan pers atas Persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 219, "Imbalan Kerja" yang diadopsi dari IAS 19, "Employee Benefits". Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pension berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan, dengan demikian, mengubah kebijakan akuntansi mengenai atribusi imbalan kerja pada periode jasa. Penerapan ini tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode keuangan sebelumnya dan berjalan. Grup telah mencerminkan dalam periode berjalan efek kumulatif dari penyesuaian periode sebelumnya yang dianggap tidak material.

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Leases (Continued)

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

p. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined benefit plan

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 219, "Imbalan Kerja" which was adopted from IAS 19, "Employee Benefits". The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

The Group has implemented the said explanatory material and accordingly, changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service. The implementation has no material impact on the amounts reported for the previous and current financial periods. The Group has reflected in the current period the cumulative effect of the adjustments of the prior periods that were considered immaterial.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Imbalan kerja (Lanjutan)

p. Employee benefits (Continued)

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

The retirement benefit obligation recognized in consolidated the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Pengakuan pendapatan dan beban

q. Revenue and expense recognition

Pendapatan

Revenue

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Tagihan bruto pemberi kerja" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka" dan "Liabilitas bruto kepada pemberi kerja".

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Gross amount due from customers" and contract liabilities are presented under "Unearned revenues" and "Gross amount due to customers".

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama berikut:

The Group recognizes revenue from the following major sources:

- Pendapatan tol
- Pendapatan sewa
- Pendapatan jasa konstruksi
- Pendapatan jasa

- Toll revenues
- Rental income
- Construction services revenue
- Service revenues

Pendapatan tol

Toll revenues

Pendapatan dari hasil pengoperasian jalan tol (khususnya oleh Perusahaan, CMLJ, CW, CMS dan CKJT) diakui pada suatu waktu tertentu saat penjualan karcis tol. Pendapatan tol Perusahaan adalah setelah dikurangi bagian dari JM (Catatan 1a dan 40a) dimana untuk CMS, CW and CMLJ yang merupakan entitas anak, pendapatan tol diterima seluruhnya secara penuh.

Revenues from toll road operations (specifically by the Company, CMLJ, CW, CMS and CKJT) are recognized point in time upon of sale of toll tickets. The Company's toll revenue is net of the revenue share of JM (Notes 1a and 40a) while CMS, CW and CMLJ, as subsidiaries, received the toll revenue entirely.

Pendapatan sewa

Rental income

Pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan diakui pada suatu periode waktu sesuai dengan kontrak sewa. Sewa diterima dimuka disajikan sebagai "Pendapatan diterima dimuka".

Rent revenue is recognized overtime based on lease term. Rent revenue received in advance are presented as part of "Unearned Revenue".

Pendapatan jasa

Service revenues

Pendapatan jasa diakui pada suatu periode waktu berdasarkan penyelesaian dari jasa yang diberikan.

Service revenue is recognized over time based on the completion of the services rendered.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Pendapatan dan beban jasa konstruksi

Pendapatan dan beban jasa konstruksi diakui pada suatu periode waktu berdasarkan penyelesaian kemajuan fisik pada akhir periode pelaporan. Jika kemungkinan besar terjadi total beban kontrak akan melebihi pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan jasa konstruksi

Grup mengakui aset tak berwujud untuk jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan dimana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Pada fase konstruksi, Grup mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi. Beban konstruksi diakui sejak kegiatan konstruksi dimulai sampai dengan proses pembangunan aset selesai dan siap untuk digunakan.

Pendapatan jasa konstruksi

Pendapatan konstruksi dicatat bersamaan dengan pengakuan aset takberwujud pada tahap konstruksi.

Beban

Beban konstruksi

Beban konstruksi merupakan seluruh biaya konstruksi pembangunan jalan tol. Konstruksi pembangunan jalan tol termasuk peningkatan kapasitas jalan tol yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai dan dioperasikan.

Beban konstruksi dicatat bersamaan dengan pengakuan aset takberwujud pada tahap konstruksi.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Revenue and expense recognition (Continued)

Construction services revenue and expense

Revenue from construction services is recognized over time based on the physical progress at the end of the reporting period. In the most likely event that the total contract expenses will exceed contract revenue, the estimated loss is recognized immediately as an expense.

Construction revenue

The Group recognizes intangible assets for construction services and increased capacity in which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public usage of the service. In the construction period, the Group records intangible assets, and recognizes revenues and costs of construction. Construction cost are recognized during construction stage up to construction activity was finished and asset ready to use.

Construction services revenue

Construction revenues are recorded simultaneously with the recognition of an intangible asset during the construction phase.

Expenses

Construction cost

Construction cost represents the entire cost of construction of toll road. Construction of toll road includes the increasing of capacity toll roads which includes land acquisition, feasibility studies and other costs directly related to the construction of toll roads, including the cost of construction of access roads to toll roads, alternative roads and public roads required plus other borrowing costs which are directly used to fund the construction of the asset. Borrowing costs are capitalized until the construction is completed and operated.

Construction costs are recorded simultaneously with the recognition of an intangible asset during the construction phase.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

r. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing dan translasi saldo

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	16.993
1 Dolar Amerika Singapore (SG\$)	13.182

Nilai tukar diatas dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada akhir tahun.

s. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Foreign currency transactions and balances translation

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The exchange rates used as at March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	31 Desember/ December 2025	
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	16.782	1 United States Dollar (US\$)
1 Dolar Amerika Singapore (SG\$)	13.069	1 Singapore Dollar (SG\$)

The above exchange rates were computed by taking the average of the buying and selling rates of bank notes and/or transactions exchange rate last quoted by Bank Indonesia at the end of the year.

s. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
- (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

s. Transactions with related parties (Continued)

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) (satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

t. Informasi segmen

t. Segment information

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Informasi segmen (Lanjutan)

t. Segment information (Continued)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

- c. for which discrete financial information is available.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

u. Laba per saham

u. Basic earnings per share

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Pajak penghasilan

v. Income taxes

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Pajak kini

Current tax

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Pajak penghasilan (Lanjutan)

v. Income taxes (Continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

w. Pajak final

w. Final tax

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212, "Pajak Penghasilan".

Final tax is scoped out from PSAK 212, "Income Tax".

x. Peristiwa setelah periode pelaporan

x. Events after reporting period

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan.

Events after the reporting period that provide additional information about the Company's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

y. Provisi dan kontinjensi

y. Provision and contingencies

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provisi pelapisan jalan tol

Provision for toll road overlay

Dalam pengoperasian jalan tol, Grup mempunyai kewajiban untuk menjaga standar kualitas jalan tol sesuai dengan Standar Pelayanan Minimum yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum, yaitu dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala akan diprovisi berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada tanggal pelaporan.

In operating toll roads, the Group is obliged to maintain the quality in accordance with the Minimum Service Standards that have been established by the Ministry of Public Works, that is by performing overlay regularly. The cost of this overlay is periodically provided for based on estimation with the utilization of toll road by customers. The provision is measured using the present value of management's estimate of expenditures requires to settle present obligation at the reporting date.

Liabilitas kontinjensi diakuisisi dalam kombinasi bisnis pada awalnya diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Pada akhir periode pelaporan selanjutnya, liabilitas kontinjensi tersebut diukur pada nilai yang lebih tinggi antara jumlah yang diakui berdasarkan PSAK 237 dan jumlah yang diakui awal dikurangi jumlah kumulatif pendapatan yang diakui berdasarkan prinsip PSAK 115.

Contingent liabilities acquired in a business combination are initially measured at fair value at the acquisition date. At the end of subsequent reporting periods, such contingent liabilities are measured at the higher of the amount that would be recognized in accordance with PSAK 237 and the amount recognized initially less cumulative amount of income recognized in accordance with the principles of PSAK 115.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
(Lanjutan)

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Perjanjian konsesi jasa

ISAK 112 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 112 mengatur bahwa operator tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

Grup mengadakan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) dengan BPJT memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Grup termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol (Catatan 2). Pada akhir masa konsesi jasa, Grup harus menyerahkan jalan tol kepada BPJT tanpa biaya, dalam keadaan beroperasi dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol.

Grup berpendapat bahwa PPJT memenuhi kriteria sebagai model aset takberwujud, di mana aset konsesi diakui sebagai aset takberwujud sesuai dengan PSAK 238, "Aset Tak berwujud".

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF
ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Service concession arrangement

ISAK 112 outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. ISAK 112 provides that the operator should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

The Group enters into Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) with BPJT granted the Group the rights, obligations and privileges including the authority to finance, design, construction, operate and maintain the toll roads (Note 2). Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the toll roads to the BPJT without cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, works, toll road facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with, the operation of the toll road facilities.

The Group has made judgment that the PPJT qualifies under the intangible asset model, wherein the concession asset is recognized as an intangible asset in accordance with PSAK 238, "Intangible Assets".

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
(Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Perjanjian konsesi jasa (Lanjutan)

Grup diharuskan oleh ISAK 112 untuk menyajikan unsur pendapatan yang merefleksikan pendapatan dari jasa konstruksi atas aset konsesi atau peningkatan kemampuan aset konsesi yang dilakukan selama tahun berjalan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025, Grup mengakui pendapatan konstruksi sebesar Rp 231.750.698 dan Rp 285.963.046 (Catatan 28).

Grup mengakui pendapatan konstruksi aset konsesi dan biaya konstruksi atas aset konsesi sesuai dengan PSAK 115. Pendapatan dari kontrak dengan Pelanggan. Grup mengukur pendapatan konstruksi atas aset konsesi pada nilai wajar atas imbalan yang diterima atau akan diterima. Mengingat bahwa pekerjaan konstruksi telah disubkontrakkan ke kontraktor luar, pendapatan konstruksi yang diakui mendekati biaya konstruksi.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian - grup sebagai lessee

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian di atas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF
ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Judgments (Continued)

Service concession arrangement (Continued)

The Group is required by ISAK 112 to present an income line reflecting the income from construction or improvements to concession assets made during the year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. For the period ended March 31, 2026 and 2025, the Group recognized construction revenue amounting to Rp 231,750,698 and Rp 285,963,046, respectively (Note 28).

The Group recognizes construction revenue of concession asset and construction costs of concession asset in accordance with PSAK 115 revenue from contracts with customers. The Group measures construction revenue at the fair value of the consideration received or to be received. Given that the construction works have been subcontracted to outside contractors, the recognized construction revenue roughly approximates the construction costs.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - group as lessee

The Group determines the lease term as the non- cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
(Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penurunan nilai piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probability of default adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha, piutang lain-lain dan kontrak aset Grup diungkapkan dalam Catatan 5, 6 dan 7.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, properti investasi dan aset hak-guna

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi, dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap, properti investasi, dan aset hak-guna Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap, properti investasi dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap, properti investasi, aset takberwujud, dan aset hak-guna diungkapkan dalam Catatan 13, 14 dan 15.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF
ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Impairment of trade receivables, other receivables and contract assets

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions

The information about the ECLs on the Group's trade receivables, other receivables and contract assets is disclosed in Notes 5, 6 and 7.

Estimated useful lives of property, plant and equipment, investment properties and right-of use assets

The costs of property, plant and equipment, investment properties and right-of use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment, investment properties and right-of-use assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment, investment properties and right-of-use assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment, investment properties, and right-of-use assets are disclosed in Notes 13, 14 and 15.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
(Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Volume lalu lintas dan amortisasi hak pengusahaan jalan tol

Dalam menentukan amortisasi hak pengusahaan jalan tol, manajemen memproyeksikan volume lalu lintas setelah tahun berjalan selama sisa periode perjanjian konsesi. Volume lalu lintas diproyeksikan berdasarkan jumlah kendaraan dan disesuaikan dengan perbandingan terhadap volume lalu lintas aktual. Namun, volume lalu lintas aktual di masa depan dapat berbeda dengan estimasi tersebut, bergantung pada perubahan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tarif tol dan volume lalu lintas.

Manajemen melakukan penilaian secara periodik terhadap total proyeksi volume lalu lintas. Perusahaan akan membuat penyesuaian yang tepat apabila terdapat perbedaan yang material antara proyeksi volume lalu lintas dan volume lalu lintas aktual.

Nilai tercatat neto atas hak pengusahaan jalan tol Grup pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 21.980.295.117 dan Rp 21.788.197.021.

Provisi pelapisan jalan tol

Provisi pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas ini pada tanggal pelaporan.

Imbalan pasca kerja dan pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 25.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF
ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Traffic volume and amortization of toll road concession rights

In determining amortization of toll road concession rights, the management has to project traffic volume after current year for the remaining years of the concession agreement. Traffic volume is projected based on the number of vehicles and adjusted by comparison to actual vehicle volume. However, the actual vehicle volume in the future could differ from the estimate, depending upon changes in external factors that may affect toll rates and vehicle volume.

The management performs periodic assessment on the total projected traffic volume. The Company will make an appropriate adjustment if there is a material difference between projected and actual traffic volume.

The net carrying value of toll road concession rights of the Group as at March 31, 2026 and December 31, 2025 amounting to Rp 21,980,295,117 and Rp 21,788,197,021, respectively.

Provision for overlay

Provision for overlay will be recorded periodically based on the estimated utilization of toll road by customers. This provision is measured using the present value of management's estimate of the expenditures required to settle present obligation at the reporting date.

Post-employment benefits

The determination of the Group's obligations and cost for post-employment benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits liabilities are disclosed in Note 25.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
(Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan seluruh rugi fiskal sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal dan beda temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF
ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and all unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the fiscal losses and deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Kas		
Rupiah	514.571	486.353
Dolar Singapura (2026 dan 2025 : SG\$ 5.000)	65.910	65.343
Dolar Amerika Serikat (2026 dan 2025 : US\$ 263)	4.469	4.414
Total kas	584.950	556.110
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.985.040	7.140.211
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.177.422	4.336.810
PT Bank Capital Indonesia Tbk	4.075.990	3.506.930
PT Bank Central Asia Tbk	2.895.521	3.809.254
PT Bank Syariah Indonesia	946.245	21.018.253
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	869.752	1.085.353
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	270.304	446.374
PT Bank DKI	68.509	99.031
PT Bank Mega Tbk	61.448	127.001
PT Bank BCA Syariah	28.350	41.488.591
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.259	2.259
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.715	59.316
Sub total	24.382.555	83.119.383
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Capital Indonesia Tbk (2026 : US\$ 4.535,78 dan 2025 : US\$ 619,50)	77.077	10.397
Sub-total	77.077	10.397
Total bank	24.459.632	83.129.780
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	352.034.507	1.060.621.313
Sub-total	352.034.507	1.060.621.313
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Capital Indonesia Tbk (2026 dan 2025 : US\$ 19.600)	333.063	328.927
Total deposito berjangka	352.367.570	1.060.950.241
Total	377.412.152	1.144.636.130

Cash on hand	
Rupiah	
Singapore Dollar (2026 and 2025 : SG\$ 5,000)	
United States Dollar (2026 and 2025 : US\$ 263)	
Bank	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank DKI	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank BCA Syariah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Artha Graha International Tbk	
Sub total	
United States Dollar	
PT Bank Capital Indonesia Tbk (2026 : US\$ 4,535.78 and 2025 : US\$ 619.50)	
Sub-total	
Total cash in banks	
Time deposits	
Rupiah	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
Sub-total	
United States Dollar	
PT Bank Capital Indonesia Tbk (2026 and 2025 : US\$ 19,600)	
Total time deposits	
Total	

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2026
Rupiah	6% - 7%
Dolar Amerika Serikat	1,50%

Semua saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

The ranges of annual interest rates on time deposits were as follows:

	2025	
Rupiah	6% - 7%	Rupiah
United States Dollar	1,50%	United States Dollar

All bank balances and time deposits are placed with third parties.

5. PIUTANG USAHA

	31 Maret/ March 2026
Pihak ketiga	
Pendapatan jasa konstruksi	24.718.913
Pendapatan jasa	28.861.394
Pendapatan tol	3.569
Sub total	53.583.876
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(12.980.399)
Total	40.603.477

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026
Belum jatuh tempo	40.603.477
Jatuh tempo >91 hari	12.980.399
Total	53.583.876

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

Mutasi penyisihan atas ECL adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Pada awal tahun	(12.980.399)	(18.374.508)
Pemulihan	-	5.662.122
Provisi selama tahun berjalan	-	268.013
Pada akhir tahun	(12.980.399)	(12.980.399)

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember/ December 2025	
Third parties		
Construction revenues	16.700.375	Construction revenues
Service revenues	35.796.934	Service revenues
Toll revenues	480.190	Toll revenues
Sub total	52.977.499	Sub total
Allowance for expected credit losses	(12.980.399)	Allowance for expected credit losses
Total	39.997.100	Total

The aging of these receivables is as follows:

	31 Desember/ December 2025	
Current	39.997.100	Current
Past due >91 days	12.980.399	Past due >91 days
Total	52.977.499	Total

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, trade receivables are not pledged as collateral.

The movement in allowance for ECLs are as follows:

	31 Desember/ December 2025	
At the beginning of the year	(18.374.508)	At the beginning of the year
Recovery	5.662.122	Recovery
Provision during the year	268.013	Provision during the year
At the end of year	(12.980.399)	At the end of year

Management believes that the above allowance for expected credit losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible trade receivables.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN - LAIN

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Pihak ketiga		
Piutang Pemerintah	231.730.752	239.232.091
Piutang bunga	20.063.778	20.063.778
Karyawan	811.690	811.690
Lain-lain	74.605.094	66.373.126
Sub total	327.211.314	326.480.686
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(4.581.341)	(4.581.341)
Total	322.629.973	321.899.344

Mutasi penyisihan atas ECL adalah sebagai berikut

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Pada awal tahun	(4.581.341)	(4.682.715)
Pemulihan (provisi)		101.374
Pada akhir tahun	(4.581.341)	(4.581.341)

Piutang Pemerintah merupakan piutang terhadap Pemerintah atas dana talangan pembebasan tanah.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 3 tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional dan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 30 tahun 2015 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 71 tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum sebagaimana diubah terakhir kali dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 148 tahun 2015, Pendanaan Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum dapat bersumber terlebih dahulu dari dana badan usaha yang akan dibayar kembali dengan dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara.

Piutang Pemerintah dikenakan "biaya dana" sebesar Bank Indonesia 7-day repo rate dan akan dikembalikan setelah permohonan pembayaran dana ganti kerugian disetujui oleh Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN).

Mutasi piutang Pemerintah adalah sebagai berikut:

6. OTHER RECEIVABLES

Third Parties
Government receivables
Interest receivables
Employees
Others

Sub total

Allowance for expected credit
losses

Total

The movement in allowance for ECLs are as follows:

	31 Desember/ December 2025	At the beginning of the year Recovery (provision) At the end of year
Pada awal tahun	(4.682.715)	
Pemulihan (provisi)	101.374	
Pada akhir tahun	(4.581.341)	

Government receivables represent receivables from the government for land acquisition.

Based on Indonesian Presidential Regulation No. 3 year 2016 on Accelerating the Implementation of Strategic Projects of National and Presidential Regulation of the Republic Indonesia No. 30 year 2015 concerning Third Amendment to the Regulation of the Republic Indonesia No. 71 Year 2012 on the Implementation of Land Procurement for Development for Public Interest as amended by Presidential Decree of the Republic Indonesia No 148 year 2015, Funding Land Procurement for Public Interest can be sourced in advance by the entities which will be repaid with funds from the state budget and expenditure

The Government receivable is charged at "cost of fund" using Bank Indonesia 7-day repo rate and will be refunded after the request for payment of the compensation funds approved by Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN).

The movement in the Government receivables are as follows:

	31 Maret/ March 2026				
	CW	CMLJ	CKJT	Total	
Saldo awal	32.293.067	3.860.406	203.078.618	239.232.091	Beginning balance
Dana talangan pengganti aset	-	-	-	-	Bridge fund for asset replacement
Pembayaran kembali dari Pemerintah	(3.982.600)	-	(3.518.739)	(7.501.339)	Reimbursed by the Government
Saldo akhir	28.310.467	3.860.406	199.559.879	231.730.752	Ending balance

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN - LAIN (Lanjutan)

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

	31 Desember/ December 2025				
	CW	CMLJ	CKJT	Total	
Saldo awal	66.958.731	3.860.406	206.540.643	277.359.781	Beginning balance
Dana talangan pengganti aset	736.000	-	-	736.000	Bridge fund for asset replacement
Pembayaran kembali dari Pemerintah (35.401.664)	(35.401.664)	-	-	(38.863.690)	Reimbursed by the Government
Retur pembayaran dana talangan tanah	-	-	(3.462.025)	(3.462.025)	Return of land Bringing payment
Saldo akhir	32.293.067	3.860.406	203.078.618	239.232.091	Ending balance

Informasi lain pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Additional information as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are follows:

	31 Maret/ March 2026				
	CW	CMLJ	CKJT	Total	
Pengadaan tanah Yang sudah ditagih ke Pemerintah	3.263.380.662	68.419.578	2.647.762.115	5.979.562.355	Land acquisition Billed to the Government
Yang belum ditagih	11.648.451	-	123.818.996	135.467.447	Unbilled
Yang sudah ditagih tetapi belum dikembalikan oleh Pemerintah	16.662.016	3.860.406	75.740.883	96.263.305	Billed but not yet reimbursed by the Government
Total	28.310.467	3.860.406	199.559.879	231.730.752	Total

	31 Desember/ December 2025				
	CW	CMLJ	CKJT	Total	
Pengadaan tanah Yang sudah ditagih ke Pemerintah	3.262.644.662	68.419.578	2.647.762.115	5.982.288.380	Land acquisition Billed to the Government
Yang belum ditagih	10.912.451	-	123.818.996	138.193.472	Unbilled
Yang sudah ditagih tetapi belum dikembalikan oleh Pemerintah	21.380.616	3.860.406	79.259.622	101.038.619	Billed but not yet reimbursed by the Government
Total	32.293.067	3.860.406	203.078.618	239.232.091	Total

Entitas anak - CW

Berdasarkan Akta Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. No. 01 tanggal 16 Mei 2016 tentang Amendemen II perjanjian perusahaan jalan tol Depok - Antasari, Perusahaan setuju untuk menyediakan dana talangan untuk pembebasan lahan terkait dengan Jalan Tol Depok - Antasari dengan jumlah maksimum Rp 580.000.000 yang akan dikembalikan oleh Pemerintah termasuk bunganya. Perjanjian perusahaan jalan tol telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan amendemen terakhir yaitu amandemen VI tanggal 31 Mei 2018 yang meningkatkan jumlah dana talangan yang harus disediakan oleh CW maksimum menjadi Rp 4.062.121.708.

Pendapatan bunga masing-masing sebesar nihil dan Rp 463.473 atas piutang pemerintah pada 31 Maret 2026 dan 2025 diakui di laba rugi (Catatan 31).

Subsidiary - CW

Based on Notarial Deed No. 01 of Rina Utami Djauhari, S.H. dated 16 May 2016 regarding the Amendment II of the Depok - Antasari toll road concession agreement, the Company agreed to provide bridging fund for land acquisition related to Depok - Antasari Toll Road with a maximum amount of Rp 580,000,000 which is reimbursable from the Government including interest. Toll road concession agreement has been amended several times, with the latest amendment, amendment VI on 31 May 2018 which increased the maximum amount of bridging funds that must be provided by CW to Rp 4,062,121,708.

Interest income amounted to nil and Rp 463,473 from the government receivables in March 31, 2026 and 2025 were recognized in profit and loss, respectively (Note 31).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN - LAIN (Lanjutan)

Entitas anak - CMLJ

CMLJ telah menandatangani perjanjian penyediaan dana talangan untuk Pengadaan Tanah Jalan Tol Ruas Soreang - Pasir Koja dengan BPJT dan telah tertuang dalam Akta Notaris Rina Utami Djauhari. S.H. No. 2 tanggal 16 Mei 2016 tentang Amendemen I perjanjian pengusahaan jalan tol Soreang-Pasir Koja Perusahaan setuju untuk menyediakan dana talangan untuk pembebasan lahan terkait dengan jalan tol ruas Soreang - Pasir Koja maksimum sebesar Rp 53.319.621 yang akan dikembalikan oleh Pemerintah termasuk bunganya.

Berdasarkan Akta Notaris Rina Utami Djauhari. S.H. No. 17 tanggal 19 Desember 2016 tentang Amendemen II Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Soreang-Pasir Koja, jumlah dana talangan maksimum untuk pengadaan tanah telah ditingkatkan menjadi Rp 72.500.000.

Entitas anak - CKJT

Berdasarkan Akta Notaris Rina Utami Djauhari. S.H. No. 26 tanggal 29 November 2021 tentang Amendemen III Perjanjian Pengusahaan ruas Cileunyi - Sumedang - Dawuan, Perusahaan setuju untuk menyediakan dana talangan untuk pembebasan lahan terkait dengan jalan tol ruas Cileunyi - Sumedang - Dawuan sebesar Rp 2.540.000.000 untuk bagian pertama dan Rp 300.000.000 untuk bagian berikutnya yang akan dikembalikan oleh Pemerintah termasuk bunganya.

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Subsidiary - CMLJ

CMLJ has signed a bridging fund agreement for land acquisition toll road Soreang - Pasir Koja with BPJT based on Notarial Deed No. 2 dated 16 May 2016 of Rina Utami Djauhari. S.H. regarding Amendment I toll road concession agreement Soreang-Pasir Koja the Company agreed to provide bridging fund for land acquisition related to Soreang - Pasir Koja with maximum amount of Rp 53,319,621 which is reimbursable from the Government including the interest.

Based on the Notarial Deed No.17 dated 19 December 2016 of Rina Utami Djauhari. S.H. regarding Amendment II Toll Road Concession Agreement Soreang-Pasir Koja, the maximum amount for bridging funds for land acquisition has been increased to Rp 72,500,000.

Subsidiary - CKJT

Based on Notarial Deed No. 26 of Rina Utami Djauhari. S.H. dated 29 November 2021 regarding the Amendment III of the Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road concession agreement, the Company agreed to provide bridging fund for land acquisition related to Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road amounting to Rp 2,540,000,000 for the first phase and Rp 300,000,000 for the next phase which are reimbursable from the Government including interest.

7. TAGIHAN BRUTO PEMBERI KERJA

Akun ini merupakan kelebihan dari tagihan kontrak atas biaya dan estimasi pendapatan konstruksi GI yang belum selesai, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Biaya kontrak	3.542.223.947	3.462.223.947
Ditambah laba yang diakui		
(dikurangi rugi yang diakui)	210.624.744	210.624.744
Sub total	3.752.848.691	3.672.848.691
Termin	(3.347.494.405)	(3.426.961.933)
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	405.354.286	245.886.758
Penyisihan atas ekspektasi kerugian kredit (	10.646.123)	10.646.123)
Beban bunga	217.334.698	186.954.349
Total	612.042.861	422.194.984

7. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

This account represents the gross amount of the excess cost and estimated earnings over billings on the uncompleted construction contract of GI, with details as follows:

Contract cost
Recognized profit (less recognized losses)
Sub total
Progress billings
Gross amount due from customers
Allowance for expected credit losses
Interest expense
Total

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. TAGIHAN BRUTO PEMBERI KERJA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan atas ECL adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Pada awal tahun (Provisi) keterpulihan selama tahun berjalan	(10.646.123)	(10.646.123)
Pada akhir tahun	(10.646.123)	(10.646.123)

At the beginning of the year
(Provision) recovery during
the year
At the end of year

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Asuransi	10.023.851	7.609.776
Pajak Bumi dan Bangunan	659.446	27.063
Total	10.683.297	7.636.839

Insurance
Land and Building Tax
Total

9. UANG MUKA

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
<u>Pihak ketiga</u>		
Uang muka - jangka pendek operasional	47.596.614	45.605.221
Uang muka - jangka pendek konstruksi	2.510.045	5.556.135
	50.106.659	51.161.356
Uang muka - jangka panjang konstruksi	46.640.760	46.640.760
Uang muka - jangka panjang aset tetap	2.674.255	1.604.227
	49.315.015	48.244.987
Total	99.421.674	99.406.343

Third parties

Short-term advance payments operational
Short-term advance payments construction

Long-term advance payments construction
Long-term advance payments fixed asset

Total

10. ASET LANCAR LAINNYA

Aset lancar lainnya merupakan investasi asuransi pada PT Capital Life Indonesia masing-masing senilai Rp 1.441.884.000 dan Rp 1.097.392.480 pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Investasi ini dikenakan bunga tetap sebesar 6,25% dan 4,75% - 5,75% per tahun masing-masing pada tahun 2026 dan 2025. Investasi ini akan jatuh tempo dalam 1 tahun dan 9 bulan masing-masing pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

10. OTHER CURRENT ASSETS

Other current assets represent insurance investments in PT Capital Life Indonesia insurance amounting to Rp 1,441,884,000 and Rp 1,097,392,480 as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

These investments were subjected to a fixed interest rate of approximately 6.25% and 4.75% - 5.75% per annum in 2026 and 2025, respectively. This investment matures in 1 year and 9 months at March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
<u>Metode Ekuitas pada Entitas Asosiasi</u>		
PT Marga Sarana Jabar (MSJ)		
Biaya perolehan		
Saldo awal	553.242.400	553.242.400
Bagian atas akumulasi kerugian:		
Saldo awal	25.633.975	(2.735.825)
Ekuitas dengan laba (rugi)		
bersih asosiasi pada tahun berjalan	8.930.889	28.369.800
Saldo akhir	34.564.864	25.633.975
Nilai tercatat pada akhir tahun	587.807.264	578.876.375
 PT Sari Bangun Persada (SBP)		
Biaya perolehan	4.900.000	4.900.000
Bagian atas akumulasi kerugian	(4.900.000)	(4.900.000)
Nilai tercatat pada akhir tahun	-	-
 PT Pradas Marga Persada (PMP)		
Biaya perolehan	96.000	96.000
Bagian atas akumulasi kerugian	-	-
Nilai tercatat pada akhir tahun	96.000	96.000
Total	587.903.264	578.972.375

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, persentase kepemilikan pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
MSJ	45,00%	45,00%
SBP	49,00%	49,00%
PMP	40,00%	40,00%

Informasi tambahan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The details of the investments in associates are as follows:

Equity Method for Associates
PT Marga Sarana Jabar (MSJ)
Acquisition cost
Beginning balance
Additional investment
Share of accumulated losses:
Beginning balance
Share in gain (loss)
of associate during the year
Ending balance
Carrying amount at end of year

PT Sari Bangun Persada (SBP)
Acquisition cost
Share of accumulated losses
Carrying amount at end of year

PT Pradas Marga Persada (PMP)
Acquisition cost
Share of accumulated losses
Carrying amount at end of year
Total

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the percentages of share ownership in the associates are as follows:

Additional information as at March 31, 2026 and December 31, 2025 and for the years then ended, the investments in associates are as follows:

	Total aset/ Total assets	Total liabilitas/Total liabilities	Total pendapatan/ Total revenues	Laba (rugi) tahun berjalan/ Gain (loss) for the year	
31 Maret 2026					March 31, 2026
PT Marga Sarana Jabar	3.150.731.745	2.002.593.403	75.408.584	19.846.420	PT Marga Sarana Jabar
PT Sari Bangun Persada	-	-	-	-	PT Sari Bangun Persada
PT Pradas Marga Persada	-	-	-	-	PT Pradas Marga Persada
31 Desember 2025					December 31, 2025
PT Marga Sarana Jabar	3.353.189.017	2.275.161.575	69.326.411	12.779.377	PT Marga Sarana Jabar
PT Sari Bangun Persada	-	-	-	-	PT Sari Bangun Persada
PT Pradas Marga Persada	-	-	-	-	PT Pradas Marga Persada

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO (Lanjutan)

MSJ

Berdasarkan akta notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 100 tanggal 27 Mei 2013, Perusahaan membeli 7.926.900 saham MSJ (nilai nominal Rp 10.000 (dalam Rupiah penuh)) dari PT Jasa Sarana (JS) dengan harga beli sebesar Rp 101.000.000. Disamping itu, pada bulan Juli dan Desember 2013, Perusahaan juga menyetor tambahan saham baru yang diterbitkan oleh MSJ sebanyak 1.800.000 saham dengan total sebesar Rp 18.000.000 untuk kepemilikan sebesar 30%.

Pada tanggal 6 November 2014, Perusahaan menyetorkan tambahan saham baru yang diterbitkan oleh MSJ sebesar Rp 6.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

Pada tanggal 19 Juni 2015 dan 31 Agustus 2015, Perusahaan menyetorkan tambahan modal sebesar masing-masing Rp 4.500.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

Pada November 2019, Perusahaan menyetorkan tambahan modal sebesar Rp 77.052.820 sehingga kepemilikannya meningkat dari 30% menjadi 40%.

Berdasarkan akta notaris Suherdman, S.H., M. Kn., No. 17 tanggal 19 Mei 2020, Perusahaan membeli 2.963.570 saham MSJ (nilai nominal Rp 10.000 (dalam Rupiah penuh)) dari PT Jasa Sarana (JS) dengan harga beli sebesar Rp 40.000.000. Hal ini mengubah kepemilikan Perusahaan pada MSJ dari 40% menjadi 45%.

Pada Juni 2020, Perusahaan menyetorkan tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh MSJ sebesar Rp 24.750.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

Pada 30 Desember 2020, Perusahaan menyetorkan tambahan saham baru yang diterbitkan oleh MSJ sebesar Rp 181.980.270. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

Bedasarkan akta notaris Mochamad Isneini Januar, S.H., M.Kn. No. 05 tanggal 17 Mei 2021, Perusahaan menyetorkan tambahan saham baru yang diterbitkan oleh MSJ sebesar Rp 10.744.110. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

Bedasarkan akta notaris Mochamad Isneini Januar, S.H., M.Kn. No. 49 tanggal 14 Oktober 2021, Perusahaan menyetorkan tambahan saham baru yang diterbitkan oleh MSJ sebesar Rp 12.150.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET (Continued)

MSJ

Based on notarial deed No. 100 dated 27 May 2013 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., the Company purchased 7,926,900 MSJ shares (nominal value Rp 10,000 (in full amount)) from PT Jasa Sarana (JS) for a total purchase price amounting to Rp 101,000,000. Additionally, in July and December 2013, the Company subscribed for 1,800,000 new shares issued by MSJ for Rp 18,000,000 for a 30% ownership.

On 6 November 2014, the Company subscribed for new shares issued by MSJ for Rp 6,000,000. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

On 19 June 2015 and 31 August 2015, the Company subscribed additional shares for Rp 4,500,000, respectively. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

In November 2019, the Company subscribed additional shares for Rp 77,052,820 which increase the Company's ownership from 30% to 40%.

Based on notarial deed No. 17 dated 19 May 2020 of Suherdman, S.H., M. Kn., the Company purchased 2,963,570 MSJ shares (nominal value Rp 10,000 (in full amount)) from PT Jasa Sarana (JS) for a total purchase price amounting to Rp 40,000,000. This changed the Company's ownership in MSJ from the initial 40% to 45%.

In June 2020, the Company subscribed for new shares issued by MSJ for Rp 24,750,000. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

On 30 December 2020, the Company subscribed for new shares issued by MSJ for Rp 181,980,270. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

Based on notarial deed No. 05 dated 17 May 2021 of Mochamad Isneini Januar, S.H., M.Kn., the Company subscribed for new shares issued by MSJ for Rp 10,744,110. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

Based on notarial deed No. 49 dated 14 October 2021 of Mochamad Isneini Januar, S.H., M.Kn., the Company subscribed for new shares issued by MSJ for Rp 12,150,000. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO (Lanjutan)

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET (Continued)

MSJ (Lanjutan)

MSJ (Continued)

Berdasarkan akta notaris Mochamad Isneini Januar, S.H., M.Kn. No. 50 tanggal 29 Desember 2021, Perusahaan menyertakan tambahan saham baru yang diterbitkan oleh MSJ sebesar Rp 7.020.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

Based on notarial deed No. 50 dated 29 December 2021 of Mochamad Isneini Januar, S.H., M.Kn., the Company subscribed for new shares issued by MSJ for Rp 7,020,000. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

SBP

SBP

SBP didirikan oleh CPI pada bulan Juni 2004, yang bergerak di bidang pengembangan wilayah, pemborongan dan perdagangan umum. Persentase pemilikan CPI, entitas anak, pada SBP adalah sebesar 49%.

SBP was established by CPI in June 2004, with activities comprising regional development, contracting and general trading. CPI, a subsidiary, owns 49% share ownership in SBP.

Sejak tahun 2009, aktivitas operasional SBP telah berhenti beroperasi. Akumulasi kerugian SBP hanya diakui sampai sebesar nilai tercatat investasi.

Since 2009, the operational activities of SBP have been discontinued. The accumulated losses in SBP were recognized only to the extent of the cost of the investment.

PMP

PMP

Pada tanggal 24 Desember 2004, berdasarkan Akta Notaris Esther Marcia Sulaiman, S.H. No. 125 Perusahaan dan PT Pradas Depok mendirikan PMP, yang bergerak di bidang penyelenggaraan proyek jalan tol, melakukan investasi dan jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya, serta usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol. Persentase kepemilikan Perusahaan pada PMP adalah sebesar 40%. PMP tidak memiliki kegiatan apapun sejak didirikan pada tahun 2004.

On 24 December 2004, based on Notarial Deed No.125 of Esther Marcia Sulaiman, S.H., the Company and PT Pradas Depok established PMP, whose scope of activities comprises the operation of toll road projects, investment, and provision of other toll road support services in accordance with prevailing regulations, and development and operation of businesses in other areas related to toll road operations. The Company owns 40% share ownership in PMP. PMP has had no any activities since its establishment in 2004.

12. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL

12. TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS

Aset hak pengusahaan jalan tol merupakan hak konsesi dari Pemerintah Republik Indonesia berupa pengusahaan jalan tol ruas Cawang-Jembatan Tiga, Jakarta yang diberikan kepada Perusahaan, ruas Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, Surabaya yang diberikan kepada CMS, ruas Depok - Antasari, Jakarta yang diberikan kepada CW, ruas Soreang - Pasir Koja Bandung yang diberikan kepada CMLJ dan ruas Cileunyi - Sumedang - Dawuan yang diberikan kepada CKJT dengan rincian sebagai berikut:

Toll road concession rights are granted by the Government of Indonesia in the form of toll road concessions at Cawang-Jembatan Tiga, Jakarta to the Company, Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, Surabaya to CMS, Depok - Antasari, Jakarta to CW, Soreang - Pasir Koja Bandung to CMLJ and Cileunyi - Sumedang - Dawuan to CKJT, with details as follows:

	31 Maret / March 2026					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya perolehan	19.639.286.513	266.400	-	-	19.639.552.913	Acquisition Cost
Aset konsesi dalam penyelesaian	4.603.626.846	224.710.223	-	-	4.828.337.069	Concession asset in progress
Total	24.242.913.359	224.976.623	-	-	24.467.889.982	Total
Akumulasi amortisasi	2.454.306.461	32.878.527	-	-	2.487.184.988	Accumulated amortization
Penurunan nilai	409.877	-	-	-	409.877	Accumulated impairment
Total	2.454.716.338	32.878.527	-	-	2.487.594.865	Total
Nilai buku neto	21.788.197.021				21.980.295.117	Net book value

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL (Lanjutan)

12. TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS (Continued)

	31 Desember / December 2025					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya perolehan	19.589.157.510	50.129.003	-	-	19.639.286.513	Acquisition Cost
Aset konsesi dalam penyelesaian	2.022.238.525	2.581.388.321	-	-	4.603.626.846	Concession asset in progress
Total	21.611.396.035	2.631.517.324	-	-	24.242.913.359	Total
Akumulasi amortisasi	2.211.208.492	243.097.969	-	-	2.454.306.461	Accumulated amortization
Penurunan nilai	409.877	-	-	-	409.877	Accumulated impairment
Total	2.211.618.369	243.097.969	-	-	2.454.716.338	Total
Nilai buku neto	19.399.777.666				21.788.197.021	Net book value

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, beban amortisasi hak pengusahaan jalan tol untuk ruas jalan tol yang sudah beroperasi secara komersial masing-masing sebesar Rp 32.878.527 dan Rp 56.806.092 dibebankan sebagai bagian dari beban pokok pendapatan (Catatan 29).

For the period ended March 31, 2026 and 2025, amortization of toll road concession rights for toll road section that is already operating amounting to Rp 32,878,527 and Rp 56,806,092 respectively were charged to the cost of revenues (Note 29).

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Maret 2025, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset konsesi masing-masing sebesar Rp 48.767.869 dan nihil (Catatan 29).

For the period ended March 31, 2026 and March 31, 2025, borrowing cost capitalized to the concession assets amounted to Rp 48,767,869 and nil, respectively (Note 29).

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, akuisisi tanah proyek jalan tol Depok - Antasari masing-masing telah mencapai 1.516.986 m² (62%) dan 1.302.140 m² (53,25%) dari yang direncanakan seluas 2.445.457 m².

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, land acquisition for the Depok-Antasari motorway project had reached 1,516,986 m² (62%) and 1,302,140 m² (53.25%) respectively of the planned total of 2,445,457 m².

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, pembebasan tanah proyek jalan tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan telah mencapai masing - masing 5.010.900 m² (95,09%) dan 5.006.000 m² (95,00%) dari yang direncanakan pada tahun 2026 dan 2025 masing-masing seluas 5.269.500 m². Pembebasan lahan selesai pada tahun 2024.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, land acquisition for the Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road project has reached 5,010,900 sqm (95.09%) and 5,006,000 sqm (95.00%) of the planned in 2026 and 2025 of 5,269,500 sqm, respectively. Land acquisition is completed by 2024.

Penambahan hak pengusahaan jalan tol sebesar Rp 39.344.831 merupakan reklasifikasi properti investasi berupa tanah ke hak pengusahaan jalan tol di entitas anak CMS (Catatan 15).

The addition of toll road operating rights in the amount of Rp 39,344,831 represents the reclassification of investment property in the form of land to toll road operating rights at the subsidiary CMS (Note 15).

Pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 Perusahaan, CMS, CW, CMLJ dan CKJT telah mengasuransikan aset konsesi atas hak pengusahaan jalan tol terkait pengoperasian jalan tol terhadap segala risiko kepada pihak ketiga PT Asuransi Central Asia (ACA) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 15.196.732.277. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company, CMS, CW, CMLJ, dan CKJT's concession assets from toll concession rights are insured against operations' all risks with third party PT Asuransi Central Asia (ACA) with total coverage amounting to Rp 15,196,732,277. Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Hak pengusahaan jalan tol Perusahaan dan Entitas Anak (CKJT dan CW) digunakan sebagai jaminan pinjaman ke bank (Catatan 24b) dan CMS (Catatan 24a).

The toll road concession rights of the Company and subsidiaries toll road (CKJT and CW) are used as collateral for bank loans (Note 24b) and CMS (Note 24a).

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan manajemen Grup, tidak ada indikasi penurunan nilai pada 2026 dan 2025 sehingga tidak ada cadangan penurunan nilai yang dilakukan pada tahun-tahun tersebut.

Based on the Group's assessment, there was no indication of impairment in 2026 and 2025, therefore, no allowance for impairment needed performed during those years.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

13. PROPERTY AND EQUIPMENT

		31 Maret / March 2026					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance		
Biaya perolehan						Acquisition cost:	
Tanah	65.634.848	-	-	-	65.634.848	Land	
Bangunan	71.865.385	44.000	-	-	71.909.385	Buildings	
Perlengkapan gedung	-	465.554	-	-	465.554	Building equipment	
Kendaraan dan alat berat	229.841.220	5.089.758	(4.232.650)	-	230.698.328	Vehicles and heavy equipment	
Mesin dan peralatan	224.652.407	345.469	(8.639)	-	224.989.237	Machinery and equipment	
Inventaris kantor	33.174.317	1.530.956	(11.188)	-	34.694.085	Office equipment	
Total	625.168.177	7.475.737	(4.252.477)	-	628.391.437	Total	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Tanah	5.949.104	-	-	-	5.949.104	Land	
Bangunan	40.540.141	620.690	-	-	41.160.831	Buildings	
Perlengkapan gedung	-	5.001	-	-	5.001	Building equipment	
Kendaraan dan alat berat	165.042.198	8.506.847	(2.116.175)	-	171.432.870	Vehicles and heavy equipment	
Mesin dan peralatan	145.974.499	4.366.482	-	-	150.340.981	Machinery and equipment	
Inventaris kantor	25.265.003	507.677	-	-	25.772.680	Office equipment	
Total	382.770.945	14.006.697	(2.116.175)	-	394.661.467	Total	
Jumlah tercatat	242.397.232				233.729.970	Carrying amount	
		31 Desember / December 2025					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance		
Biaya perolehan						Acquisition cost:	
Tanah	65.250.698	384.150	-	-	65.634.848	Land	
Bangunan	71.684.385	181.000	-	-	71.865.385	Buildings	
Kendaraan dan alat berat	196.245.559	39.183.088	(5.587.427)	-	229.841.220	Vehicles and heavy equipment	
Mesin dan peralatan	213.139.626	11.545.549	(32.768)	-	224.652.407	Machinery and equipment	
Inventaris kantor	31.109.370	2.262.088	(197.141)	-	33.174.317	Office equipment	
Total	577.429.638	53.555.875	(5.817.336)	-	625.168.177	Total	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Tanah	5.949.104	-	-	-	5.949.104	Land	
Bangunan	38.179.699	2.360.442	-	-	40.540.141	Buildings	
Kendaraan dan alat berat	138.244.019	31.064.629	(4.266.450)	-	165.042.198	Vehicles and heavy equipment	
Mesin dan peralatan	143.419.000	2.761.391	(205.892)	-	145.974.499	Machinery and equipment	
Inventaris kantor	23.445.402	1.896.937	(77.336)	-	25.265.003	Office equipment	
Total	349.237.224	38.083.399	(4.549.678)	-	382.770.945	Total	
Jumlah tercatat	228.192.414				242.397.232	Carrying amount	

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of property and equipment is allocated as follows:

	31 Maret / March 2026	31 Maret / March 2025	
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	10.109.717	11.748.272	Cost of revenues (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	3.896.979	3.476.623	General and administrative expense (Note 30)
Total	14.006.696	15.224.895	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Grup telah mengasuransikan aset tetapnya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada Perusahaan asuransi pihak ketiga yaitu PT Estika Jasatama, PT Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi Sahabat, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Total Bersama, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Takaful Umum, PT Astra Sedaya Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Asuransi Central Asia, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 98.618.245 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Biaya perolehan	4.252.477	5.482.183
Akumulasi penyusutan	(2.116.175)	(4.549.678)
Jumlah tercatat	2.136.302	932.505
Harga jual	2.657.951	2.144.741
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap (Catatan 33)	521.649	1.212.236

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan biaya perolehan sebesar Rp 113.187.232.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset tetap.

The Group's property and equipment are insured against fire and other risks with third party insurance companies: PT Estika Jasatama, PT Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi Sahabat, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Total Bersama, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Takaful Umum, PT Astra Sedaya Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Asuransi Central Asia, with total coverage amounting to Rp 98,618,245 as at March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively. The management believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Details on the sale and disposal of property and equipment are as follows:

Acquisition cost
Accumulated depreciation
Carrying amount
Selling price
Gain (loss) on sale of property and equipment (Note 33)

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group has property and equipment that have been fully depreciated and are still in use with acquisition cost amounting to Rp 113,187,232.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, management believes that there is no impairment in value of the property and equipment.

14. ASET HAK GUNA

Grup memiliki kontrak sewa untuk kendaraan yang digunakan dalam operasi Grup. Sewa kendaraan memiliki jangka waktu sewa 3-4 tahun.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

	1 Januari/ January 2026	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Maret/ March 2026
<u>Biaya perolehan</u>				
Kendaraan	2.955.402	-	-	2.955.402
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Kendaraan	2.955.402	-	-	2.955.402
Jumlah tercatat	-	-	-	-
	1 Januari/ January 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 2025
<u>Biaya perolehan</u>				
Kendaraan	2.955.402	-	-	2.955.402
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Kendaraan	2.667.381	288.021	-	2.955.402
Jumlah tercatat	288.021	-	-	-

14. RIGHT OF USE ASSET

The Group has lease contracts for vehicles used in its operations. Leases of vehicles have lease terms 3-4 years.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

Acquisition cost
Vehicles
Accumulated depreciation
Vehicles
Carrying amount

Acquisition cost
Vehicles
Accumulated depreciation
Vehicles
Carrying amount

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET HAK GUNA (Lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>
Saldo awal	-	-
Penambahan	12.336.311	12.692.888
Penambahan bunga	707.717	3.313.315
Pembayaran		
Pokok	(12.336.311)	(12.692.888)
Bunga	(707.717)	(3.313.315)
Saldo akhir (jangka pendek)	<u>-</u>	<u>-</u>

*Beginning balance
Additions
Accretion of interest
Payments
Principal
Interest*

Ending balance (short-term)

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 39.

The maturity analysis of lease liabilities is disclosed in Note 39.

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Maret/ March 2025</u>
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 30)	-	123.438
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 32)	707.717	279.512
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	<u>707.717</u>	<u>402.950</u>

*Depreciation expense of right-of-use
assets (Note 30)
Interest expense on lease liabilities
(Note 32)
Total amount recognized in profit or
loss*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PROPERTI INVESTASI

15. INVESTMENT PROPERTIES

31 Maret / March 2026					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance
Perusahaan					
Biaya perolehan					
Tanah	285.000.000	-	-	-	285.000.000
Entitas Anak - CMNPro					
Biaya perolehan					
Tanah	585.000.000	-	-	-	585.000.000
Bangunan	14.570.608	-	-	-	14.570.608
	<u>884.570.608</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>884.570.608</u>
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	10.891.444	296.361	-	-	11.187.805
Nilai Buku Neto	<u>873.679.164</u>				<u>873.382.803</u>
Entitas Anak - CMS					
Biaya perolehan					
Tanah	-	-	-	-	-
Total	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah tercatat	<u>873.679.164</u>				<u>873.382.803</u>
31 Desember / December 2025					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance
Perusahaan					
Biaya perolehan					
Tanah	285.000.000	-	-	-	285.000.000
Entitas Anak - CMNPro					
Biaya perolehan					
Tanah	585.000.000	-	-	-	585.000.000
Bangunan	14.570.608	-	-	-	14.570.608
	<u>884.570.608</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>884.570.608</u>
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	9.165.945	1.725.499	-	-	10.891.445
Nilai Buku Neto	<u>875.404.663</u>				<u>873.679.164</u>
Entitas Anak - CMS					
Biaya perolehan					
Tanah	39.344.831	-	(39.344.831)	-	-
Total	<u>39.344.831</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah tercatat	<u>914.749.494</u>				<u>873.679.164</u>

Perusahaan

Properti investasi Perusahaan merupakan tanah yang berlokasi di Permata Hijau, Jakarta dengan luas tanah sebesar 8.927 m2.

CMS

Properti investasi CMS merupakan tanah yang telah diperoleh, berlokasi di luar Right of Way (ROW) dari proyek jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda dengan biaya perolehan sebesar Rp 33.743.629. Semua sertifikat tanah ini masih atas nama pemilik lama.

Beberapa bidang tanah dengan biaya perolehan sebesar Rp 5.601.202 direncanakan digunakan untuk pembangunan tahap II dan III proyek jalan tol Simpang Susun Waru - Tanjung Perak di Surabaya. Mengingat rencana pembangunan tahap II dan III jalan tol tersebut telah dibatalkan, properti investasi berupa tanah telah direklasifikasi ke hak pengusahaan jalan tol (Catatan 12)

The Company

The Company's investment property represents land located in Permata Hijau, Jakarta with an area of 8,927 m2.

CMS

Investment properties represent land acquired, that is located outside the Right of Way (ROW) of the Simpang Susun Waru - Juanda Airport toll road project with an acquisition cost of Rp 33,743,629. The certificates of land are still in the name of the former owner.

Several parcels of land with an acquisition cost of Rp 5,601,202 were intended for the construction of stages II and III of the Waru - Tanjung Perak Interchange toll road project in Surabaya. Since the proposed construction of stages II and III of the toll road was cancelled, the investment property consisting of land has been reclassified to toll road operating rights (Note 12).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

CMNPro

Properti investasi pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 merupakan tanah dan bangunan, yang terdiri dari:

Tanah:

Megapolitan - Jakarta dengan luas 130.308 m2

Bangunan:

- Apartemen The H Tower - Jakarta Selatan dengan luas 339 m2.
- Kondominium Pantai Carita - Pandeglang dengan luas 282 m2.
- Apartemen Sunter Park View - Jakarta Utara dengan luas 273 m2.

Properti investasi CMNPro sudah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan nilai pertanggungan pada 2026 dan 2025 sebesar nihil dan Rp 269.063.250 kepada PT Mega Insurance dan PT Asuransi Staco Mandiri. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atas properti investasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret / March 2026</u>	<u>31 Maret / March 2025</u>	
Pendapatan sewa	1.250.185	1.176.633	Rental income
Biaya usaha langsung atas properti yang menghasilkan pendapatan sewa (	428.149) (	605.770) (	Direct operating expenses from property that generate rental income
Biaya usaha langsung atas properti yang tidak menghasilkan pendapatan sewa (	786.059) (	826.345) (	Direct operating expenses from property that did not generate rental income

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, beban penyusutan masing-masing sebesar Rp 296.361 dan Rp 444.542 dibebankan pada beban pendapatan (Catatan 29).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai properti investasi yang dimiliki Grup selama tahun berjalan, karena Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai tercatat properti investasi tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

CMNPro

Investment properties as of March 31, 2026 and December 31, 2025 in land and buildings, consist of:

Land:

Megapolitan - Jakarta with an area of 130,308 m2

Buildings:

- Apartment The H Tower - South Jakarta with an area of 339 m2.
- Condominium Pantai Carita - Pandeglang with an area of 282 m2.
- Apartment Sunter Park View - North Jakarta with an area of 273 m2.

CMNPro investment properties are insured against all risks of damage with an insured value in 2026 and 2025 of nil and Rp 269,063,250 to PT Mega Insurance and PT Asuransi Staco Mandiri. Management believes that the insurance amount is sufficient to cover possible losses.

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for investment properties for the period ended March 31, 2026 and 2025, respectively are as follows:

For the years ended March 31, 2026 and 2025, depreciation expense amounting to Rp 296,361 and Rp 444,542 were charged to cost of revenues (Note 29).

Management believes that there is no impairment in the value of investment properties owned by the Group during the year, because management believes that the carrying amounts of investment properties do not exceed the estimated recoverable amount.

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 2026
Investasi ekuitas ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	
PT Jasa Sarana (JS)	
Nilai wajar	31.373.190
Bank garansi	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.139.753
Sub-total	4.139.753
Aset takberwujud - neto	2.866.463
Total	38.379.405

Investasi ekuitas ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup memiliki investasi pada instrumen ekuitas yang dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026
PT Jasa Sarana	
Harga perolehan	150.000.000
Cadangan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(118.626.810)
Saldo akhir	31.373.190

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki 14,78% kepemilikan saham di PT Jasa Sarana. Nilai wajar investasi saham di PT Jasa Sarana ditentukan dengan menggunakan metode diskonto arus kas.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

	31 Desember/ December 2025
Investasi ekuitas ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	
PT Jasa Sarana (JS)	
Nilai wajar	31.373.190
Bank guarantees	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.140.077
Sub-total	4.140.077
Aset takberwujud - neto	2.851.768
Total	38.365.035

Equity investment designated at fair value through other comprehensive income
PT Jasa Sarana (JS)
Fair value

Bank guarantees
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total

Intangible asset - net
Total

Equity investment designated at fair value through other comprehensive income.

The Group has investment in equity instrument designated as financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) with details as follows:

	31 Desember/ December 2025
PT Jasa Sarana	
Harga perolehan	150.000.000
Cadangan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(118.626.810)
Saldo akhir	31.373.190

PT Jasa Sarana
Acquisition cost
Reserves for financial assets designated at fair value through other comprehensive income
Carrying value

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group has 14.78% ownership in PT Jasa Sarana. The fair value of investment in equity of PT Jasa Sarana is determined using discounted cash flow methods.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Mutasi cadangan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Saldo awal	(95.537.443)	(95.537.443)
Keuntungan (kerugian) pada penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	-	-
Saldo akhir	(95.537.443)	(95.537.443)

Bank garansi

Bank garansi yang ditempatkan oleh CPI sebagai jaminan jasa layanan operasi pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Maret 2025 adalah sebesar Rp 4.139.753 dan Rp 6.007.480, PT Mandiri sebesar nihil dan Rp 97.612 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Maret 2025.

Deposito berjangka pada bank dalam likuidasi

Perusahaan mempunyai deposito berjangka pada bank dalam likuidasi sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
PT Bank Yama	77.500.000	77.500.000
PT Bank Andromeda	32.245.900	32.245.900
Total	109.745.900	109.745.900
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(109.745.900)	(109.745.900)
Total	-	-

Deposito berjangka - PT Bank Yama (YAMA)

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Yama (YAMA) merupakan deposito berjangka dengan status "Diblokir" sejak tahun 1998 dan telah disisihkan atas kerugian kredit ekspektasian sebesar 100%. Pada tanggal 24 Februari 2004, Perusahaan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengajukan gugatan sebesar Rp 77.500.000, Rp 1.343.577 dan Rp 76.089 kepada Badan Penyehatan Perbankan Indonesia (BPPN), Tim Pengelola Sementara (TPS) YAMA, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan sehubungan dengan deposito berjangka, bunga deposito dan rekening giro yang ditempatkan pada Bank Yama.

Pada tanggal 29 September 2004, berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 137/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel, ditetapkan antara lain:

- 1) Menyatakan BPPN, TPS YAMA, dan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan telah melakukan perbuatan melawan hukum.
- 2) Menghukum BPPN dan TPS YAMA untuk membayar kepada Perusahaan berupa:
 - Deposito berjangka sebesar Rp77.500.000 dan bunganya sebesar Rp 1.343.577.
 - Dana dalam rekening giro sebesar Rp 76.089.
- 3) Menghukum BPPN dan TPS YAMA untuk membayar denda sebesar 2% setiap bulan dari seluruh dana yang dimiliki oleh Perusahaan terhitung sejak YAMA dibekukan.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

The movement in the reserves for financial assets designated at fair value through other comprehensive income are as follows:

	31 Desember/ December 2025	
Beginning balance	(95.537.443)	
Gain (loss) in other comprehensive income during the year - net of tax	-	
Carrying value	(95.537.443)	

Bank guarantees

Bank guarantees placed by CPI in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as collateral for Toll Road Services Operation amounted to Rp 4,139,753 and Rp 6,007,480 as of March 31, 2026 and March 31, 2025, respectively and CPI in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to nil and Rp 97,612 as of March 31, 2026 and March 31, 2025.

Time deposits in banks under liquidation

The Company has time deposits in banks under liquidation as follows:

	31 Desember/ December 2025	
PT Bank Yama	77.500.000	
PT Bank Andromeda	32.245.900	
Total	109.745.900	
Allowance for expected credit losses	(109.745.900)	
Total	-	

Time deposit - PT Bank Yama (YAMA)

Time deposit placed with PT Bank Yama (YAMA) is a time deposit with a status of "Blocked" since 1998 and has been provided with allowance for expected credit losses of 100%. On 24 February 2004, the Company through the South Jakarta District Court filed its claims amounting to Rp 77,500,000, Rp 1,343,577 and Rp 76,089 to the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), the Tim Pengelola Sementara (TPS) YAMA, Government of the Republic of Indonesia c.q. Minister of Finance with respect to time deposits, interest on deposits and demand deposits, respectively, in Bank Yama.

On 29 September 2004, based on Decision of the South Jakarta District Court No. 137/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel, stipulated among others:

- 1) Declare that IBRA, TPS YAMA, and the Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance breached the law.
- 2) Punish IBRA and the provisional management team to pay to the Company the following:
 - Time deposits of Rp 77,500,000 and the corresponding interest of Rp 1,343,577.
 - Bank current account balance amounting to Rp 76,089.
- 3) Punish IBRA and TPS YAMA to pay the Company monthly penalty of 2% on the amount due to the Company calculated since the date when YAMA's operations were suspended.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan dan BPPN secara terpisah mengajukan upaya hukum sebagai berikut:

- 1) Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta
- 2) Kasasi kepada Mahkamah Agung
- 3) Peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung RI

Upaya hukum yang diajukan oleh Pemerintah c.q. Menteri Keuangan dan BPPN telah ditolak.

Pada tanggal 1 Desember 2011, Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah mengajukan permohonan eksekusi putusan ke Mahkamah Agung RI kepada Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima dana tersebut dan belum terdapat perkembangan atas penyelesaian hak tagih yang dimiliki Perusahaan kepada Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Deposito berjangka - PT Bank Andromeda (BA)

Pada tahun 1999, Bank Indonesia menyatakan bahwa Pemerintah Republik Indonesia tidak menjamin dana nasabah yang ada pada bank asing, Bank Perkreditan Rakyat dan bank umum yang telah dicabut izin usahanya sebelum tanggal 27 Januari 1998. Pengumuman likuidasi BA diumumkan pada tanggal 1 November 1997. Deposito berjangka yang ditempatkan dalam BA telah disisihkan atas kemungkinan kerugian sebesar 100%.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, deposito berjangka tersebut belum dapat tertagih.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

The Government of the Republic of Indonesia c.q. Ministry of Finance and IBRA filed legal actions as follows:

- 1) Appeal to the High Court of DKI Jakarta
- 2) Appeal to the Supreme Court
- 3) Judicial review to the Supreme Court

The legal actions filed by the Government c.q. Ministry of Finance and IBRA were rejected.

On 1 December 2011, the Company through its legal counsel filed an execution of the decision of the Supreme Court to the South Jakarta District Court. Until the completion date of these consolidated financial statements, the Company has not received yet the funds and there has been no progress on the completion of the Company's collection from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

Time deposits - PT Bank Andromeda (BA)

In 1999, Bank Indonesia declared that the Government of the Republic of Indonesia does not guarantee customer funds that are placed in foreign banks, Bank Perkreditan Rakyat and commercial banks whose business permits were revoked before 27 January 1998. The liquidation of BA was announced on 1 November 1997. Time deposits in BA were fully provided with 100% allowance for possible losses.

Until the completion date of these consolidated financial statements, the time deposits have not been collected.

17. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026
Jangka pendek	
Pihak ketiga	
Rupiah	368.853.461
Pihak berelasi (Catatan 35)	
Rupiah	550.800.406
Pihak ketiga	
Jangka panjang	
Rupiah	<u>71.351.832</u>

Dalam akun ini termasuk utang retensi kepada kontraktor masing-masing sebesar Rp 74.173.319 dan Rp 74.030.070 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025. Utang usaha jangka panjang merupakan utang retensi yang jatuh tempo lebih dari satu tahun sejak akhir periode pelaporan. Umur utang usaha 30 - 90 hari.

17. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

	31 Desember/ December 2025	
		Short term
		Third parties
		Rupiah
		Related parties (Note 35)
		Rupiah
		Third parties
		Long term
		Rupiah
	<u>314.926.285</u>	
	<u>577.544.552</u>	
	<u>70.605.304</u>	

This account includes retention payables to contractors which amounted to Rp 74,173,319 and Rp 74,030,070 as at March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively. Long-term trade payables represent retention payables that are due more than one year from the end of the reporting period. Trade payables is aged 30 - 90 days.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. BEBAN AKRUAL

a. Akrual jangka pendek

	31 Maret / March 2026	31 Desember / December 2025	
Pihak ketiga			Third parties
Utang bank		-	Bank loans
		-	
Biaya kontraktor dan konsultan	18.913.122	327.559.046	Contractors and consultants fee
Biaya operasional	50.137.932	163.778.046	Operating expenses
Penambahan hak pengusahaan jalan tol	25.394.203	25.394.203	Acquisition of toll road concession rights
	94.445.257	516.731.295	
Pihak berelasi			Related parties
Bunga (Catatan 35)	19.305.098	19.305.098	Interest (Note 35)
Total	113.750.355	536.036.390	Total

Biaya kontraktor dan konsultan merupakan biaya kepada pihak ketiga terkait pekerjaan *Harbour Road II* (HBR - II) dan penanganan longsor di area Bojontotor.

Contractor and consultant fees are payments made to third parties in connection with the Harbour Road II (HBR-II) project and landslide mitigation efforts in the Bojontotor area

b. Akrual jangka panjang

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Pihak ketiga			Third parties
Biaya bunga utang bantuan Pemerintah (Catatan 22a)	548.452.600	548.452.600	Interest on loans from Government (Note 22a)
Total	548.452.600	548.452.600	Total

Biaya bunga merupakan biaya bunga pinjaman kepada pemegang saham entitas anak serta sebesar Rp 548.452.600 merupakan bunga (Nilai Tambah) dari utang bantuan pemerintah atas pengadaan tanah proyek jalan tol Depok - Antasari dan Simpang Susun Waru Juanda (Catatan 22).

Interest represents interest to shareholders of subsidiaries and amounted to Rp 548,452,600 represents interest ("Nilai Tambah") on loans from the goverment related to land acquisition for the Depok - Antasari toll road project and Simpang Susun Waru - Juanda (Notes 22).

Beban akrual atas penambahan hak pengusahaan jalan tol merupakan biaya tambahan terkait pengadaan tanah jalan tol ruas Simpang Susun Waru - Juanda yang belum diselesaikan oleh CMS.

Accrued expense of acquisition of toll road concession rights represent additional costs related to the land acquisition for Simpang Susun Waru - Juanda toll road section which is not yet settled by CMS.

Rincian saldo beban akrual terkait penambahan hak pengusahaan jalan tol pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The details of accrued toll road concession rights balance as at March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Saldo awal	25.394.203	25.698.747	Beginning balance
Penambahan	-	-	Increase
Pembayaran	-	(304.544)	Payment
Total	25.394.203	25.394.203	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

	31 Maret/ March 2026
Jangka pendek	
Pendapatan sewa diterima di muka	5.912.107
Pendapatan proyek diterima di muka	-
	<u>5.912.107</u>
Jangka panjang	
Pendapatan sewa diterima di muka	8.238.651
Total	<u>14.150.758</u>

Pendapatan sewa diterima di muka merupakan penerimaan uang sewa atas sewa pemanfaatan lahan ruang milik Jalan Tol Ruas Lingkar Dalam Kota Jakarta (JIUT) dari PT Perusahaan Gas Negara Tbk dan PT Pertamina Gas dan lahan ruang milik Jalan Tol (Tol Rumija) Simpang Susun Waru - Bandara Juanda dari PT Pertamina (Persero).

19. UNEARNED REVENUE

	31 Desember/ December 2025	
Short term		
Unearned rent revenues	7.374.311	
Unearned project revenues	-	
	<u>7.374.311</u>	
Long term		
Unearned rent revenues	10.004.076	
Total	<u>17.378.387</u>	

Unearned rent revenues represent the receipt of rent for the lease of land-use space owned by Toll Ruas Lingkar Dalam Kota Jakarta (JIUT) from PT Perusahaan Gas Negara Tbk and PT Pertamina Gas and land-use space owned by (Rumija Toll) Simpang Susun Waru - Juanda Airport from PT Pertamina (Persero).

20. PROVISI PELAPISAN JALAN TOL

	31 Maret/ March 2026
Saldo awal	58.503.596
Penambahan	435.667
Realisasi	-
Saldo akhir	<u>58.939.263</u>
Dikurangi: bagian jangka pendek	(39.594.150)
Bagian jangka panjang	<u>19.345.113</u>

20. PROVISION FOR TOLL ROAD OVERLAY

	31 Desember/ December 2025	
Beginning balance	97.435.063	
Additions	42.751.229	
Realization	(81.682.696)	
Ending balance	<u>58.503.596</u>	
Less: Current portion	(39.158.483)	
Long term portion	<u>19.345.113</u>	

21. LIABILITAS BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Akun ini merupakan kelebihan dari biaya dan estimasi pendapatan atas tagihan kontrak konstruksi GI yang belum selesai, dengan rincian sebagai berikut

	31 Maret/ March 2026
Biaya kontrak	2.044.472.146
Laba yang diakui (dikurangi rugi yang diakui)	141.542.003
Sub total	2.186.014.149
Termin yang ditagih	(2.639.562.287)
Saldo akhir	<u>(453.548.138)</u>

21. GROSS AMOUNT DUE TO CUSTOMERS

This account represents the gross amount of the excess of billings over cost and estimated earnings on the uncompleted construction contract of GI, with details as follows:

	31 Desember/ December 2025	
Contract cost	2.138.162.094	
Recognized profit (less recognized losses)	111.542.003	
Sub total	2.249.704.097	
Progress billings	(2.584.562.287)	
Ending balance	<u>(334.858.190)</u>	

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS LAINNYA

a. Utang bantuan Pemerintah

Sesuai dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 16 Januari 2012 yang dikeluarkan oleh Trie Sulistiowarni, S.H., CW telah menandatangani perjanjian layanan dana bergulir untuk uang ganti kerugian pengadaan tanah dalam rangka perusahaan konsesi jalan tol ruas Depok - Antasari seksi/tahap I (antara Antasari - Sawangan) dengan Badan Layanan Umum - Bidang Pendanaan Sekretariat Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") dengan pagu pinjaman sebesar Rp 378.754.000 dengan jangka waktu pinjaman terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian pinjaman sampai dengan selesainya proses pengadaan tanah, namun tidak lebih dari bulan Maret 2013.

Pada tanggal 27 Maret 2013, perjanjian tersebut telah di addendum dengan pagu pinjaman sebesar Rp 580.456.000 dengan jangka waktu penarikan pinjaman paling lambat tanggal 31 Desember 2013. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, nilai dana bergulir yang telah dicairkan dan digunakan untuk pembebasan lahan tahap I adalah sebesar Rp 580.448.216. Pinjaman tersebut akan dilunasi saat selesainya proses pengadaan tanah tahap I, dimana paling lambat dilakukan 14 hari sejak tanggal diterimanya Surat Pemberitahuan Penyelesaian Pembebasan Tanah untuk seksi/tahap I dari BPJT. Pinjaman ini dibebankan nilai tambah sebesar Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1% dan denda sebesar 2% per bulan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan belum menerima surat pemberitahuan tersebut dari BPJT. Total pinjaman dari Pemerintah pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 525.448.216, pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2026, estimasi CW atas kewajiban Nilai Tambah sebesar Rp 311.082.832 dan denda sebesar Rp 237.369.768 dengan total Rp 548.452.600 (Catatan 18b).

Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 822/KPTS/M/2021, kewajiban nilai tambah yang dikenakan kepada CW hanya dihitung selama 2 tahun dan tanpa denda. Karena perhitungan biaya kepada CW masih harus direview oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan ("BPKP"), CW belum melakukan penyesuaian atas nilai tambah dan denda yang diakui. Mulai 1 Januari 2021, CW tidak mengakui lagi penambahan Nilai Tambah atas pinjaman ini.

22. OTHER LIABILITIES

a. Loan from the Government

In accordance with the Notarial Deed No. 4 dated 16 January 2012 issued by Trie Sulistiowarni, S.H., CW has signed a service agreement covering a revolving fund for the compensation of land acquisition for Depok - Antasari toll road concession section/phase I (between Antasari - Sawangan) with Badan Layanan Umum - funding sector of Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") with a maximum loan amount of Rp 378,754,000 for a period from the date of signing of the loan agreement until the completion of the land acquisition process, but should not be later than March 2013.

Based on the addendum of the agreement dated 27 March 2013, the maximum amount was increased to Rp 580,456,000 with a maximum term until 31 December 2013. As at 31 December 2015, the amounts of revolving funds that have been disbursed and used for land acquisition for phase I amounted to Rp 580,448,216. The loan will be paid upon the completion of the process of land acquisition for phase I, which should be no later than 14 days from the date of receipt of the Notice of Completion of Land Acquisition for section/phase I from the BPJT. This loan is charged value added at Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1% and penalty of 2% per month. Up to 31 December 2023, the Company has not received the notification letter from the BPJT. As of 31 December 2023, the outstanding balance of loan to the Government amounted to Rp 525,448,216, this loan has been fully repaid in 2024.

As of March 31 2026, CW estimated the Value-Added amounting to Rp 311,082,832 and penalties amounting to Rp 237,369,768 totaling to Rp 548,452,600 (Note 18b).

Based on Decree of the Minister of Public Works and Public Housing No. 822/KPTS/M/2021, the value added to be charged to CW is only for 2 years with no penalty. As the calculation charges to the CW are still subject to review by the Development Finance Comptroller ("BPKP"), CW has not yet made adjustment to the recognized value added and penalties. Starting 1 January 2021, CW did not recognize Value Added on this loan.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

22. LIABILITAS LAINNYA (Lanjutan)

b. Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited

CMS memperoleh pinjaman dari Dragon Equity Group Limited (DEGL) pada tanggal 16 Januari 2009 yang digunakan untuk pembayaran utang bunga kepada Bank Mega.

Pinjaman ini dilakukan tanpa jaminan dan dikenakan bunga 4% per tahun yang setiap enam bulan dikapitalisasi ke dalam utang pokok. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo 12 bulan setelah dilunasinya utang kepada Bank Mega dan BCA, dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan secara tertulis dari para pihak. Jika CMS tidak melakukan pembayaran pinjaman akan dikenakan denda sebesar 1% per bulan.

Pada tanggal 31 Maret 2026, CMS belum menerima tagihan apapun dari DEGL sehingga manajemen CMS memutuskan untuk menghapus-bukukan utang kepada DEGL pada tahun 2024 dan mengakuinya sebagai pendapatan lain-lain.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. OTHER LIABILITIES (Continued)

b. Loan from Dragon Equity Group Limited

CMS obtained a loan from Dragon Equity Group Limited (DEGL) on 16 January 2009 which was used for the payment of interest to Bank Mega.

This loan has no collateral and bears interest at 4% per annum, which is capitalized into the principal on a semi-annual basis. This loan will mature 12 months after the settlement of loan to Bank Mega and BCA, and can be extended based on the written agreement from both parties. If the CMS fails to pay the loan, it will be penalized 1% per month.

As of March 31, 2026, CMS has not received any billing from DEGL, therefore CMS management decided to write-off the debt to DEGL in 2024 and recognize it as other income.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Rincian pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026
PT Toyota Astra Financial Service	21.916.008
PT Dipo Star Finance	2.280.485
PT Astra Sedaya Finance	2.133.286
PT Shinhan Indo Finance	1.263.565
Total pinjaman jangka panjang	27.593.344
Dikurangi: bagian jangka pendek	(12.336.311)
Bagian jangka panjang	15.257.033

CPI (Entitas Anak) memperoleh fasilitas pembiayaan investasi dengan beberapa lembaga pembiayaan, untuk perolehan kendaraan pada tahun 2025 dan 2024, dibayarkan setiap bulannya untuk jangka waktu 12- 48 bulan dan dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 2,02%-4,82% per tahun.

Pada periode 31 Maret 2026 dan 31 Maret 2025, jumlah beban bunga atas pinjaman jangka panjang di atas masing-masing sebesar Rp 707.717 dan Rp 279.512 (Catatan 32).

23. LONG-TERM LOAN

The details of long-term loans are as follows

	31 Desember/ December 2025	
PT Toyota Astra Financial Service	22.272.585	PT Toyota Astra Financial Service
PT Dipo Star Finance	2.280.485	PT Dipo Star Finance
PT Astra Sedaya Finance	2.133.286	PT Astra Sedaya Finance
PT Shinhan Indo Finance	1.263.565	PT Shinhan Indo Finance
Total long-term loan	27.949.921	Total long-term loan
Less: Current portion	(12.692.888)	Less: Current portion
Long-term portion	15.257.033	Long-term portion

CPI (a Subsidiary) entered into several investment financing facilities with several financial institutions for acquisition of vehicles in 2025 and 2024, payable monthly for a period of 12-48 months and bears interest at 2.02%-4.82% per annum.

In March 31, 2026 and March 31, 2025, interest expense on the long-term loans amounted to Rp 707,717 and Rp 279,512 , respectively (Note 32).

24. UTANG BANK

a. Utang bank jangka pendek

	31 Maret/ March 2026
Entitas Anak - CMS:	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	375.000.000
Total	375.000.000

Entitas anak - CMS

Pada tanggal 21 Agustus 2024, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Capital Indonesia Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman rekening koran, dengan plafon pinjaman sebesar Rp 25.000.000, dengan suku bunga 11,5% per tahun dan jangka waktu satu tahun
- Fasilitas pinjaman akseptasi *money market revolving* - fasilitas tanpa komitmen, dengan plafon pinjaman sebesar Rp 375.000.000 dengan suku bunga 11,5% per tahun dan jangka waktu satu tahun.

Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan pelunasan utang kepada pemegang saham (PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk).

24. BANK LOANS

a. Short-term bank loan

	31 Desember/ December 2025	
Subsidiary - CMS:		Subsidiary - CMS:
PT Bank Capital Indonesia Tbk	375.000.000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Total	375.000.000	Total

Subsidiary - CMS

On 21 August 2024, the Company obtained several credit facilities from PT Bank Capital Indonesia Tbk, with details as follows:

- Account loan facility with maximum limit of Rp 25,000,000, with an interest rate of 11.5% per annum and a one-year term
- Acceptance money market revolving - uncommitted facility with maximum limit of amounting Rp 375,000,000, with an interest rate at 11.5% per annum and a one-year term.

This loan is used for working capital and debt repayment to shareholders (PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk).

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. **UTANG BANK** (Lanjutan)

a. **Utang bank jangka pendek** (Lanjutan)

Pembatasan

Berdasarkan perjanjian, persyaratan tertentu tidak diperbolehkan untuk, antara lain, mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan bentuk kegiatan atau mengubah status hukum atau membubarkan Perusahaan; menjual atau melepaskan seluruh atau sebagian besar aset Perusahaan, kecuali untuk transaksi yang dilakukan dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari termasuk tetapi tidak terbatas pada aktivitas pendanaan Perusahaan; mengadakan investasi baru atau penyertaan pada suatu usaha sehingga Perusahaan menjadi pemegang saham pengendali; mendapat pinjaman dari pihak lain atau meminjamkan uang kepada pihak lain manapun termasuk afiliasi Perusahaan, kecuali untuk transaksi yang dilakukan dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari; tidak diperbolehkan menarik modal yang telah disetorkan; mengubah pemegang saham pengendali.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) hak untuk jalan tol ruas Simpang Susun Waru - Bandara Juanda sepanjang 12,8 KM yang berlaku sampai dengan 21 Mei 2040. Perusahaan juga menjaminkan seluruh pendapatan jalan tol atas perjanjian PPJT sampai masa konsesi berakhir.

b. **Utang bank jangka panjang**

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Perusahaan		
PT Sarana Multi Infrastruktur - Unit Usaha Syariah	2.349.984.434 <u>2.349.984.434</u>	2.439.984.434 <u>2.439.984.434</u>
Entitas Anak - CKJT:		
Bank Sindikasi		
PT Sarana Multi Infrastruktur - Unit Usaha Syariah	1.492.687.499	1.495.499.999
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	820.978.125	822.525.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(18.915.254)	(18.915.254)
	<u>2.294.750.370</u>	<u>2.299.109.745</u>
Bank Sindikasi		
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	1.793.195.000	1.841.320.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(8.799.797)	(9.041.993)
	<u>1.784.395.203</u>	<u>1.832.278.007</u>

Covenants

Based on the agreement, the restrictive covenants prohibit, among others, make changes to the purpose, purpose and form of activity or change the legal status or dissolve the Company; sell or release all or all or a majority of the Company's assets, except for transactions carried out in the course of daily business activities including but not limited to the Company's funding activities; holding new investments or participation in a business so that the Company becomes the controlling shareholder; obtain loans from other parties or lend money to any other party including the Company affiliates, except for transactions carried out in carrying out daily business activities; it is not allowed to withdraw the paid-up capital; change the controlling shareholder.

The above loan is collateralized by the Toll Road Concession Agreement (PPJT) rights for the 12.8 KM Simpang Susun Waru - Bandara Juanda toll road effective until May 21, 2040. The Company also pledges all toll road revenues for the PPJT agreement until the concession period ends.

b. **Long term bank loans**

The Company
PT Sarana Multi Infrastruktur - Unit Usaha Syariah
Subsidiary - CKJT:
Bank Sindikasi
PT Sarana Multi Infrastruktur - Unit Usaha Syariah
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Unamortized transaction cost
Syndicated Bank
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
Unamortized transaction cost

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (Lanjutan)

24. BANK LOANS (Continued)

b. Utang bank jangka panjang (Lanjutan)

b. Long term bank loans (Continued)

	31 Maret/ March 2026
Dikurangi bagian jangka pendek Perusahaan PT Sarana Multi Infrastruktur - Unit Usaha Syariah	275.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	151.250.000
Entitas Anak - CKJT: PT Bank Syariah Indonesia Tbk	825.000
PT Sarana Multi Infrastruktur - Unit Usaha Syariah	1.500.000
	2.325.000
Total bagian jangka pendek	428.575.000
Bagian jangka panjang - neto setelah dikurangi atas bagian jangka pendek	6.000.555.007
Perusahaan - CMNP	

	31 Desember/ December 2025
	365.000.000
	199.375.000
	825.000
	1.500.000
	2.325.000
	566.700.000
	6.004.675.186
The Company - CMNP	

**Less current maturities:
The Company**
PT Sarana Multi Infrastruktur -
Unit Usaha Syariah

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Subsidiary - CKJT:
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur - Unit
Usaha Syariah

Total current maturities

**Long-term portion - net
of current maturities**

Berdasarkan Akta Perjanjian Line Fasilitas Pembiayaan berdasarkan Prinsip Musyarakah Mutanaqishah No. 29 tanggal 09 Agustus 2024 dari notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Perusahaan memperoleh line fasilitas Pembiayaan dari PT Sarana Multi Infrastruktur unit usaha syariah (Persero) selaku Mandated Lead Arranger ("MLA") dan berdasarkan Akta Perjanjian Pengelolaan Rekening Penampungan No. 17 tanggal 06 September 2024, PT Bank Central Asia Syariah ditunjuk sebagai Agen Penampungan untuk pembiayaan Investasi (Refinancing) Aset Hak Konsesi Pengusahaan Jalan Tol Ruas Ancol Timur - Pluit (Elevated) sepanjang 8,95 Kilometer dengan limit maksimum fasilitas pembiayaan sebesar Rp 4.000.000.000 dengan Tranche I sebesar Rp 2.000.000.000 dan Tranche II sebesar Rp 2.000.000.000.

Jangka Waktu penggunaan Fasilitas Pembiayaan MMq maksimum 120 bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Line Fasilitas Pembiayaan MMq dan tidak melebihi jangka waktu Perjanjian Line Fasilitas Pembiayaan MMq. Besarnya Nisbah Bagi Hasil ditentukan dan diatur lebih lanjut dalam akad MMq. Fasilitas ini dijamin dengan Hak Pengusahaan Jalan Tol selama masa konsesi dan seluruh tagihan dan pendapatan Jalan Tol dan Ruang Milik Jalan Tol berdasarkan PPJT Tahun 2020.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- Rasio pembiayaan terhadap Self Financing/ Equity sebesar 70%: 30%
- Debt Service Coverage ratio sebesar 1,0 kali
- Menjaga modal (ekuitas) selalu positif

Based on the Deed of Syndicated Financing Facility Line Agreement based on the Musyarakah Mutanaqishah principle No. 29 dated 09 August 2024 of notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. Company obtained a Syndicated Financing facility from PT Sarana Multi Infrastruktur sharia business unit (Persero) as the Mandated Lead Arranger ("MLA") and based on the Deed of Escrow Account Management Agreement No.17 dated 06 September 2024, PT Bank Central Asia Syariah was appointed as the Escrow Agent to finance Investment (Refinancing) Concession Rights Assets for the Ancol Timur - Pluit (Elevated) Toll Road 8,95 kilometers with a maximum financing facility limit of Rp 4,000,000,000 with Tranche I amount Rp 2,000,000,000 and Tranche II amount Rp 2,000,000,000.

The term of use of the MMq Financing Facility is 120 months starting from the signing date of the MMq Financing Facility Line Agreement. The Profit Sharing Ratio is further determined in the MMq contract. This facility is secured by Toll Road Concession Rights during the concession period and all Toll Road and Toll Road Toll Road and Space Owned Bills and Revenues are based on PPJT Year 2020.

The major covenants of this facility include the followings:

- Ratio of financing to Self Financing/Equity of 70%: 30%
- Debt to Service Coverage Ratio of 1.0 time
- Maintain the capital (equity) positive at all times

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (Lanjutan)

Pembatasan terhadap tindakan:

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Line Facility, selama Perusahaan memiliki fasilitas pembiayaan, Perusahaan tidak dapat melakukan hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari bank:

- Perubahan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT Tahun 2020)
- Menjual, mengalihkan atau memindahtangankan dengan cara apapun dari harta kekayaan Perusahaan dan/atau seluruh harta kekayaan yang dijaminan kepada pemberi fasilitas
- Melakukan perubahan kepemilikan yang menyebabkan perubahan Ultimate Beneficial Owner
- Mengalihkan atau menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain, kecuali yang telah berjalan.
- Memberikan kredit atau pinjaman kecuali dan/atau untuk kegiatan usaha Perusahaan
- Mengadakan penggabungan usaha (merger), akuisisi atau konsolidasi dengan perusahaan lain dan/atau mengubah bentuk badan hukum kecuali merupakan arahan dari Pemerintah Republik Indonesia.
- Mengalihkan hak pengusahaan Jalan Tol berdasarkan PPJT Tahun 2020 kepada pihak lain
- Mengajukan permohonan pailit atau meminta penundaan pembayaran utang

Pada tahun 2024, Perusahaan telah mencairkan pinjaman Line Facility Tahap I sebesar Rp 425.000.000 dan Tahap II sebesar Rp 1.575.000.000. Per 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan limit maksimum pinjaman ini.

Pada tahun 2025, Perusahaan telah mencairkan pinjaman Line Facility Tahap III sebesar Rp 819.270.149

Entitas anak - CW

Bank Sindikasi

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 22 tanggal 16 Mei 2025 dari notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., bahwa Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk fasilitas Term Loan dengan limit maksimum sebesar Rp2.750.000.000. Jangka waktu pinjaman selama 10 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian kredit yaitu 16 Mei 2025 sampai dengan 16 Mei 2035. Rincian fasilitas sebagai berikut:

- Porsi bagian Fasilitas Kredit BRI sebesar Rp2.750.000.000 atau 100% dari limit maksimum fasilitas pembiayaan.

Jangka waktu penggunaan fasilitas kredit dan besarnya suku bunga ditentukan berdasarkan Surat Putusan Kredit Nomor R.II.90-CRO/COD/LAD/03/2025 tanggal 24 Maret 2025 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari perjanjian ini. Fasilitas ini dijamin dengan aset dan jaminan yang disepakati antara Debitur (PT Citra Waspphutowa) dan Kreditur (BRI).

24. BANK LOANS (Continued)

b. Long term bank loans (Continued)

Restriction of covenant:

Based on the Syndicated Financing Line Facility Agreement, while Company has outstanding credit facility, Company shall not perform the following without prior written approval from the bank:

- Make changes to the Toll Road Business Agreement (PPJT 2020).
- Selling, transfer, or assign in any way the company's assets and/or all collateralized assets to the facility provider
- Make changes the ownership that results in a change of the Ultimate Beneficial Owner
- Transfer or surrender to another party, in part or in whole, the rights and obligations that arise.
- Bind itself as a guarantor or debt guarantor or guarantee assets to other parties, except for those that have been running.
- Provide credit or loans except for and/or for the company's business activities
- Engage in mergers, acquisitions, or consolidations with other companies and/or to change the legal entity form unless directed by the Government of the Republic of Indonesia
- Transfer the concession rights for the Toll Road based on PPJT 2020 to others.
- File for bankruptcy or request a delay in debt payment

On 2024, the Company has disbursed the Line Facility loan Phase I amounting to Rp 425,000,000 and Phase II amounting to Rp 1,575,000,000. As of 31 December 2024, the Company has disbursed the maximum limit of this loan.

On 2025, the Company has disbursed the Line Facility loan Phase III amounting to Rp 819,270,149.

Subsidiary - CW

Syndicated Bank

Based on Credit Agreement Deed No. 22 dated May 16, 2025, notarized by Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., the Company obtained a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of a Term Loan with a maximum limit of Rp2,750,000,000. The loan term is 10 years, commencing from the date of the credit agreement, 16 May 2025, until 16 May 2035. The details of the facility are as follows:

- The portion of the BRI Credit Facility is Rp2,750,000,000 or 100% of the maximum limit of the financing facility.

The credit facility term and interest rate are determined based on Credit Decision Letter Number R.II.90-CRO/COD/LAD/03/2025 dated 24 March 2025, which is an integral part of this agreement. This facility is secured by assets and collateral agreed upon between the Debtor (PT Citra Waspphutowa) and the Creditor (BRI).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

24. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (Lanjutan)

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- Tindakan hukum dalam perjanjian ini telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) melalui Keputusan Sirkuler tanggal 16 Mei 2025.
- Telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris berdasarkan Surat Nomor 2-SPN-HK04-V-2025 tanggal 6 Mei 2025.
- Debitur wajib memenuhi seluruh ketentuan dan syarat penandatanganan serta syarat penarikan yang diatur dalam akta perjanjian.

Pembatasan terhadap tindakan:

- Melakukan perubahan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) Ruas Depok - Antasari, kecuali hal tersebut merupakan pelaksanaan kebijakan/ketentuan baik yang tertulis maupun tidak tertulis dari Pemerintah Republik Indonesia dan/atau Kementerian, yang tidak berdampak kepada kemampuan Debitur dalam memenuhi kewajiban kepada BANK dan tidak meningkatkan risiko bagi BANK.
- Menjual, mengalihkan atau memindahtangankan dengan cara apapun dari harta kekayaan Debitur (termasuk hak konsesi perusahaan Jalan Tol berdasarkan PPJT Ruas Depok - Antasari beserta (perubahannya) yang dijaminkan kepada BANK

Entitas anak - CKJT

Berdasarkan Akta Perjanjian Line Fasilitas Pembiayaan Sindikasi berdasarkan Prinsip Musyarakah Mutanaqishah No. 68 tanggal 28 Desember 2022 dari notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., CKJT memperoleh line fasilitas Pembiayaan Sindikasi dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) dan PT Sarana Multi Infrastruktur unit usaha syariah (Persero) selaku *Joined Mandated Lead Arranger* ("JMLA") untuk pembiayaan Investasi (Refinancing) Aset Hak Konsesi Perusahaan Jalan Tol Ruas Cileunyi- Sumedang - Dawuan seksi 3,4,5 dan 6 termasuk *Junction* Dawuan dengan limit maksimum fasilitas pembiayaan sebesar Rp 5.515.000.000 yang terbagi dalam 2 tahap yaitu:

Tranche I

Fasilitas pembiayaan MMq dengan maksimum pembiayaan sebesar Rp 2.325.000.000 yang merupakan bagian dari sindikasi yang terdiri dari :

- BSI sebesar Rp 825.000.000 atau 35,48% dari limit maksimum fasilitas pembiayaan.
- SMI Syariah sebesar Rp 1.500.000.000 atau 64,52% dari limit maksimum fasilitas pembiayaan.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. BANK LOANS (Continued)

b. Long-term bank loans (Continued)

The major covenants of this facility include the followings:

- The legal actions under this agreement have been approved by the General Meeting of Shareholders (GMS) through a Circular Resolution dated May 16, 2025.
- Approval has been obtained from the Board of Commissioners based on Letter Number 2-SPN-HK04-V-2025 dated 6 May 2025.
- The Debtor is obliged to fulfill all the terms and conditions for signing and withdrawal as stipulated in the deed of agreement.

Negative of covenant:

- To make any amendments to the Toll Road Concession Agreement (PPJT) for the Depok-Antasari section, except where such amendments constitute the implementation of policies/regulations, whether written or unwritten, of the Government of the Republic of Indonesia and/or the Ministry, which do not affect the Debtor's ability to fulfill its obligations to the BANK and do not increase the risk for the BANK.
- To sell, transfer, or otherwise dispose of any part of the Debtor's assets (including the toll road concession rights under the PPJT for the Depok-Antasari section and any amendments thereto) that are pledged to the BANK

Subsidiary - CKJT

Based on the Deed of Syndicated Financing Facility Line Agreement based on the Musyarakah Mutanaqishah Principle No. 68 dated 28 December 2022 of notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. CKJT obtained a Syndicated Financing facility from PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) and PT Sarana Multi Infrastruktur sharia business unit (Persero) as the *Joined Mandated Lead Arranger* ("JMLA") to finance Investment (Refinancing) Concession Rights Assets for the Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road Sections 3,4,5 and 6 with a maximum financing facility limit of Rp 5,515,000,000 with the portion of each facility provider as follows:

Tranche I

MMq financing facility with a maximum financing of Rp 2,325,000,000 which is part of a syndication consisting of :

- BSI of Rp 825,000,000 or 35.48% of the maximum limit of the financing facility.
- Sharia SMI of Rp 1,500,000,000 or 64.52% of the maximum limit of the financing facility.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (Lanjutan)

Entitas anak - CKJT (Lanjutan)

Tranche II

Fasilitas accordion dengan maksimum pembiayaan sebesar Rp 3.190.000.000 untuk membiayai pembangunan yang belum dibiayai oleh fasilitas pembiayaan MMq tranche I (bila ada)

Jangka Waktu penggunaan Fasilitas Pembiayaan MMq selama 180 bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Line Fasilitas Pembiayaan MMq. Fasilitas ini dijamin dengan Hak Pengusahaan Jalan Tol selama masa konsesi (Catatan 12), seluruh tagihan dan pendapatan Jalan Tol dan Ruang Milik Jalan Tol berdasarkan PPJT Cileunyi-Sumedang - Dawuan, dana dalam rekening penampungan dan seluruh tagihan atas pendapatan dari hasil klaim asuransi.

Pembatasan terhadap tindakan:

Tanpa persetujuan atau ijin tertulis terlebih dahulu dari para pemberi fasilitas, terhitung sejak tanggal Perjanjian Line Fasilitas Pembiayaan MMq sampai dengan dilunasinya seluruh kewajiban oleh Nasabah kepada para pemberi Fasilitas, maka Nasabah tidak diperkenankan antara lain termasuk namun tidak terbatas pada untuk melakukan hal-hal dan tindakan sebagai berikut:

- a. Memperoleh fasilitas pembiayaan baru ataupun pinjaman lainnya dari lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya, kecuali:
 - 1) Pinjaman yang telah berjalan
 - 2) Pinjaman dari para pemegang saham atau pihak ketiga lainnya yang bersifat subordinasi
 - 3) Pinjaman dari para pemegang saham atau perbankan atau pihak ketiga lainnya yang berkaitan dengan dana talangan tanah (bila ada)
 - 4) Pinjaman dalam rangka *cash deficiency support* yang menjadi pinjaman subordinasi
 - 5) Utang usaha dalam kaitannya dengan operasional proyek atau dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari
 - 6) Utang yang digunakan untuk pelunasan fasilitas pembiayaan MMq kepada para pemberi fasilitas
- b. Mengalihkan atau menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan Fasilitas Pembiayaan MMq.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BANK LOANS (Continued)

b. Long-term bank loans (Continued)

Subsidiary - CKJT (Continued)

Tranche II

Accordion facility with a maximum financing of Rp 3,190,000,000 to finance construction that has not been financed by the MMq tranche I financing facility (if any)

The term of use of the MMq Financing Facility is 180 months starting from the signing date of the MMq Financing Facility Line Agreement. This facility is secured by Toll Road Concession Rights during the concession period (Note 12), all Toll Road and Space Owned Bills and Revenues are based on PPJT Cileunyi - Sumedang - Dawuan, funds in the escrow accounts and all bills for income from insurance claims.

Restriction of covenant:

Without prior written approval or permission from the facility providers, starting from the date of the MMq Financing Line Facility Agreement until the repayment of all obligations by the Customer to the Facility providers, the Customer is not allowed, including but not limited to, doing the following things and actions:

- a. Obtain new financing facilities or other loans from financial institutions or other third parties, except for certain matters:
 - 1) Outstanding loans
 - 2) Subordinated loans from shareholders or other third parties
 - 3) Loans from shareholders or banks or other third parties relating to land bailout (if any)
 - 4) Loans for cash deficiency support that become subordinated loans
 - 5) Trade payables in relation to project operations or in the course of day-to-day business activities
 - 6) Payables used for repayment of MMq financing facilities to facility providers
- b. Transfer or surrender to another party, in part or in whole, the rights and obligations that arise.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (Lanjutan)

Entitas anak - CKJT (Lanjutan)

Pembatasan terhadap tindakan: (Lanjutan)

- c. Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain, kecuali yang telah berjalan.
- d. Mengubah susunan Para Pemegang Saham Nasabah yang mengakibatkan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk., tidak lagi menjadi Pemegang Saham mayoritas dengan kepemilikan minimal 51% atau menjadi Pemegang Saham Pengendali atas CKJT dengan menempatkan wakil PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk., sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pada CKJT.
- e. Memberikan pinjaman kepada pihak manapun, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Pemegang Saham, kecuali pemberian pinjaman kepada pegawai dan/atau untuk kegiatan usaha yang normal dalam usaha CKJT.
- f. Melakukan perubahan PPJT Cileunyi - Sumedang - Dawuan terkait dengan perubahan *Business Plan*, termasuk namun tidak terbatas pada perubahan total Biaya Investasi dan hal-hal lain yang meningkatkan risiko para pemberi fasilitas, kecuali hal tersebut merupakan pelaksanaan kebijakan/ketentuan baik yang tertulis maupun tidak tertulis (arahan) dari pemerintah Republik Indonesia yang tidak berdampak kepada kemampuan CKJT dalam memenuhi kewajiban dan juga tidak meningkatkan risiko bagi para pemberi fasilitas.
- g. Mengalihkan hak konsesi perusahaan Jalan Tol berdasarkan PPJT Cileunyi - Sumedang - Dawuan kepada pihak lain.
- h. Melakukan pembagian dividen, kecuali telah dipenuhi syarat dan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) CKJT mengajukan surat permohonan kepada para pemberi fasilitas paling lambat 15 (lima belas) hari kerja sebelum dilakukan pembagian dividen
 - 2) *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") terjaga lebih dari 1,0 kali selama 2 tahun berturut-turut yang diukur secara triwulanan berdasarkan laporan keuangan inhouse triwulanan dan laporan keuangan tahunan audited
 - 3) *Debt to EBITDA* maksimal sebesar 4,0 kali
 - 4) Dana dalam Rekening Cadangan Pembayaran Kewajiban (DSRA) telah terpenuhi
 - 5) Laba operasional tahun berjalan dan 1 (satu) tahun sebelumnya positif

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BANK LOANS (Continued)

b. Long-term bank loans (Continued)

Subsidiary - CKJT (Continued)

Restriction of covenant: (Continued)

- c. Bind itself as a guarantor or debt guarantor or guarantee assets to other parties, except for those that have been running.
- d. Change the composition of the Shareholders resulting in the PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk., no longer the majority shareholder with minimum ownership of 51% or become controlling shareholder by placing representatives of the PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk., as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- e. Provide loans to any party, including but not limited to Shareholders, except for loans to employees for normal business activities in CKJT's business.
- f. Make changes to the Cileunyi - Sumedang - Dawuan PPJT related to changes in the Business Plan, including but not limited to changes in the total Investment Cost and other matters that increase the risk of the facility providers, unless it is the implementation of written or unwritten policies / provisions (directives) from the government of the Republic of Indonesia which do not impact CKJT's ability to fulfil its obligations and also do not increase the risk for the facility providers.
- g. Transferring the concession rights of Toll Road concession based on PPJT Cileunyi - Sumedang - Dawuan to other parties.
- h. Making dividend distributions, unless the following terms and conditions have been fulfilled:
 - 1) CKJT submits an application letter to the facility providers no later than 15 (fifteen) working days prior to the dividend distribution.
 - 2) *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") maintained at more than 1.0 times for 2 consecutive years measured on a quarterly basis based on quarterly inhouse financial statements and audited annual financial statements
 - 3) *Debt to EBITDA* maximum of 4.0 times
 - 4) Funds in the Liability Payment Reserve Account (DSRA) have been met
 - 5) Operating profit for the year and 1 (one) year earlier is positive

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (Lanjutan)

Entitas anak - CKJT (Lanjutan)

Pembatasan terhadap tindakan: (Lanjutan)

- i. Melakukan pembayaran pokok dan/atau bagi hasil atas pinjaman kepada pemegang saham, kecuali:
 - 1) Pembayaran pinjaman pokok kepada pemegang saham terkait pembiayaan pembangunan proyek yang terjadi sebelum fasilitas pembiayaan MMq terbentuk dan dananya bersumber dari penarikan fasilitas pembiayaan MMq ini.
 - 2) Pembayaran pinjaman kepada pemegang saham terkait dana talangan tanah
- j. Melakukan pembayaran pokok dan/atau bagi hasil kepada pihak ketiga atau kreditur lain, kecuali pembayaran pinjaman pokok pembiayaan dan/atau bagi hasil kepada kreditur dana talangan tanah sebelum adanya fasilitas pembiayaan MMq ini (bila ada).
- k. Melakukan penawaran umum (*go public*)
- l. Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan/atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain.
- m. Mengadakan penggabungan usaha (*merger*), akuisisi atau konsolidasi dengan perusahaan lain dan/atau mengubah bentuk-bentuk hukum kecuali hal tersebut merupakan pelaksanaan kebijakan/ketentuan baik yang tertulis maupun tidak tertulis (arahan) dari pemerintah Republik Indonesia.
- n. Mengubah nama, bentuk dan status badan hukum, maksud dan tujuan serta sifat dan kegiatan usaha CKJT dalam anggaran dasar CKJT yang tidak sesuai dengan maksud diberikannya pengusahaan jalan tol.

24. BANK LOANS (Continued)

b. Long term bank loans (Continued)

Subsidiary - CKJT (Continued)

Restriction of covenant: (Continued)

- i. Make principal and/or profit sharing payments on loans to shareholders, except:
 - 1) Payment of principal loans to shareholders related to project development financing that occurred before the MMq financing facility was established and the funds were sourced from the drawdown of this MMq financing facility.
 - 2) Loan repayments to shareholders related to land bailouts
- j. Make principal and/or profit sharing payments to third parties or other creditors, except for principal and/or profit sharing loan payments to land bailout creditors prior to this MMq financing facility (if any).
- k. Conducting a public offering (*going public*)
- l. Making new investments in other companies and/or co-financing other companies.
- m. Carry out mergers, acquisitions or consolidations with other companies and/or change legal forms unless it is the implementation of written or unwritten policies / provisions (directives) from the government of the Republic of Indonesia.
- n. Changing the name, form and status of legal entity, purpose and objectives as well as the nature and business activities of CKJT in the articles of association of CKJT which are not in accordance with the purpose of granting toll road concession.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Imbalan kerja karyawan jangka pendek

	31 Maret/ March 2026
Tunjangan	-
Bagian jangka pendek imbalan kerja karyawan	25.075.925
Saldo akhir	25.075.925

Imbalan kerja jangka panjang

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Short-term employee benefits

	31 Desember/ December 2025	Benefits
	-	Short-term maturities of employee benefit obligation
	35.273.180	Ending balance
	35.273.180	

Post-employment benefits

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on the Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. The employee benefits liability is unfunded.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

Imbalan kerja karyawan jangka pendek (Lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum komponen- komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen Steven & Mourits berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 26 Februari 2026 dan 3 Maret 2025 untuk periode yang berakhir 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Jumlah yang diakui pada laba rugi atas beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Biaya jasa kini	2.993.810	11.975.241
Biaya bunga	186.669	746.675
Biaya jasa lalu	(418.179)	(1.672.717)
Provisi untuk imbalan terminasi	-	-
Total beban imbalan kerja - neto	2.762.300	11.049.199

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	40.692.195	38.172.635

Mutasi liabilitas imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Saldo awal tahun	38.172.633	28.757.843
Biaya jasa kini	2.993.810	11.975.241
Biaya bunga	186.669	746.675
Biaya jasa lalu	(418.179)	(1.672.717)
Provisi untuk imbalan terminasi	-	-
Pengukuran kembali imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:		
Dampak perubahan asumsi keuangan	142.259	569.034
Dampak penyesuaian dari pengalaman	(550.861)	(2.203.443)
Saldo pada akhir tahun	40.526.331	38.172.633
Dikurangi: jangka pendek	(26.756.555)	(35.273.180)
Imbalan kerja jangka panjang	13.769.777	2.899.453

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Short-term employee benefits (Continued)

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the statement of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary Steven & Mourits based on its reports dated 26 February 2026 and 3 March 2025 for March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively

The amounts recognized in profit or loss in respect of post-employment benefits are as follows:

Current service cost
Interest cost
Past service cost
Provision for termination benefits
Total employee benefits expense

The amounts recognized in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

Present value of defined benefits obligations

The movement in the defined benefit obligation over the year are as follows:

Balance at beginning of year
Current service cost
Interest cost
Past service cost
Provision for termination benefits
Remeasurement of employee benefits recognized in other comprehensive income:
Effect of changes in financial assumptions
Effect of experience adjustments
Balance at end of year
Less: short-term maturities
Long-term employee benefits liabilities

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris independen yang memenuhi syarat, adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the independent qualified actuaries, are as follows:

	2025	2024	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto			Discount rate
IPK - Permanen	7,08%	7,18%	PEB - Permanent
IPK - Kontrak	6,80%	5,25%	PEB - Temporary
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	4,00%	Salary increment rate
Tingkat kematian tahunan	TMI - 2011	TMI - 2011	Annual mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI 2011	10% dari TMI 2011	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia 25 dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun/ 5% up to age 25 and declining linearly up to 0% up to 45 and there after		Resignation rate

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Cipta Kerja.

Management believes that the employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of the Job Creation Law.

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2026 sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as at March 31, 2026 is as follows:

	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto	7.68%	5.68%	Discount rate
Dampak kewajiban manfaat pasti - neto	19.840.144	20.252.744	Impact on the net defined benefits obligations - net
Gaji	6%	4%	Salary
Dampak kewajiban manfaat pasti manfaat pasti - neto	20.197.878	19.894.486	Impact on the net defined benefits obligations - net

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut.

The maturity of defined benefits obligations as at March 31, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan berikutnya)	39.398.687	39.398.686	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Antara 2 dan 5 tahun	10.631.381	10.631.379	Between 2 and 5 years
Antara 6 dan 10 tahun	794.671	794.671	Between 6 and 10 years
Di atas 10 tahun	5.844.564	5.844.564	Beyond 10 years
Total	56.669.303	56.669.303	Total

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 10,64 tahun.

The average duration of the defined benefits obligation at the end of reporting period is 10.64 years.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikan sahamnya masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

26. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders and their respective share ownership as at March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

31 MARET/ MARCH 2026				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	Shareholders
BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management	3.974.436.274	59,35%	1.987.218.137	BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management
Feisal hamka	335.084.474	5,01%	167.542.237	Feisal hamka
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% kepemilikan)	2.386.833.643	35,64%	1.193.416.821	Public (each below 5% ownership)
Total	6.696.354.391	100%	3.348.177.195	Total
31 DESEMBER/ DECEMBER 2025				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	Shareholders
BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management	3.904.436.274	58,31%	1.952.218.137	BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management
Mohammad Jusuf Hamka	360.707.796	5,39%	180.353.897	Mohammad Jusuf Hamka
Feisal hamka	335.334.474	5,01%	167.667.237	Feisal hamka
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% kepemilikan)	2.095.875.847	31,29%	1.047.937.924	Public (each below 5% ownership)
Total	6.696.354.391	100%	3.348.177.195	Total

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Saldo awal	1.747.682.796	1.470.458.557
Transaksi ekuitas dengan pemilik (Catatan 1d)	-	380.355.000
Bagian total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	(27.048.654)	(103.130.761)
Saldo akhir tahun	1.720.634.142	1.747.682.796

Balance at beginning of year
Equity transactions with owners
(Note 1d)
Share in total comprehensive
income (loss) for the year
Balance at end of the year

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak
adalah sebagai berikut:

Non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are
as follows:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
PT Citra Karya Jabar Tol	523.456.448	568.483.579
PT Citra Waspphutowa	515.781.397	504.257.695
PT Citra Marga Nusantara Propertindo	289.802.049	289.731.201
PT Citra Marga Lintas Jabar	256.465.992	252.445.605
PT Girder Indonesia	70.157.556	68.955.683
PT Citra Persada Infrastruktur	52.620.736	52.122.504
PT Citra Margatama Surabaya	12.348.093	11.684.658
PT Elevasi Teknologi Indonesia	1.871	1.871
Total	1.720.634.142	1.747.682.796

PT Citra Karya Jabar Tol
PT Citra Waspphutowa
PT Citra Marga Nusantara Propertindo
PT Citra Marga Lintas Jabar
PT Girder Indonesia
PT Citra Persada Infrastruktur
PT Citra Margatama Surabaya
PT Elevasi Teknologi Indonesia

Total

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak
dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang
material terhadap Grup.

Set out below is the summarized financial information for
the Group's subsidiaries that has non-controlling that are
material to the Group.

	31 Maret / March 2026		
	PT Citra Waspphutowa	PT Citra Karya Jabar Tol	PT Citra Marga Lintas Jabar
Aset			
Aset lancar	510.726.082	326.207.319	32.982.028
Aset tidak lancar	4.573.238.864	11.121.881.381	1.574.207.473
Total aset	5.083.964.946	11.448.088.700	1.607.189.501
Liabilitas			
Liabilitas jangka pendek	788.329.367	122.549.862	14.495.228
Liabilitas jangka panjang	1.743.284.102	9.563.875.098	135.598.612
Total liabilitas	2.531.613.469	9.686.424.960	150.093.840
Aset neto	2.552.351.477	1.761.663.740	1.457.095.661
Diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	2.036.570.080	1.238.207.292	1.200.629.669
Kepentingan nonpengendali	515.781.397	523.456.448	256.465.992

Assets
Current assets
Non-current assets
Total assets
Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities
Total liabilities
Net assets
Attributable to:
Equity holders of parent
Non-controlling interests

	31 Desember / December 2025		
	PT Citra Waspphutowa	PT Citra Karya Jabar Tol	PT Citra Marga Lintas Jabar
Aset			
Aset lancar	502.905.920	388.501.146	24.957.277
Aset tidak lancar	4.581.401.624	11.057.910.063	1.579.804.733
Total aset	5.084.307.544	11.446.411.209	1.604.762.010
Liabilitas			
Liabilitas jangka pendek	845.936.599	1.220.544.598	12.405.986
Liabilitas jangka panjang	1.743.041.905	8.377.090.807	158.098.612
Total liabilitas	2.588.978.504	9.597.635.405	70.504.598
Aset neto	2.495.329.040	1.848.775.804	1.434.257.412
Diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	1.991.071.345	1.280.292.225	1.181.811.807
Kepentingan nonpengendali	504.257.695	568.483.579	252.445.605

Assets
Current assets
Non-current assets
Total assets
Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities
Total liabilities
Net assets
Attributable to:
Equity holders of parent
Non-controlling interests

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas:

27. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income and statements of cash flows:

	31 Maret / March 2026			
	PT Citra Waspphutowa	PT Citra Karya Jabar Tol	PT Citra Marga Lintas Jabar	
Pendapatan	128.458.278	179.447.999	36.016.643	Revenues
Laba (rugi) tahun berjalan	57.022.438	(87.112.065)	22.838.249	Profit (loss) for the year
Total penghasilan (rugi)				total comprehensive income
Komprehensif tahun berjalan	57.022.438	(87.112.065)	22.838.249	(loss) for the year
Arus kas masuk (keluar) neto dari:				Net cash inflow (outflow) from:
Kegiatan operasi	47.822.291	(13.162.539)	27.073.276	Operating activities
Kegiatan Investasi	103.798	(44.504.817)	(726.808)	Investing activities
Kegiatan Pendanaan	(48.125.000)	(4.359.375)	(19.125.000)	Financing activities
	31 Desember / December 2025			
	PT Citra Waspphutowa	PT Citra Karya Jabar Tol	PT Citra Marga Lintas Jabar	
Pendapatan	514.563.066	703.710.664	143.081.734	Revenues
Laba (rugi) tahun berjalan	158.204.916	(488.481.378)	63.246.132	Profit (loss) for the year
Total penghasilan (rugi)				total comprehensive income
Komprehensif tahun berjalan	158.254.931	(488.481.378)	63.246.132	(loss) for the year
Arus kas masuk (keluar) neto dari:				Net cash inflow (outflow) from:
Kegiatan operasi	112.558.782	188.093.669	76.722.041	Operating activities
Kegiatan Investasi	(271.807.803)	(1.021.271.604)	(572.152)	Investing activities
Kegiatan Pendanaan	(143.422.873)	(802.660.789)	(79.156.684)	Financing activities

28. PENDAPATAN

28. REVENUES

	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025	
Pendapatan konstruksi			Construction revenues toll
penyelenggara tol	231.750.698	285.963.046	road operator
Pendapatan tol:			Toll revenues:
Ruas Lingkar Dalam Kota Jakarta (JIUT)			Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)
(Catatan 40a)	295.162.251	293.371.064	(Notes 40a)
Ruas tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan			Toll Cileunyi-Sumedang-Dawuan
(Catatan 40b)	111.566.232	95.651.745	(Note 40b)
Ruas tol Depok - Antasari (Catatan 40)	110.867.561	105.789.052	Toll Depok - Antasari (Note 40b)
Ruas tol Simpang Susun Waru - Bandara			Toll Simpang Susun Waru - Juanda
Juanda Surabaya (Catatan 40b)	51.467.002	48.123.882	Airport Surabaya (Note 40b)
Ruas tol Soreang - Pasir Koja			Toll Soreang - Pasir Koja
(Catatan 40b)	35.928.284	33.356.884	(Note 40b)
Pendapatan jasa konstruksi	133.663.083	160.004.340	Construction service revenue
Pendapatan jasa	36.538.880	48.100.641	Service revenue
Pendapatan sewa	10.618.589	9.826.583	Rental income
Total	1.017.562.580	1.080.196.238	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025
Beban konstruksi penyelenggara jalan tol	231.750.698	285.963.046
Beban jasa konstruksi	115.962.149	140.174.591
Amortisasi aset hak pengusahaan jalan tol (Catatan 12)	32.878.527	56.806.092
Gaji dan kesejahteraan karyawan	55.497.445	43.243.688
Perbaikan dan pemeliharaan	32.939.277	31.853.957
Pajak bumi dan bangunan	22.625.754	36.826.481
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	10.109.717	11.748.272
Perijinan dan pelaporan	2.474.236	1.861.235
Bahan bakar dan pelumas	2.795.635	2.750.990
Listrik, telepon dan air	2.428.317	1.989.433
Sewa dan asuransi	2.270.726	5.841.334
Beban rumah tangga	1.508.024	1.123.696
Konsultan	306.396	60.130
Penyusutan properti investasi (Catatan 15)	296.361	444.542
Lain-lain	988.055	154.022
Total	514.831.317	620.841.509

Construction cost toll road operator
Construction service expense
Amortization of toll road concession rights assets (Note 12)
Salaries and allowance
Repairs and maintenance
Tax on land and building
Depreciation of property and equipment (Note 13)
Licensing and reporting
Fuels and lubricants
Electricity, telephone and water
Rent and assurance
Household expense
Consultant
Depreciation of investment property (Note 15)
Others
Total

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025
Gaji dan kesejahteraan karyawan	20.520.773	20.528.885
Perbaikan dan pemeliharaan	5.872.913	4.917.374
Perijinan dan pelaporan	5.528.346	4.923.265
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	3.896.979	3.476.623
Rumah tangga dan peralatan kantor	2.866.042	2.117.547
Promosi dan publikasi	2.316.589	2.461.694
Sewa dan asuransi	1.443.597	1.120.175
Perjalanan dinas	792.480	843.222
Konsultan	752.883	1.030.369
Telepon, listrik dan air	674.901	577.925
Bahan bakar dan pelumas	229.137	273.043
Pajak bumi dan bangunan	-	41.149
Penyusutan aset guna-usaha (Catatan 14)	-	123.438
Lainnya	1.559.129	1.266.515
Total	46.453.769	43.701.224

Salaries and allowance
Repairs and maintenance
License and permit
Depreciation of property and equipment (Note 13)
Household and office equipment
Promotion and publication
Rent and insurance
Business travel
Consultant fee
Telephone, electricity and water
Fuels and lubricants
Tax on land and building
Depreciation of right-of-use assets (Note 14)
Others
Total

31. PENGHASILAN KEUANGAN

	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025
Deposito berjangka	26.905.113	25.119.732
Piutang Pemerintah (Catatan 6)	-	463.473
Investasi asuransi	2.548.702	877.653
Rekening koran	238.461	2.280.334
Total	29.692.276	28.741.192

Time deposits
Government receivables (Note 6)
Investment in insurance
Bank current accounts
Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

32. BIAYA KEUANGAN

	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025
Beban bunga dari:		
Utang bank	94.913.081	114.721.679
Liabilitas sewa (Catatan 14)	707.717	279.512
	<u>95.620.798</u>	<u>115.001.191</u>
Beban amortisasi penyesuaian nilai wajar atas:		
Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited (Catatan 22)	-	-
Utang bank	242.196	3.553.640
Total	<u>95.862.994</u>	<u>118.554.831</u>

*Interest expense on:
Bank loans
Lease liabilities (Note 14)*

*Amortization of present value
adjustment:
Loan from Dragon Equity Group
Limited (Note 22)
Bank loans
Total*

33. LAIN LAIN NETO

	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi (Catatan 11)	8.930.889	5.750.720
Klaim asuransi	58.759	58.646
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - neto	5.483	12.607
Administrasi bank (	46.234)	(110.131)
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap (Catatan 13)	521.649	43.000
Penghapusan utang (Catatan 22b)	-	-
Lain-lain	1.306.456	8.486.038
Total	<u>10.777.002</u>	<u>14.240.880</u>

*Share in gain (loss) of an
associate (Note 11)
Insurance claim
Foreign exchange gain - net
Bank charges
Gain (loss) on sale of property and
equipment (Note 13)
Write-off debt (Note 22b)
Others
Total*

34. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Pajak Pertambahan Nilai Masukan	10.538.482	1.659.911
Pasal 22	2.025	-
Pasal 23	609.185	-
Pasal 25	126.670	-
Pasal 21	23.647	67.574
Total	<u>11.300.009</u>	<u>1.727.485</u>

*Value Added Tax-In
Article 22
Article 23
Article 25
Article 21
Total*

b. Utang Pajak terdiri dari:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Pajak Pertambahan Nilai Keluaran	14.213.452	1.592.203
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	308.338	144.479
Pasal 23 dan 26	1.206.769	312.868
Pasal 25	2.742.940	6.923.920
Pasal 29	110.192.594	47.353.830
Pasal 4 (2)	5.381.252	5.408.808
Total	<u>134.045.345</u>	<u>61.736.108</u>

*Value Added Tax-Out
Income taxes:
Article 21
Article 23 and 26
Article 25
Article 29
Article 4 (2)
Total*

34. TAXATION

a. Prepaid taxes

b. Taxes payable consists of the following:

Ekshibit E/84

Exhibit E/84

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

34. TAXATION (Continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025
Beban pajak kini:		
Beban pajak untuk tahun berjalan		
Perusahaan	(66.225.431)	(61.306.418)
Entitas Anak	(8.827.868)	(7.043.415)
Total beban pajak kini	(75.053.299)	(68.349.833)
Manfaat (Beban) pajak tangguhan		
<u>Perusahaan</u>		
Pajak tangguhan yang timbul dari		
pengakuan dan pembalikan		
perbedaan temporer	332.121	3.520.077
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak tangguhan yang timbul dari		
pengakuan dan pembalikan		
perbedaan temporer	578.612	996.571
Penyesuaian untuk pajak		
tangguhan tahun lalu		
Total manfaat (beban) pajak	910.733	4.516.648
Total beban pajak penghasilan	(74.142.566)	(63.833.185)

Current tax expense:
Current tax on profits for the year
The Company
Subsidiaries
Total current tax expense

Deferred tax benefit (expenses)
The Company
Deferred tax relating to
origination and reversal of
temporary differences

Subsidiaries
Deferred tax relating to
origination and reversal of
temporary differences
Adjustment in respect of prior
year deferred tax
**Total deferred tax benefit
(expense)**
Total income tax expense

Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 pada tahun 2022 dan Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 2020 pada tahun 2021, oleh karena itu, telah menggunakan pengurangan tarif pajak sebesar 3% dalam penghitungan pajak penghasilan.

The Company has complied with the requirements of the Government Decree No. 55 Year 2022 in 2022 and Government Decree No. 30 Year 2020 in 2021, and therefore, has applied the 3% tax rate reduction in its corporate income tax computation.

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian Perusahaan per laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif konsolidasian dengan laba fiskal untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

d. Reconciliation between consolidated profit before final tax and income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the period ended March 31, 2026 and 2025 are as follows:

	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025	
Laba konsolidasian sebelum			Consolidated profit before
pajak final dan pajak			final tax and income tax
penghasilan	400.883.773	340.080.748	
Dikurangi: (laba) rugi entitas anak			Less: loss (income) of subsidiaries
sebelum pajak penghasilan	30.372.366	(6.320.737)	before income tax
Efek eliminasi	(60.233.710)	5.665.364	Effect of elimination
Laba sebelum pajak			Profit before income tax
penghasilan Perusahaan	371.022.429	339.425.375	attributable to the Company
Beda temporer			Temporary differences
Beban amortisasi hak pengusahaan			Amortization of toll road
jalan tol	-	10.852.840	concession rights
Liabilitas imbalan kerja - neto	915.807	-	Employee benefits - net
Beban penyusutan			Depreciation of property
aset tetap	832.202	166.889	and equipment
Provisi pelapisan jalan tol	-	7.506.992	Provision for toll road overlay
Total beda temporer	1.748.009	18.526.721	Total temporary differences

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian Perusahaan per laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif konsolidasian dengan laba fiskal untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut (Lanjutan):

34. TAXATION (Continued)

- d. Reconciliation between consolidated profit before final tax and income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the period ended March 31, 2026 and 2025 are as follows (Continued):

	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025
<u>Beda tetap</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan:		
Promosi dan publikasi	890.140	1.682.909
Biaya kantor	1.599.128	1.728.322
Biaya kendaraan Direksi		90.849
Bagian atas rugi (laba) neto entitas asosiasi	(8.930.889)	(5.750.720)
Sanksi Pajak	-	32.044
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final		
Pendapatan bunga	(14.982.107)	(21.128.029)
Pendapatan sewa	(2.791.808)	(2.791.808)
Total beda tetap	(24.215.536)	(26.136.433)
Estimasi laba kena pajak Perusahaan	348.554.902	331.815.663
Beban pajak kini		
Perusahaan	66.225.431	63.044.976
Entitas anak	8.827.868	7.043.415
Total	75.053.299	70.088.391
	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025
Pajak penghasilan dibayar dimuka penghasilan badan tahun:		
Perusahaan	3.382.175	103.607.838
Entitas anak	11.299.016	7.043.415
Total	14.681.191	110.651.253
Utang pajak penghasilan		
Perusahaan	(62.843.256)	(30.686.578)
Entitas anak	(443.929)	(1.730.573)
Total utang pajak penghasilan	(63.287.185)	(28.956.005)
Taksiran pajak penghasilan Entitas Anak	10.855.087	8.773.988

Rincian estimasi tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

The details of the estimated claims for tax refund are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Entitas anak 2025	2.509.266	2.509.266

<u>Permanent differences</u>
Non-deductible expenses:
Promotion and publication
Office expenses
Directors's vehicle expenses
Share in loss (income) of an associate
Tax penalties
Income already subjected to final tax
Interest income
Rental income
Total permanent differences
Estimated taxable income of the Company
Current income tax expense
The Company
Subsidiaries
Total
Prepayment of income taxes:
The Company
Subsidiaries
Total
Income tax payable
The Company
Subsidiaries
Total income tax payable
Estimated claim for tax refund
Subsidiary

Subsidiaries
2025

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian Perusahaan per laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif konsolidasian dengan laba fiskal untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut (Lanjutan):

	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	400.883.773	340.080.748
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	76.167.917	64.615.342
Dampak pajak atas beda tetap: Beban yang tidak dapat dikurangkan	891.786	(3.098.924)
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(3.377.044)	(4.544.769)
Efek penurunan tarif untuk pajak Perusahaan	1.370.640	11.378.184
Beban pajak penghasilan - neto	75.053.299	68.349.833

e. Pajak final

Akun ini merupakan pajak atas pendapatan pajak final dari pendapatan konstruksi dan pendapatan atas sewa properti dari entitas anak sebesar Rp 4.831.796 dan Rp 15.694.991 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

- f. Pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain

	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025
Pajak tangguhan: Dari penghasilan dan beban yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain: Perusahaan Keuntungan atau kerugian actuarial atas kewajiban imbalan pasti	46.120	28.343
Jumlah pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya	46.120	28.343

34. TAXATION (Continued)

- d. Reconciliation between consolidated profit before final tax and income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the period ended March 2026 and 2025 are as follows (Continued):

Consolidated profit before income tax
Theoretical income tax expense at applicable rate
Tax effect of permanent differences: Non-deductible expenses
Income subject to final tax
Effect of lower tax rate of the Company
Income tax expense - net

e. Final tax

This account represents final income tax expense from construction revenues and rental income of property of subsidiaries amounted to Rp 4,831,796 and Rp 15,694,991 for the period ended March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

- f. Income tax recognized in other comprehensive income

Deferred tax: Arising on income and expenses recognized in other comprehensive income: Company
Remeasurement of defined benefit obligation
Total income tax recognized in other comprehensive income that will not be reclassified subsequently to profit or loss

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

34. TAXATION (Continued)

g. Pajak tangguhan

g. Deferred tax

	31 Maret / March 2026				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ (charged) to other comprehensive income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Akrual bonus	(95.633)	-	-	(95.633)	Accrued bonuses
Liabilitas imbalan kerja jangka Panjang	585.840	174.003	46.120	805.964	Long-term employee benefits liability
Penyusutan aset tetap	1.416.848	158.118	-	1.574.966	Depreciation of property and equipment
Investasi pada instrument ekuitas	23.639.641	-	-	23.639.641	Investment in equity instruments
Provisi pelapisan jalan tol	5.248.966	-	-	5.248.966	Provision for toll road overlay
Sub total Perusahaan	30.795.662	332.122	46.120	31.173.904	Sub total of the Company
Entitas anak:					Subsidiaries:
Rugi fiskal	135.081.334	-	-	135.081.334	Fiscal loss
Tantiem dan purna tugas	(146.230)	-	-	(146.230)	Tantiem and retirement
Sewa	4.275	-	-	4.275	Lease
					Long-term employee benefits
Liabilitas imbalan kerja jangka Panjang	2.581.365	-	-	2.581.365	liability
Provisi pelapisan jalan tol	4.920.077	-	-	4.920.077	Provision for toll road overlay
Penyusutan aset tetap	(264.162)	-	-	(264.162)	Depreciation of property and equipment
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	920.457	-	-	920.457	Allowance for expected credit losses
Amortisasi hak pengusahaan jalan tol	(140.440.312)	-	-	(140.440.312)	Amortization of toll road concession rights
Sub total entitas anak	2.656.804	-	-	2.656.804	Sub total subsidiaries
Total aset pajak tangguhan	33.452.466	332.122	46.120	33.830.708	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Entitas anak:					Subsidiaries:
Penyisihan penurunan nilai hak pengusahaan jalan tol					Allowance for impairment of toll road concession right
Liabilitas imbalan kerja jangka Panjang	1.985.066	-	-	1.985.066	Long-term employee benefits liability
Penyusutan aset tetap	254.916	(2.774)	-	252.142	Depreciation of property and equipment
Amortisasi hak pengusahaan jalan tol	(250.138.525)	485.539	-	(249.652.986)	Amortization of toll road concession rights
Provisi pelapisan jalan tol	1.799.893	95.847	-	1.895.740	Provision for toll overlay
Sewa	201.249	-	-	201.249	Rent
Rugi fiskal	(12.602.291)	-	-	(12.602.291)	Fiscal loss
Total liabilitas pajak tangguhan	(258.499.692)	578.612	-	(257.921.080)	Total deferred tax liabilities

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

34. TAXATION (Continued)

g. Pajak tangguhan (Lanjutan)

g. Deferred tax (Continued)

	31 Desember / December 2025				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ (charged) to other comprehensive income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Akrual bonus	1.561.938 (	1.657.571)	(	95.633)	Accrued bonuses
Liabilitas imbalan kerja jangka Panjang	1.622.741 (	852.420)	(184.481)	585.840	Long-term employee benefits liability
Penyusutan aset tetap	965.952	450.896	-	1.416.848	Depreciation of property and equipment
Amortisasi hak pengusahaan jalan tol	(11.454.162	11.454.162	-	-	Amortization of toll road concession rights
Investasi pada instrument ekuitas	23.639.641	-	-	23.639.641	Investment in equity instruments
Provisi pelapisan jalan tol	5.471.849 (	222.883)	-	5.248.966	Provision for toll road overlay
Sub total Perusahaan	<u>21.807.959</u>	<u>9.172.184</u> (	<u>184.481)</u>	<u>30.795.662</u>	Sub total of the Company
Entitas anak:					Subsidiaries:
Rugi fiskal	135.081.334			135.081.334	Fiscal loss
Tantiem dan purna tugas	(146.230)		(	146.230)	Tantiem and retirement
Sewa	4.275			4.275	Lease
Liabilitas imbalan kerja jangka Panjang	2.165.332	391.078	24.955	2.581.365	Long-term employee benefits liability
Provisi pelapisan jalan tol	4.920.077	-	-	4.920.077	Provision for toll road overlay
Penyusutan aset tetap	(264.162)	-	- (	264.162)	Depreciation of property and equipment
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	849.290	71.167	-	920.457	Allowance for expected credit losses
Amortisasi hak pengusahaan jalan tol	(140.440.312)	-	- (	140.440.312)	Amortization of toll road concession rights
Sub total entitas anak	<u>2.169.604</u>	<u>462.245</u>	<u>24.955</u>	<u>2.656.804</u>	Sub total subsidiaries
Total aset pajak tangguhan	<u>23.977.563</u>	<u>9.634.429</u> (	<u>159.526)</u>	<u>33.452.466</u>	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Entitas anak:					Subsidiaries:
Penyisihan penurunan nilai hak pengusahaan jalan tol	90.173 (	90.173)	-	-	Allowance for impairment of toll road concession right
Liabilitas imbalan kerja jangka Panjang	1.099.087	5.837.272 (	4.951.293)	1.985.066	Long-term employee benefits liability
Penyusutan aset tetap	203.534	51.382	-	254.916	Depreciation of property and equipment
Amortisasi hak pengusahaan jalan tol	(183.420.676)	66.717.849)	- (	250.138.525)	Amortization of toll road concession rights
Provisi pelapisan jalan tol	4.515.199 (	2.715.306)	-	1.799.893	Provision for toll overlay
Total liabilitas pajak tangguhan	<u>-</u>	<u>201.249</u>	<u>-</u>	<u>201.249</u>	Total deferred tax liabilities
	<u>-</u> (	<u>12.602.291</u>)	<u>-</u>	<u>12.602.291</u>	
	<u>(177.512.683)</u>	<u>(76.035.716</u> (	<u>4.951.293)</u>	<u>258.499.692)</u>	

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Pajak tangguhan (lanjutan)

Perubahan tarif pajak badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. TAXATION (Continued)

g. Deferred tax (continued)

Change in tax rates

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No. 7/2021") related to Harmonisation of Tax Regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- a. *The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;*
- b. *VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on 1 April 2022, then to 12% which will take effect no later than 1 January 2025;*
- c. *Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from 1 April 2022;*
- d. *Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period 1 January - 30 June 2022, on the basis of assets acquired during 1 January 1985 - 31 December 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

35. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI

Rincian dari akun dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan penjelasan atas hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

35. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties and the description of the relationship with such related parties are as follows:

	Total		Persentase (%) terhadap Total Aset/Liabilitas/ Percentage (%) to Total Assets/Liabilities	
	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Utang usaha (Catatan 17)				
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	17.356.268	19.356.268	0,18%	0,19%
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	23.710.529	46.454.675	0,24%	0,46%
PT Brantas Abipraya (Persero)	509.733.609	511.733.609	5,20%	5,04%
	550.800.406	577.544.552	5,61%	5,69%
Beban akrual (Catatan 18)				
Biaya bunga				
PT Waskita Toll Road	8.690.351	8.690.351	0,09%	0,09%
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	6.167.535	6.167.535	0,06%	0,06%
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	4.447.212	4.447.212	0,05%	0,04%
	19.305.098	19.305.098	0,20%	0,19%
Utang lain-lain				
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	367.231.818	367.231.818	3,74%	3,62%

Trade payables (Note 17)
PT Pembangunan Perumahan
(Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Brantas Abipraya (Persero)

Accrued expenses (Note 18)
Interest
PT Waskita Toll Road
PT Pembangunan Perumahan
(Persero) Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Other payables
PT Waskita Karya (Persero) Tbk

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI
(Lanjutan)**

**35. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES
TRANSACTIONS (Continued)**

Entitas anak - CMLJ

Subsidiary - CMLJ

Berdasarkan Perjanjian Penyediaan Dana Talangan Untuk Pengadaan Lahan Jalan Tol Soreang - Pasir Koja No. 19/SPJK-HK.04/VI/2016 tanggal 30 Juni 2016, CMLJ memperoleh pinjaman dana talangan dari masing-masing pemegang saham yaitu PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Perusahaan dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 480.000.000 dan pinjaman tersebut dibebankan bunga sebesar Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1%, dan akan dikembalikan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah CMLJ mendapatkan penggantian dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Based on Bridging Fund Agreement For Toll Road Land Acquisition Soreang - Pasir Koja No. 19/SPJK-HK.04/VI/2016 dated 30 June 2016, the CMLJ obtained bridging funds from PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and the Company as CMLJ's shareholders with a maximum loan amount of Rp 480,000,000 and interest bears at Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1%, and will be paid no later than three (3) business days after the Company received a reimbursement from the Ministry of Public Works and Public Housing.

Sifat hubungan dan rincian transaksi Grup dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationship and the details of the Group's related party transactions are as follows:

No	Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Relasi/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/Transactions
a.	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham entitas anak/ subsidiary's shareholder	Biaya konstruksi, pinjaman, bunga / Construction fee, loan, interest
b.	PT Waskita Toll Road	Pemegang saham entitas anak/ subsidiary's shareholder	Bunga / Interest
c.	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Pemegang saham entitas anak/ subsidiary's shareholder	Biaya konstruksi, bunga/ Construction fee, Interest
d.	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Induk dari pemegang saham entitas anak/ parent of subsidiary's shareholder	Biaya konstruksi, bunga/ Construction fee, Interest
e.	PT Brantas Abipraya (Persero)	Pemegang saham entitas anak/ subsidiary's shareholder	Biaya konstruksi/ Construction fee

Kompensasi manajemen kunci

Key management compensation

Jumlah gaji dan tunjangan lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

The compensation and other benefits of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	31 Maret / March 2026 Direksi & Dewan Komisaris / Board of Directors & Boards of Commissioners	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	2.029.349	Salaries and other short-term employee benefits
	31 Desember / December 2025 Direksi & Dewan Komisaris / Board of Directors & Boards of Commissioners	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	8.117.397	Salaries and other short-term employee benefits

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, rincian akun Tambahan Modal Disetor adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Agio saham	3.428.700.986	3.428.700.986
Selisih karena perubahan ekuitas entitas anak	(98.506.939)	(98.506.939)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	12.795.150	12.795.150
Total	3.342.989.197	3.342.989.197

Share premium
Difference due to changes in equity of subsidiaries
Difference from restructuring between entities under common control
Total

37. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal	Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Profit for the year attributable to owners of the parent entity	Jumlah rata - rata tertimbang saham tahun berjalan/ Weighted average number of outstanding shares during the year	Laba per saham/ Earnings per share	Years ended
31 Maret 2026	348.958.065	6.319.089	55	March 31, 2026
31 Maret 2025	303.147.906	6.063.525	50	March 31, 2025

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto selama tahun berjalan diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu periode.

Basic earnings per share is computed by dividing profit during the year attributable to owners of the parent entity by weighted average number of shares outstanding during the period.

36. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the Additional Paid-in Capital account details are as follows:

37. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share computation are as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. INSTRUMEN KEUANGAN

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

	31 Maret /March 31, 2026		31 Desember/December 31, 2025		
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Aset Keuangan pada FVTOCI/ Financial asset at FVTOCI Instrumen ekuitas ditetapkan pada FVTOCI / Equity instrument designated as at FVTOCI	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Aset Keuangan pada FVTOCI/ Financial asset at FVTOCI Instrumen ekuitas ditetapkan pada FVTOCI / Equity instrument designated as at FVTOCI	
Aset keuangan lancar					Current financial assets
Kas dan setara kas	377.412.152	-	1.144.636.130	-	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - neto	40.603.472	-	39.997.100	-	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	322.629.973	-	321.899.344	-	Other receivables - net
Aset lancar lainnya	1.441.884.000	-	1.097.392.480	-	Other current assets
Aset keuangan tidak lancar					Non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	7.006.217	-	6.991.845	-	Other non-current assets
Investasi pada instrumen ekuitas	-	31.373.190	-	31.373.190	Investment in equity instrument
Total Aset Keuangan	2.189.535.814	31.373.190	2.610.916.899	31.373.190	Total Financial Assets

**Liabilitas pada biaya perolehan
diamortisasi/Liabilities at
amortized cost**

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	375.000.000	375.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	919.653.867	892.470.837	Trade payables
Beban akrual	113.750.353	536.036.393	Accrued expenses
Utang lain-lain	367.231.818	367.231.818	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	25.075.925	35.273.180	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	12.336.311	12.692.888	Long-term loans
Utang bank	428.575.000	566.700.000	Bank loans
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang	15.257.033	15.257.033	Long-term loans
Utang bank	6.000.555.007	6.004.672.186	Bank loans
Utang Usaha	71.351.832	70.605.304	Trade payables
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	13.769.776	2.899.453	Long-term employee benefit
Beban akrual	548.452.600	548.452.600	Accrued expenses
Utang pemegang saham entitas anak	-	-	Due to shareholder of subsidiary
Total Liabilitas Keuangan	8.891.009.522	9.427.291.692	Total Financial Liabilities

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, the directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values.

	31 Maret / March 2026		31 Desember / December 2025		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities held at amortized cost
Utang bank jangka panjang	6.429.130.007	6.456.845.058	6.571.372.186	6.590.287.440	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	27.593.344	30.352.678	27.949.921	30.744.913	Long-term loans
Total	6.456.723.351	6.487.197.736	6.599.322.107	6.621.032.353	Total
	Jumlah nilai tercatat/ Carrying Amount	Level 1	Level 2	Level 3	
2026					2026
Aset yang diukur pada nilai wajar					Asset measured at fair value
Aset keuangan pada FVTOCI Efek ekuitas yang tidak tercatat di bursa	31.373.190	-	-	31.373.190	Financial assets at FVTOCI unlisted equity instrument
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair values are disclosed
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities at amortized cost
Utang bank jangka panjang	6.456.845.058	-	6.456.845.058	-	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	30.352.678	-	30.352.678	-	Lease liabilities
	6.487.197.736	-	6.487.197.736	-	
	Jumlah nilai tercatat/ Carrying Amount	Level 1	Level 2	Level 3	
2025					2025
Aset yang diukur pada nilai wajar					Asset measured at fair value
Aset keuangan pada FVTOCI Efek ekuitas yang tidak tercatat di bursa	31.373.190	-	-	31.373.190	Financial assets at FVTOCI unlisted equity instrument
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair values are disclosed
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities at amortized cost
Utang bank jangka panjang	6.590.287.440	-	6.590.287.440	-	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	30.744.913	-	30.744.913	-	Lease liabilities
	6.621.032.353	-	6.621.032.353	-	

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar investasi pada instrument ekuitas yang tidak terdaftar di bursa ditentukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan. Pada pendekatan ini, metode arus kas diskonto digunakan untuk menghitung nilai kini dari manfaat ekonomi masa depan ekspektasian yang didapat dari kepemilikan. Tidak ada pengalihan dari pengukuran nilai wajar Level 1 dan 2 pada periode berjalan.

Nilai wajar liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (namun pengungkapan nilai wajar diharuskan)

Nilai wajar dari instrumen yang diklasifikasikan sebagai Level 2 dihitung menggunakan metode arus kas diskonto. Suku bunga berbasis pasar disesuaikan dengan risiko kredit digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan. Tidak ada instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi namun nilai wajarnya diungkapkan diklasifikasikan sebagai Level 3 baik di tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada pengalihan dari pengukuran nilai wajar Level 2 dan 3.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The fair value of investment in unlisted equity instrument is determined by using income approach. In this approach, the discounted cash flow method was used to capture the present value of the expected future economic benefits to be derived from the ownership of this investee. There were no transfers between Levels 1 and 2 during the period.

Fair value of financial liabilities that are not measured at fair value (but fair value disclosures are required)

The fair value of the instruments classified as Level 2 calculated using the discounted cash flow method. Market-based rate adjusted by credit risk was used for discounting future cash flows. There were no financial instruments that were measured at amortized cost but for which fair value were disclosed that were classified as Level 3 either in current year or in prior year.

For the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025, there were no transfer from Level 2 and 3 fair value measurement.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk and liquidity risk. The main function of the Group risk management is to identify all key risks, measure these risks and manage the risk positions in accordance with the Group policies. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

a. Manajemen Risiko

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh Komite Manajemen Risiko Keuangan (Komite MRK). Komite MRK terdiri atas Finance Controller dan Manajer Operasional yang mewakili setiap entitas anak, dan dipimpin oleh Direktur Keuangan. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas.

Risiko pasar

Risiko Penyesuaian Tarif Tol

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 38 Tahun 2004 tentang Jalan Tol pada pasal 48 ayat 3 dinyatakan bahwa evaluasi dan penyesuaian tarif tol dilakukan setiap 2 (dua) tahun sekali berdasarkan pengaruh laju inflasi. Penerapan keputusan tentang kenaikan tarif diperkirakan masih mempertimbangkan faktor kondisi sosial dan politik yang terjadi.

Risiko Volume Lalu Lintas

Risiko yang berdampak langsung dengan kegiatan operasional sehari-hari adalah volume lalu lintas pengguna jalan tol. Volume lalu lintas itu sendiri sangat dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi, sosial politik, budaya dan sarana alternatif transportasi serta kondisi lingkungan jalan umum di sekitar jalan tol tersebut.

Risiko Proses Pengadaan Tanah

Tertundanya pengadaan tanah untuk kepentingan jalan tol akan menunda juga rencana pembangunan jalan tol, yang kemudian akan berpengaruh pada proyeksi pendapatan Grup.

Risiko Pencabutan Hak Pengusahaan Jalan Tol

Berdasarkan PPJT, antara lain disebutkan bahwa apabila Perusahaan, CMS, CMLJ, CKJT dan CW oleh sebab apapun lalai dalam memenuhi isi PPJT, maka Pemerintah dapat mencabut konsesi yang dimiliki oleh Perusahaan, CMS dan CW tanpa kompensasi apapun.

Selain itu untuk entitas anak yang saat ini masih dalam tahap konstruksi (CW dan CKJT), jika terjadi kelalaian yang menyebabkan pembangunan jalan tol tidak dapat dilaksanakan dalam waktu yang ditentukan atau kelalaian terhadap kewajiban kreditur yang dapat menyebabkan kepailitan CW, maka Pemerintah dapat memutuskan PPJT secara sepihak. Grup senantiasa melakukan langkah-langkah monitoring yang ketat untuk meminimalkan peluang atas risiko ini.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)**

a. Risk Management

Risk management is the responsibility of the Board of Directors, supported by the Financial Risk Management Committee (the "Committee"). The Committee consists of the Finance Controller and Operational Manager of each subsidiary, and is led by the Chief Financial Officer. The Board of Directors has the responsibility to determine basic principles of Group risk management policies as a whole and policies in specific area such as credit risk, market risk and liquidity risk.

Market risk

Toll Rates Adjustment Risk

Based on Indonesia Regulation No. 38 article 48 paragraph 3, year 2004 on Toll Roads, the evaluation and adjustment of toll rates will be performed every 2 (two) years based on the impact of the inflation rate. The implementation of the decision for rate increase considers social and political conditions.

Traffic Volume Risk

Risks directly impacting the daily operations are traffic volume toll road users. Traffic volume itself is influenced by macroeconomic conditions, socio-political, cultural and alternative transportation and public roads, and environmental condition around the toll road.

Land Acquisition Process Risk

Delays in land acquisition for use as toll road also delay the toll road construction plan, which will then affect the Group's revenue projections.

Risk on Revocation of Concession Rights

Based on the PPJT, if the Company, CMS, CMLJ, CKJT and CW for any reason of negligence in fulfilling the PPJT contents, the Government may revoke the concessions held by the Company, CMS and CW without any compensation.

In addition, the subsidiaries which are currently still under construction (CW and CKJT), in the event of negligence that causes the construction of toll roads cannot be completed within the specified time or negligence against its liability that could lead bankruptcy of CW, then the Government can decide PPJT unilaterally. The Group is constantly stringent monitoring to minimize the chance of this risk.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)**

a. Manajemen Risiko

a. Risk Management

Risiko Peraturan Pemerintah

Government Regulation Risk

Mengingat kegiatan usaha Grup berhubungan dengan kepentingan umum, Pemerintah dapat senantiasa melakukan pengawasan kegiatan secara ketat melalui berbagai peraturan. Munculnya peraturan-peraturan baru yang ditetapkan oleh Pemerintah dapat berdampak berkurangnya pendapatan Grup yang telah diproyeksikan.

Considering that the Group's business activities are related with public interest, the Government will most likely supervise closely the activities with various regulations. The emergence of new rules set by the Government could affect the Group's revenue which has been projected.

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kegiatan operasi (terutama kredit yang diberikan kepada pelanggan) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk investasi pada bank.

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade receivables from third parties) and from its financing activities, including its time deposits with banks.

Risiko kredit berasal dari saldo pada bank dan institusi keuangan dikelola dengan menempatkan kelebihan dana hanya pada bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Credit risk from balances with banks and financial institutions is managed by placing investments of surplus funds only in banks with high credit ratings.

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Overview of the Group's exposure to credit risk

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan/ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ 12-month ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal/ <i>Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL - not credit-impaired</i>
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit/ <i>Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL - credit-impaired</i>
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis/ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

a. Risk Management (Continued)

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

31 Maret 2026	Peringkat Kredit Eksternal/ External Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Internal/ Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat neto/ Net carrying amount	March 31, 2026
Bank dan setara kas (Catatan 4)	AAA(idn)	Lancar/ performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	376.827.202	-	376.827.202	Cash in banks and cash equivalents (Note 4)
Piutang usaha (Catatan 5)	AA-(idn)	Lancar/ performing	ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	40.603.477	-	40.603.477	Trade receivables (Note 5)
		Gagal bayar/ In default	ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	12.980.399	(12.980.399)	-	
Piutang lain-lain (Catatan 6)	N/A	Lancar/ performing	ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	322.629.973	-	322.629.973	Other receivables (Note 6)
		Gagal bayar/ In default	ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	4.581.341	(4.581.341)	-	
Tagihan bruto pemberi kerja (Catatan 7)	N/A	Lancar/ performing	ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	405.354.286	(10.646.123)	394.708.163	Gross amount due from Customers (Note 7)
Aset lancar lainnya (Catatan 10)	N/A	Lancar/ performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	1.441.884.000	-	1.441.884.000	Other current assets (Note 10)
Aset tidak lancar lainnya (Catatan 16)	N/A	Lancar/ performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	4.139.753	-	4.139.753	Other non-current assets (Note 16)
Investasi pada instrumen ekuitas (Catatan 16)	N/A	Lancar/performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	31.373.190	-	31.373.190	Investment in equity instrument (Note 16)
Total				2.640.373.621	(28.207.863)	2.612.165.758	Total

31 Desember 2025	Peringkat Kredit Eksternal/ External Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Internal/ Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat neto/ Net carrying amount	December 31, 2025
Bank dan setara kas (Catatan 4)	AAA(idn)	Lancar/ performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	1.144.080.021	-	1.144.080.021	Cash in banks and cash equivalents (Note 4)
Piutang usaha (Catatan 5)	AA-(idn)	Lancar/ performing	ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	39.997.100	-	39.997.100	Trade receivables (Note 5)
		Gagal bayar/ In default	ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	12.980.399	(12.980.399)	-	
Piutang lain-lain (Catatan 6)	N/A	Lancar/ performing	ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	321.899.344	-	321.899.345	Other receivables (Note 6)
		Gagal bayar/ In default	ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	4.581.341	(4.581.341)	-	
Tagihan bruto pemberi kerja (Catatan 7)	N/A	Lancar/ performing	ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	432.841.107	(10.646.123)	422.194.984	Gross amount due from customers (Note 7)
Aset lancar lainnya (Catatan 10)	N/A	Lancar/ performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	1.097.392.480	-	1.097.392.480	Other current assets (Note 10)
Aset tidak lancar lainnya (Catatan 16)	N/A	Lancar/ performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	4.140.077	-	4.140.077	Other non-current assets (Note 16)
Investasi pada instrumen ekuitas (Catatan 16)	N/A	Lancar/performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	31.373.190	-	31.373.190	Investment in equity instrument (Note 16)
Total				3.089.285.059	(28.207.863)	3.061.077.197	Total

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa penerimaan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan usaha. Bisnis Grup membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun proyek-proyek baru dan untuk mendanai operasional.

Operasi bisnis jalan tol yang dimiliki oleh Grup membutuhkan modal yang substansial untuk membangun dan memperluas infrastruktur jalan dan fasilitas dan untuk mendanai operasi serta meningkatkan fasilitas bagi pengguna jalan tol.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang bank jangka panjang, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)

a. Risk Management (Lontinued)

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of the business. The Group's business requires substantial capital to construct new projects and to fund operations.

Operation of the toll road business owned by the Group requires substantial capital to build and expand the roads infrastructure and facilities and to fund operations and improve the facilities for toll road users.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Risiko likuiditas

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang bank jangka panjang, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Tabel dibawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

31 Maret/March 31, 2026						
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	375.000.000	-	-	-	375.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	919.653.867	71.351.832	-	-	991.005.699	Trade payables
Beban akrual	113.750.353	548.452.600	-	-	662.202.953	Accrued expenses
Utang lain-lain	367.231.818	-	-	-	367.231.818	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	25.075.925	13.769.776	-	-	38.845.701	Short-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang:						Long-term debts:
Pinjaman jangka panjang	12.336.311	15.257.033	-	-	27.593.344	Long-term loans
Utang bank	428.575.000	286.877.821	1.222.364.388	4.491.312.798	6.429.130.007	Bank loans
Total	2.241.623.274	935.709.062	1.222.364.388	4.491.312.798	8.891.009.522	Total

31 Desember/December 31, 2025						
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	375.000.000	-	-	-	375.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	892.470.837	70.605.304	-	-	963.076.141	Trade payables
Beban akrual	536.036.393	548.452.600	-	-	1.084.488.993	Accrued expenses
Utang lain-lain	367.231.818	-	-	-	367.231.818	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	35.273.180	2.899.453	-	-	38.172.633	Short-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang:						Long-term debts:
Pinjaman jangka panjang	12.692.888	15.257.033	-	-	27.949.921	Long-term loans
Utang bank	566.700.000	286.877.821	854.194.529	4.863.599.836	6.571.372.186	Bank loans
Liabilitas lainnya	2.785.405.116	924.092.211	854.194.529	4.863.599.836	9.427.291.692	Other liabilities
Total	2.617.262.078	933.626.546	854.194.529	4.491.312.798	9.432.002.317	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

b. Manajemen Modal

Grup berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usahamereka, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Pihak manajemen melakukan pengawasan modal dengan menggunakan beberapa pengukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah untuk menjaga rasio utang terhadap ekuitas maksimum sebesar 3 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Total pinjaman dan utang	6.831.723.351	6.974.322.107
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	15.135.759.684	14.786.512.762
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,45	0,47

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)**

b. Capital Management

The Group strives to achieve an optimal capital structure in achieving its business objectives, including maintaining healthy capital ratios and strong credit rating, and maximizing shareholder value.

Management oversight of capital uses several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's purpose is to maintain the debt-to-equity ratio at a maximum of 3 as at March 31, 2026 and December 31, 2025.

The ratios of net debt to equity as at March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

*Total borrowings
Net equity attributable
to owners of
the parent entity
Debt to Equity Ratio*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

A. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT):

a. Perusahaan

**Kerjasama Operasi Jalan Tol dengan PT
Jasa Marga Tbk (JSMR)**

Perusahaan mengadakan kerjasama dengan JSMR dalam bentuk pengoperasian jalan tol secara terpadu yang dimuat dalam Akta No. 42 tanggal 4 Juni 1993 juncto Akta No. 386 tanggal 31 Desember 1994.

Berdasarkan Keputusan Menteri Perumahan dan Prasarana Wilayah No. JL.01.04-Mn/582 tertanggal 7 November 2002, pembagian pendapatan Jalan Lingkar Dalam Jakarta antara JSMR dan Perusahaan ditetapkan sebagai berikut:

	Persentase Bagi Hasil/ Percentage of Revenue Sharing	
	Perusahaan/ the Company	JSMR
Pada Awal Konsesi s/d 9 Mei 2002	75%	25%
Mulai 10 Mei 2002 s/d 31 Desember 2002	65%	35%
Mulai 1 Januari 2003 s/d Akhir Masa Konsesi (Tahun 2060)	55%	45%

**Pengembangan Jalan Tol Ancol Timur - Pluit
(Elevated)**

Berdasarkan Berita Acara Evaluasi Perubahan Rencana Usaha pada Pengusahaan Jalan Tol Ruas Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga/Pluit No.37/BA/Pt.6/2020 tanggal 17 Juni 2020, Perusahaan dan Pemerintah telah sepakat untuk menyusun kembali Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga/ Pluit, sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., No. 06 tanggal 23 Juni 2020.

Sesuai dengan perjanjian di atas Perusahaan memperoleh penambahan lingkup untuk pengembangan Jalan Tol Ancol Timur - Pluit (Elevated) dengan hak konsesi selama 35 tahun sampai dengan 31 Maret 2060.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

A. Toll Road Concession Arrangements (PPJT):

a. The Company

**Toll Road Joint Operation with PT Jasa
Marga Tbk (JSMR)**

The Company has entered into a joint operation agreement with JSMR in the form of integrated toll road operation as put forth in the Deed No. 42 dated 4 June 1993 in conjunction with the Deed No.386 dated 31 December 1994.

Based on the subsequent Decree of the Minister of Housing and Regional Infrastructure No. JL.01.04-Mn/582 dated 7 November 2002, the Jakarta Inner Ring Road revenue sharing between JSMR and the Company is set forth as follows:

	Persentase Bagi Hasil/ Percentage of Revenue Sharing	
	Perusahaan/ the Company	JSMR
Beginning of Concession Period until 9 May 2002	75%	25%
From 10 May 2002 to 31 December 2002	65%	35%
From 1 January 2003 to the End of Concession Period (Year 2060)	55%	45%

**Toll road Ancol Timur - Pluit (Elevated)
Development**

Based on Evaluation Minutes on Changes in Business Plan for the toll road concession Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga/Pluit No. 37/BA/Pt.6/2020 dated June 17, 2020, Company and Government agreed to re-arrange Concession Agreement Toll Road Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur _ Jembatan Tiga/Pluit as stated on Deed Notarial Rina Utami Djauhari, S.H., No. 06 dated 23 June 2020.

Accordance to above agreement, the Company will obtain additional scope for the development of the Ancol Timur - Pluit (Elevated) Toll Road with concession rights for 35 years until 31 March 2060.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

- A. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT): (Lanjutan)
- b. Entitas anak

**Jalan Tol Depok - Antasari - PT Citra
Waspphutowa (CW)**

Pada tanggal 29 Mei 2006, CW dan Pemerintah Republik Indonesia menandatangani PPJT untuk proyek jalan tol Depok - Antasari. Perjanjian tersebut menetapkan, antara lain, hak konsesi CW selama 35 tahun dari 29 Mei 2006 hingga 29 Mei 2041 yang telah diubah menjadi 11 Agustus 2056. Pada akhir periode konsesi, CW akan mentransfer jalan tol ke Pemerintah atau melalui BPJT tanpa kompensasi apa pun.

PPJT telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir yang didasarkan pada Amendemen IX tentang perubahan definisi Pemerintah, kewajiban pelaporan selama masa konsensi, pada masa pemeliharaan dan pengoperasian dalam surat No. BM.08-P/295 tanggal 8 April 2021 yang termuat dalam akta PPJT dengan notaris Rina Utami Djauhari S.H. No.08.

Seksi 1 (Antasari - Brigif) telah memulai operasinya mulai 20 November 2018. Seksi 2 (Brigif - Sawangan) telah memulai operasinya mulai 20 Agustus 2020.

**Simpang Susun Waru - Jalan Tol Bandara
Juanda Surabaya - PT Citra Margatama
Surabaya (CMS)**

Pada tanggal 12 Februari 2007, CMS bersama dengan Departemen Pekerjaan Umum Republik Indonesia telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda No. 03/PPJT/II/Mn/2007 dengan ruas jalan sepanjang 12,8 km. Dalam perjanjian tersebut, Pemerintah menunjuk dan memberikan hak konsesi Pengusahaan Jalan Tol kepada CMS, dan CMS bertanggung jawab untuk melaksanakan berbagai aspek dari manajemen jalan tol yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan. Masa konsesi ditetapkan selama 35 tahun terhitung mulai tanggal 21 Mei 2005 sampai dengan tanggal 21 Mei 2040. Setelah berakhirnya masa konsesi, CMS harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- A. Toll Road Concession Arrangements (PPJT):
(Continued)
- b. Subsidiaries

**Depok - Antasari Toll Road - PT Citra
Waspphutowa (CW)**

On 29 May 2006, CW and the Government of the Republic of Indonesia signed PPJT for the Depok - Antasari toll road project. The agreement stipulates, among other matters, CW's concession rights for 35 years from 29 May 2006 to 29 May 2041 which has amended to become until 11 August 2056. At the end of the concession period, CW will transfer the toll road to the Government or through BPJT without any compensation.

PPJT has been amended several times, the latest amendment which was based on Amendment IX regarding changes in the definition of the Government, reporting obligations during the concession period, during the maintenance and operation period in letter No. BM.08-P/295 dated 8 April 2021 which is contained in the PPJT deed with notary Rina Utami Djauhari SH No.08.

The section 1 (Antasari - Brigif) has commenced its operations starting 20 November 2018. The section 2 (Brigif - Sawangan) has commenced its operations starting 20 August 2020.

**Simpang Susun Waru - Bandara Juanda
Surabaya Toll Road - PT Citra Margatama
Surabaya (CMS)**

On 12 February 2007, CMS and the Department of Public Works of the Republic of Indonesia entered into a toll road concession agreement No. 03/PPJT/II/Mn/2007 for the Waru - Juanda Airport Interchange Toll Road project with length of 12.8 km. The agreement stated that the Government appointed and granted concession right of toll road to CMS and CMS has the responsibility for various aspects of the management of the toll road which includes funding, technical planning, construction, operation and maintenance. Term of concession rights is for 35 years starting from 21 May 2005 until 21 May 2040. At the end of the concession period, CMS is obliged to surrender the toll road to the Government.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

A. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT): (Lanjutan)

b. Entitas anak (Lanjutan)

**Soreang - Jalan Tol Pasir Koja - PT Citra Marga
Lintas Jabar (CMLJ)**

Pada tanggal 4 September 2015, CMLJ dan Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani PPJT untuk proyek jalan tol Soreang - Pasir Koja. Dalam perjanjian tersebut, antara lain ditetapkan masa konsesi CMLJ adalah selama 45 tahun, terhitung sejak tanggal penerbitan SPMK tanggal 12 Agustus 2016 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2061. Pada saat berakhirnya masa konsesi, CMLJ harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah/ melalui BPJT tanpa kompensasi apapun.

PPJT mengalami perubahan terakhir berdasarkan Amendemen V mengenai perubahan masa konsesi dari 45 tahun menjadi 40 tahun dan terbitnya Berita Acara Perubahan Rencana Usaha No. 219/BA/Pt.6/2017 tanggal 24 November 2017 yang termuat dalam akta PPJT dengan notaris Rina Utami Djauhari S.H. No.05 tanggal 7 Februari 2019.

**Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan - PT
Citra Karya Jabar Tol (CKJT)**

Pada tanggal 22 Februari 2017, CKJT dan Pemerintah telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) Cileunyi - Sumedang - Dawuan. Dalam perjanjian tersebut, antara lain ditetapkan masa konsesi CKJT adalah selama 40 tahun, terhitung sejak penerbitan SPMK tanggal 10 April 2018 sampai dengan tanggal 9 April 2058. Pada saat berakhirnya masa konsesi, CKJT harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah/ melalui Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa kompensasi apapun.

PPJT mengalami perubahan berdasarkan Amendemen IV mengenai perubahan Pengusahaan Tempat Istirahat dan Pelayanan di Jalan Tol dan Pemanfaatan Ruang Milik Jalan Tol serta kenaikan nilai investasi sebesar Rp 560.867.000 yang termuat dalam akta PPJT dengan notaris Rina Utami Djauhari S.H. No. 19 tanggal 24 Februari 2023.

Jalan Tol CKJT ruas Cileunyi-Sumedang-Dawuan-Seksi 1 (Cileunyi-Pamulihan) mulai beroperasi pada tanggal 24 Januari 2022. Seksi 2 (Pamulihan-Sumedang) dan Seksi 3 (Sumedang-Cimalaka) beroperasi pada tanggal 15 Desember 2022. Seluruh seksi telah sepenuhnya beroperasi pada tahun 2023.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

**A. Toll Road Concession Arrangements (PPJT):
(Continued)**

b. Subsidiaries (Continued)

**Soreang - Pasir Koja Toll Road - PT Citra
Marga Lintas Jabar (CMLJ)**

On 4 September 2015, CMLJ and the Government of the Republic of Indonesia signed PPJT for the Soreang - Pasir Koja toll road project. The agreement stipulates, among other matters, CMLJ's concession rights for 45 years date of SPMK from 12 August 2016 to 11 August 2061. At the end of the concession period, CMLJ will transfer the toll road to the Government or through BPJT without any compensation.

PPJT has been latest amended based on Amendment V regarding the change in the concession period from 45 years to become 40 years and the issuance of Minutes of Amendment to Business Plan No. 219/BA/Pt.6/2017 dated 24 November 2017 which has been included in the PPJT Notarial Deed No. 05 by Rina Utami Djauhari S.H. dated 7 February 2019.

**Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road - PT
Citra Karya Jabar Tol (CKJT)**

On 22 February 2017, CKJT and the Government of the Republic of Indonesia signed toll road concession agreement (PPJT) for the Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road project. The agreement stipulates, among other matters, CKJT's concession rights for 40 years from 10 April 2018 to 9 April 2058. At the end of the concession period, CKJT will transfer the toll road to the Government/through Toll Road Regulatory Agency (BPJT) without any compensation.

PPJT changes based on Amendment IV regarding changes to the Business of Rest Areas and Services on Toll Roads and the Utilization of Toll Road Space as well as an increase in investment value of Rp 560,867,000 which was contained in the PPJT deed with notary Rina Utami Djauhari S.H. No. 19 dated 24 February 2023.

CKJT Toll Road section Cileunyi-Sumedang-Dawuan-Section 1 (Cileunyi-Pamulihan) started its operation on 24 January 2022. Section 2 (Pamulihan-Sumedang) and Section 3 (Sumedang-Cimalaka) started its operation on 15 December 2022. All sections have been fully operated in 2023.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

A. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT): (Lanjutan)

b. Entitas anak (Lanjutan)

Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan - PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT) (Lanjutan)

PPJT mengalami perubahan terakhir berdasarkan Amendemen V mengenai perubahan nilai investasi dan masa konsesi CKJT. Dalam amandemen tersebut antara lain ditetapkan masa konsesi CKJT adalah 50 tahun, terhitung sejak penerbitan SPMK tanggal 10 April 2018 sampai dengan tanggal 9 April 2068 serta nilai investasi menjadi sebesar Rp10.394.051.000, yang termuat dalam akta PPJT dengan notaris Rina Utami Djauhari S.H. No. 10 tanggal 24 Desember 2024.

B. Tarif tol

1. Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 2130/KPTS/M/2024 tanggal 22 Agustus 2024, mengenai Penyesuaian Tarif Tol Perusahaan pada ruas jalan tol Cawang-Tomang-Pluit dan Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit dengan rincian sebagai berikut:

		Tarif Baru (dalam Rupiah penuh)/ New Rate (in full amount)	Tarif Lama (dalam Rupiah penuh)/ Previous Rate (in full amount)
Golongan/ Class			
Sedan, jip, pickup, bus kecil, truk kecil, bus	I	11.000	10.500
Truk dengan 2 gardan	II	16.500	15.500
Truk dengan 3 gardan	III	16.500	15.500
Truk dengan 4 gardan	IV	19.000	17.500
Truk dengan 5 gardan	V	19.000	17.500

Keputusan Menteri tersebut berlaku efektif tanggal 22 September 2024 dan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 74/KPTS/M/2022 tentang Penyesuaian Tarif Tol pada Jalan Tol Cawang-Tomang-Pluit dan Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows: (Continued)

A. Toll Road Concession Arrangements (PPJT): (Continued)

b. Subsidiaries (Continued)

Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road - PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT) (Continued)

The PPJT underwent the latest changes based on Amendment V regarding changes in the investment value and concession period of CKJT. In the amendment, among others, the concession period of CKJT is 50 years, starting from the issuance of SPMK dated 10 April 2018 until 9 April 2068 and the investment value becomes Rp10,394,051,000, which is contained in the PPJT deed with notary Rina Utami Djauhari S.H. No. 10 dated 24 December 2024.

B. Toll rates

1. The Company

Based on the Letter of the Minister of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia No. 2130/KPTS/M/2024 dated 22 August 2024, concerning the Adjustments of the Company's Toll Rate on the Cawang-Tomang-Pluit and Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga / Pluit toll roads with details as follows:

City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus
Truck double different gears
Truck three different gears
Truck four different gears
Truck five different gears

The Ministerial Decree is effective on 22 September 2024 and Minister of Public Works and Public Housing Decree No. 74/KPTS/M/2022 on Toll Tariff Adjustment on the Cawang-Tomang-Pluit and Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit Toll Roads is revoked and declared invalid.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Agreements and commitments related to the Group are as follows: (Continued)

B. Tarif tol (Lanjutan)

B. Toll rates (Continued)

2. CMS

2. CMS

Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. No. 642/KPTS/M/2025 tanggal 25 Juni 2025, mengenai Penyesuaian Tarif Tol CMS pada ruas jalan tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda dengan rincian sebagai berikut:

Based on the Letter of the Minister of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia No. No. 642/KPTS/M/2025 dated 25 June 2025, concerning the Adjustments of the CMS's Toll Rate on the Simpang Susun Waru-Bandara Juanda toll roads with details as follows:

	Golongan/ Class	Tarif Baru (dalam Rupiah penuh)/ New Rate (in full amount)	Tarif Lama (dalam Rupiah penuh)/ Previous Rate (in full amount)	
Sedan, jip, pickup, bus kecil, truk kecil, bus	I	9.500	9.000	City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus
Truk dengan 2 gardan	II	14.000	13.500	Truck double different gears
Truk dengan 3 gardan	III	14.000	13.500	Truck three different gears
Truk dengan 4 gardan	IV	19.000	18.000	Truck four different gears
Truk dengan 5 gardan	V	19.000	18.000	Truck five different gears

3. CMLJ

3. CMLJ

Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 43/KPTS/M/2025 tanggal 16 Januari 2025, mengenai Penyesuaian Tarif Tol CMLJ pada ruas jalan tol Soreang-Pasir Koja dengan rincian sebagai berikut:

Based on the Letter of the Minister of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia No. 43/KPTS/M/2025 dated 16 January 2025, concerning the Adjustments on the CMLJ Toll Rates on the Soreang-Pasir Koja toll roads with the following details:

	Golongan/ Class	Tarif Baru (dalam Rupiah penuh)/ New Rate (in full amount)	Tarif Lama (dalam Rupiah penuh)/ Previous Rate (in full amount)	
Sedan, jip, pickup, bus kecil, truk kecil, bus	I	8.500	8.000	City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus
Truk dengan 2 gardan	II	13.500	12.000	Truck double different gears
Truk dengan 3 gardan	III	13.500	12.000	Truck three different gears
Truk dengan 4 gardan	IV	17.000	15.500	Truck four different gears
Truk dengan 5 gardan	V	17.000	15.500	Truck five different gears

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

B. Tarif tol (Lanjutan)

4. CW

Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 326/KPTS/M/2023 pada tanggal 3 Maret 2023, Perubahan Sistem pengumpulan Tol pada jalan tol Depok - Antasari Seksi 1 (Antasari-Brigif) dan Seksi II (Brigif-Sawangan) menjadi sistem terbuka, dan perubahan besaran tarif tol, sebagaimana ditetapkan dalam rincian sebagai berikut:

		Tarif Baru (dalam Rupiah penuh)/ New Rate (in full amount)	Tarif Lama (dalam Rupiah penuh)/ Previous Rate (in full amount)
Golongan/ Class			
Sedan, jip, pickup, bus kecil, truk kecil, bus	I	13.000	8.000
Truk dengan 2 gardan	II	20.000	12.000
Truk dengan 3 gardan	III	20.000	12.000
Truk dengan 4 gardan	IV	27.000	16.000
Truk dengan 5 gardan	V	27.000	16.000

Keputusan Menteri tersebut berlaku efektif 14 hari setelah keputusan Menteri ditetapkan dan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 1640/KPTS/M/2020, No. 1323/KPTS/M/2020, dan No. 551/KPTS/M/2020 tentang Perubahan Sistem pengumpulan Tol, penetapan golongan jenis kendaraan bermotor dan perubahan besaran tarif Tol pada jalan Tol Depok - Antasari Seksi 1 (Antasari-Brigif) dan Seksi II (Brigif-Sawangan) dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows: (Continued)

B. Toll rates (Continued)

4. CW

Based on the Decree of the Minister of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia No. 326/KPTS/M/2023 On 3 March 2023, changes to the toll collection system on the Depok - Antasari toll road Section 1 (Antasari-Brigif) and Section II (Brigif-Sawangan) to become an open system, and changes to the amount of toll rates, as stipulated to the amount of toll rates, as stipulated in details as follows:

City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus
Truck double different gears
Truck three different gears
Truck four different gears
Truck five different gears

The Ministerial Decree is effective 14 days after the Ministerial Decree is stipulated and the Ministerial Decree of Public Works and Public Housing No. 1640/KPTS/M/2020, No.1323/KPTS/M /2020, and No. 551/KPTS/M/2020 concerning Changes to the Toll collection system, determination of motorized vehicle types and changes to the Toll fare on the Depok - Antasari Toll Road Section 1 (Antasari-Brigif) and Section II (Brigif-Sawangan) are repealed and declared invalid.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

B. Tarif tol (Lanjutan)

5. CKJT

Berdasarkan surat Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. BM 0701-Mn/923 tanggal 8 Oktober 2024 Tentang Penetapan perubahan Rencana Usaha pada Pengusaha Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan, diantaranya:

- 1) Berdasarkan surat Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. BM 0701 - Mn/923 tanggal 8 Oktober 2024 tentang penetapan Perubahan Rencana Usaha pada Pengusahaan Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan, diantaranya:

Golongan/ Class	Tambahan tarif (Rp/Km) / Additional rate (Rp/Km)
I	89
II	133
III	133
IV	178
V	178

- 2) Perubahan rencana usaha perusahaan Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan akan di sampaikan kepada Badan Pengawasan Keuangan dan pembangunan untuk dilakukan verifikasi terhadap prinsip/metode perhitungan rencana usaha
- 3) CKJT dengan BPJT segera melakukan amandemen terhadap Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows: (Continued)

B. Toll rates (Continued)

5. CKJT

Based on the letter from the BPJT of the Ministry of Public Works and Public Housing No. BM 0701-Mn/923 dated 8 October 2024, CKJT and BPJT have agreed to changes in the business plan of the Cileunyi-Sumedang-Dawuan Toll Road Business Agreement, with the following parameters:

- 1) Based on the letter from the Minister of Public Works and Public Housing no BM 0701 - Mn/923 dated 8 October 2024 regarding the establishment of changer to the business plan for the Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road management, as follows:

- 2) Changes to the business plan for the Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road will be submitted to the Financial and Development Supervisory Agency for verification of the principles/methods used in the business plan calculations
- 3) CKJT and BPJT should promptly amandement the Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road management agreement.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

B. Tarif tol (Lanjutan)

5. CKJT (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 312/KPTS/M/2023 tanggal 27 Februari 2023, mengenai Penyesuaian Tarif Tol CKJT pada ruas Cileunyi-Sumedang-Dawuan-Seksi 1 (Cileunyi-Pamulihan) dengan rincian sebagai berikut:

Titik asal/ Start point	Tujuan/ Destination	Tarif per Golongan/ Rate per Class				
		I	II	III	IV	V
Cileunyi	Jatinagor	7.500	11.500	11.500	15.500	15.500
	Pamulihan	14.500	22.000	22.000	29.000	29.000
	Sumedang	36.500	54.500	54.500	72.500	72.500
	Cimalaka	41.500	62.000	62.000	83.000	83.000
Jatinagor	Cileunyi	7.500	11.500	11.500	15.500	15.500
Pamulihan	Sumedang	22.000	32.500	32.500	43.500	43.500
	Cimalaka	27.000	40.500	40.500	54.000	54.000
	Cileunyi	14.500	22.000	22.000	29.000	29.000
Sumedang	Cimalaka	5.000	8.000	8.000	10.500	10.500
	Pamulihan	22.000	32.500	32.500	43.500	43.500
	Cileunyi	36.500	54.500	54.500	72.500	72.500
Cimalaka	Sumendang	5.000	8.000	8.000	10.500	10.500
	Pamulihan	27.000	40.500	40.500	54.000	54.000
	Cileunyi	41.500	62.000	62.000	83.000	83.000

Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 959/KPTS/M/2023 tanggal 11 Agustus 2023, mengenai Penyesuaian Tarif Tol CKJT pada ruas Cileunyi-Sumedang-Dawuan-Seksi 4, 5 dan 6 (Cimalaka-Dawuan) dengan rincian sebagai berikut:

Titik asal/ Start point	Tujuan/ Destination	Tarif per Golongan/ Rate per Class				
		I	II	III	IV	V
Cileunyi	Paseh	52.000	78.000	78.000	104.000	104.000
	Cisumdawu Jaya	71.000	106.500	106.500	142.000	142.000
	Cisumdawu Utama	78.500	118.000	118.000	157.500	157.500
Pamulihan	Paseh	37.500	56.000	56.000	75.000	75.000
	Cisumdawu Jaya	56.500	84.500	84.500	113.000	113.000
	Cisumdawu Utama	64.000	96.000	96.000	128.500	128.500
Sumedang	Paseh	15.500	23.500	23.500	31.500	31.500
	Cisumdawu Jaya	34.500	52.000	52.000	69.500	69.500
	Cisumdawu Utama	42.500	63.500	63.500	85.000	85.000
Cimalaka	Paseh	10.500	15.500	15.500	21.000	21.000
	Cisumdawu Jaya	29.500	44.000	44.000	59.000	59.000
	Cisumdawu Utama	37.000	56.000	56.000	74.500	74.500

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows: (Continued)

B. Toll rates (Continued)

5. CKJT (Continued)

Based on the Letter of the Minister of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia No. 312/KPTS/M/2023 dated 27 February 2023, concerning the adjustment of the CKJT's toll rate on the Cileunyi-Sumedang-Dawuan-Section 1 (Cileunyi-Pamulihan) Toll Road with details as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- C. Pada tanggal 1 Juni 2012, CMS menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi avtur di Ruang Milik Jalan Tol (Tol Rumija) Simpang Susun Waru - Bandara Juanda dengan PT Pertamina (Persero). Dalam perjanjian tersebut, CMS memberikan hak pemanfaatan lahan untuk pipanisasi avtur di Ruang Milik Jalan Tol (Tol Rumija) Simpang Susun Waru - Bandara Juanda kepada PT Pertamina (Persero) untuk jangka waktu 20 tahun dengan sistem pembayaran setiap 5 tahun sekali. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 1 Juni 2012 dan akan berakhir pada tanggal 31 Mei 2032.
- D. Pada tanggal 23 Januari 2017, GI telah menandatangani perjanjian dengan CW terkait dengan pekerjaan konstruksi jalan tol Depok - Antasari Paket 1 Utara, Antasari s.d Cilandak Permai Overpass (Sta. 01+121 sampai dengan Sta. 00+450/MR) dengan nilai kontrak sebesar Rp 215.071.800 termasuk didalamnya pajak pertambahan nilai dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama 180 hari.
- E. Pada tanggal 30 Agustus 2023, Perusahaan mengadakan Addendum kedelapan belas Perjanjian Pekerjaan Penerusan Pembangunan Jalan Tol Depok-Antasari Paket 1 Utara, Antasari s.d Cilandak Permai Overpass Sta 01+121 sd Sta 00+450/MR) dengan PT Citra Waspphutowa dengan nilai kontrak Rp. 737.748.261 (Termasuk PPN) dengan jangka waktu dari 31 Desember 2023 sampai dengan 26 November 2030.
- F. Pada 30 April 2017, CW mengadakan perjanjian penerusan pembangunan jalan Tol Depok Antasari Paket 1 Selatan, Cilandak Permai - Brigif (STA-0+450 - STA5+775,247/MR) dengan GI dengan nilai kontrak Rp 419.679.900 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pelaksanaan 180 hari kalender.
- G. Pada tanggal 2 Oktober 2023, Perusahaan mengadakan Addendum kedua puluh Perjanjian Pekerjaan Penerusan Pembangunan Jalan Tol Depok-Antasari Paket 1 Selatan, Cilandak Permai s.d Brigif Sta.O+450 s.d STA.5+775.247 (Brigif/Cinere) dengan PT Citra Waspphutowa dengan nilai pekerjaan Rp 916.509.140 (belum termasuk PPN).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows: (Continued)

- C. On 1 June 2012, CMS signed the agreement of land use for pipeline in the areas of aviation fuel Toll Road Interchange Waru - Juanda with PT Pertamina (Persero). Based on this agreement, CMS will give rights to PT Pertamina (Persero) to use the land along Simpang Susun Waru - Juanda Airport toll road for avtur pipelines for 20 years with the payment of the lease fee once every 5 years. The agreement period started on 1 June 2012 and will end on 31 May 2032.
- D. On 23 January 2017, GI entered into an agreement of contract continuation with CW regarding construction of Depok - Antasari Paket 1 Utara toll road, Antasari until Cilandak Permai Overpass (Sta. 01+121 to Sta. 00+450/MR) with total contract value of Rp 215,071,800, including value added tax, and the implementation period of 180 days.
- E. On 30 August 2023, the Company entered into the eighteenth Addendum to the Continuing Work Agreement for the Construction of the Depok-Antasari Toll Road Package 1 North, Antasari to Cilandak Permai Overpass Sta 01+121 to Sta 00+450/MR) with PT Citra Waspphutowa with a contract value of Rp. 737,748,261 (Including VAT) with a period from 31 December 2023 to 26 November 2030.
- F. On 30 April 2017, CW entered into an agreement to continue the construction of the Depok Antasari Toll Road, South Package 1, Cilandak Permai - Brigif (STA-0+450 - STA5+775,247/MR) with GI with a contract value of Rp 419,679,900 (including VAT) with a implementation period of 180 calendar days.
- G. On 2 October 2023, the Company entered into the twentieth Addendum to the Continuing Work Agreement for the Construction of the Depok-Antasari Toll Road Package 1 South, Cilandak Permai to Brigif Sta.O+450 to STA.5+775,247 (Brigif/Cinere) with PT Citra Waspphutowa with a value work Rp. 916,509,140 (excluding VAT).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- H. Berdasarkan Addendum XXII Perjanjian Pekerjaan Penerusan Pembangunan Jalan Tol Depok-Antasari Paket 1 Utara (Antasari - Brigif) Nomor 38A-SPJK-HK04-XII-2024 tanggal 30 Desember 2024 yang dikeluarkan oleh CW dan GI, kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu pelaksanaan pekerjaan hingga 25 Juni 2025 dengan total durasi 3.064 hari kalender. Perpanjangan ini disebabkan oleh belum selesainya proses pembebasan lahan, dan GI tidak akan mengajukan tambahan atau kompensasi biaya atas perpanjangan waktu tersebut. Ketentuan mengenai serah terima pekerjaan, jaminan pelaksanaan, serta kewajiban masing-masing pihak tetap mengacu pada perjanjian awal dan perubahan yang telah disepakati dalam addendum ini.
- I. Pada tanggal 4 Januari 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Wijaya Karya (Persero) terkait Pekerjaan Design and Build Pembangunan Jalan Tol Ancol Timur-Pluit (Elevated) dengan nilai kontrak Rp 7.396.094.145 (belum termasuk PPN) dengan jangka waktu 1095 hari terhitung sejak diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).
- J. Pada tanggal 10 Agustus 2022, Perusahaan mengadakan addendum Perjanjian ini Perubahan nilai pekerjaan sebesar Rp 5.022.599.598, belum termasuk PPN; Perubahan nilai uang muka dan jaminan uang muka menjadi sebesar Rp 100.000.000.
- K. Pada 12 Desember 2023, Perusahaan mengadakan addendum perjanjian dengan PT Girder Indonesia terkait Pekerjaan Tempat Istirahat dan Pelayanan Sementara Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan, Lokasi KM.203+800 Jalur A dan B. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan adalah 148 hari kalender terhitung sejak dikeluarkannya Surat Izin Mulai Kerja. Jenis kontrak ini adalah Kontrak Harga Satuan Tetap (Fixed Unit Price) dengan nilai kontrak sebesar Rp93.500.000 (tidak termasuk PPN).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows: (Continued)

- H. *Based on Addendum XXII of the Depok-Antasari Toll Road Development Continuation Work Agreement Package 1 North (Antasari - Brigif) Number 38A-SPJK-HK04-XII-2024 dated 30 December 2024 issued by CW and GI, both parties agreed to extend the work implementation period until 25 June 2025 with a total duration of 3,064 calendar days. This extension is due to the incomplete land acquisition process, and GI will not submit additional or compensation costs for the extension of time. Provisions regarding the handover of work, implementation guarantees, and obligations of each party remain in accordance with the initial agreement and the amendments agreed in this addendum.*
- I. *On 4 January 2021, the Company entered into an agreement with PT Wijaya Karya (Persero) regarding the Design and Build Work for the construction of the Ancol Timur- Pluit (Elevated) Toll Road with a contract value of Rp 7,396,094,145 (excluding VAT) with a term of 1095 days. Starting from the issuance of the Work Order (SPMK).*
- J. *On 10 August 2022, Company entered into an addendum to this Agreement Changes in the value of work amounting to Rp 5,022,599,598, excluding VAT; Changes in the value of advance payments and advance payment guarantees to Rp 100,000,000.*
- K. *On 12 December 2023, CKJT entered into an addendum to the agreement with GI related to the Work of Rest Area and Temporary Services for Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road, Location KM.203+800 Line A and B. The period of work implementation is 148 calendar days starting from the issuance of Work Start Permit. This type of contract is a Fixed Unit Price Contract with a contract value of Rp93,500,000 (excluding VAT).*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- L. Pada 31 Januari 2024, CKJT mengadakan addendum perjanjian dengan GI terkait Pekerjaan Tempat Istirahat dan Pelayanan Sementara Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan, Lokasi KM.203+800 Jalur A dan B. Dalam addendum perjanjian dengan GI, GI mengajukan permohonan penambahan/perpanjangan jangka waktu untuk penyelesaian Pekerjaan Pembangunan Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP) Sementara Jalan Tol Cisumdawu KM.203+800.

Bahwa terhadap permohonan penambahan jangka waktu Pekerjaan tersebut dengan melakukan pertemuan/rapat yang diadakan pada tanggal 29 Januari 2024 dengan hasil kesepakatan penambahan perpanjangan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Kesepakatan tersebut tertuang dalam Berita Acara No. 01.BA-CKJT/1/2024.

- M. Pada 11 Mei 2021, CKJT mengadakan perjanjian dengan PT Wijaya Karya Persero (Tbk) terkait Pekerjaan Jasa Kontraktor Pembangunan Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan Seksi 4 Sta. 30+850 s/d Sta. 39+050 dengan nilai kontrak Rp 1.563.330.000 (belum termasuk PPN). Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan sampai dengan 31 Desember 2021.
- N. Pada 24 Februari 2023, CKJT mengadakan addendum perjanjian dengan PT Wijaya Karya Persero (Tbk) terkait Pekerjaan Jasa Kontraktor Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan Lokasi Seksi 4A (STA. 30+850 s.d STA.34+600) dan Jembatan Cikondang (STA. 34+398 s.d STA 34+600). Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan Seksi 4A sejak diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja tanggal 20 Mei 2022 sampai dengan tanggal 31 Mei 2023 dan Jembatan Cikondang sejak diterbitkannya Surat Izin Mulai Kerja tanggal 9 Juni 2022 samapi dengan 31 Mei 2023. Addendum ini juga mengubah nilai kontrak sebesar Rp1.508.270.023 atas nilai kontrak Seksi 4A sebesar Rp1.316.470.023 dan jembatan Cikondang sebesar Rp191.800.000.
- O. Pada 10 Mei 2023, CKJT mengadakan addendum perjanjian dengan PT Wijaya Karya Persero (Tbk) terkait Pekerjaan Jasa Kontraktor Pembangunan Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan Seksi 2 / Dukungan Pemerintah (KM.177+100 s.d KM.177+350 / Bojong Totor). Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan sejak diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja sampai dengan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan. Nilai kontrak untuk Pekerjaan Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan Seksi 2 termasuk Harga Satuan Tetap (Fixed Unit Price) sebesar Rp200.000.000 (tidak termasuk PPN).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows: (Continued)

- L. On 31 January 2024, CKJT entered into an addendum agreement with GI related to the Temporary Rest and Service Area of Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road, Location KM.203+800 Line A and B. In the addendum to the agreement with GI, GI submitted a request for an additional/extended period for the completion of the Temporary Rest and Service Area (TIP) Construction Work of Cisumdawu Toll Road KM.203+800.

That the request for an additional period of time The work was carried out by conducting a meeting/meeting held on 29 January 2024 with the result of an agreement to extend the period until 31 December 2024, the agreement is contained in Minutes No. 01.BA-CKJT/1/2024.

- M. On 11 May 2021, CKJT entered into an agreement with PT Wijaya Karya Persero (Tbk) regarding the Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road Construction Contractor Services Section 4 Sta. 30+850 to Sta. 39+050 with a contract value of Rp 1,563,330,000 (excluding VAT). The period for carrying out the work is up to 31 December 2021.
- N. On 24 February 2023, CKJT entered into an addendum to the agreement with PT Wijaya Karya Persero (Tbk) related to the Contractor Services of Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road Section 4A (STA. 30+850 s.d STA.34+600) and Cikondang Bridge (STA. 34+398 s.d STA 34+600). The period of implementation of Section 4A work since the issuance of Work Start Order dated 20 May 2022 until 31 May 2023 and Cikondang Bridge since the issuance of Work Start Permit dated 9 June 2022 until 31 May 2023. This addendum also changes the contract value by Rp1,508,270,023 on the contract value of Section 4A of Rp1,316,470,023 and Cikondang bridge of Rp191,800,000.
- O. On 10 May 2023, CKJT entered into an addendum agreement with PT Wijaya Karya Persero (Tbk) related to the Contractor Services Work for the Construction of the Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road Section 2 / Government Support (KM.177+100 to KM.177+350 / Bojong Totor). The period of work implementation from the issuance of the Work Start Order is no later than 6 (six) months. The contract value for the Cileunyi - Sumedang - Dawuan Section 2 Toll Road Works includes a Fixed Unit Price of Rp200,000,000 (excluding VAT).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- P. Pada 4 Agustus 2023, CKJT mengadakan addendum perjanjian dengan PT Wijaya Karya Persero (Tbk) terkait Final Quantity dan penambah waktu Pekerjaan Jasa Kontraktor Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan Lokasi Seksi 4A (STA. 30+850 s.d STA.34+600) dan Jembatan Cikondang (STA. 34+398 s.d STA 34+600). Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan Seksi 4A sejak diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja tanggal 20 Mei 2022 sampai dengan selambat-lambatnya tanggal 31 Oktober 2023 dan Jembatan Cikondang sejak diterbitkannya Surat Izin Mulai Kerja tanggal 9 Juni 2022 sampai dengan selambat-lambatnya tanggal 31 Mei 2023.
- Q. Pada tanggal 1 April 2024, Perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman dengan PT Jakarta Propertindo (Perseroda) tentang Pelaksanaan Konstruksi Proyek LRT Jakarta Fase 1B: Velodrome - Manggarai di Atas Ruas Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, M.Sc. dimana ruang lingkup dari nota kesepahaman ini bertujuan untuk menciptakan sinergi para pihak dalam proses konstruksi Proyek LRT Jakarta Fase 1B berupa konsultasi dan koordinasi, pengurusan perizinan dan tahap pelaksanaan. Segala biaya yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan nota kesepahaman ini akan dilaksanakan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak. Nota kesepahaman ini berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai dengan 1 September 2026.
- R. Pada tanggal 29 Februari 2024, Perusahaan melakukan addendum Perjanjian Pekerjaan Scrapping Filling Aspal & Expansion Joint Asphaltic Plug Periodik Lokasi : Ruas Pluit Batas Konstruksi - Gedong Panjang P73 Jalur Bandung tahun 2022 dengan PT Modern Widya Technical. Perubahan ini meliputi perubahan jangka waktu pemeliharaan yang diperpanjang menjadi 2 tahun sejak berita acara serah terima hasil pekerjaan dilakukan. Nilai pekerjaan atas kontrak ini adalah sebesar Rp 15.878.378.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows: (Continued)

- P. On 4 August 2023, CKJT entered into an addendum to the agreement with PT Wijaya Karya Persero (Tbk) related to Final Quantity and additional time for the Contractor Services Work of Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road Section 4A (STA. 30+850 to STA.34+600) and Cikondang Bridge (STA. 34+398 to STA 34+600). The period of implementation of Section 4A work since the issuance of Work Start Order dated 20 May 2022 until no later than 31 October 2023 and Cikondang Bridge since the issuance of Work Start Permit dated 9 June 2022 until no later than 31 May 2023.
- Q. On 1 April 2024, the Company signed a Memorandum of Understanding with PT Jakarta Propertindo (Perseroda) regarding the Implementation of the Jakarta LRT Project Phase 1B Construction: Velodrome - Manggarai on Ir. Wiyoto Wiyono Toll Road, M.Sc. where the scope of this memorandum of understanding aims to create synergy between the parties in the construction process of the Jakarta LRT Project Phase 1B in the form of consultation and coordination, licensing and implementation stages. All costs incurred in connection with the implementation of this memorandum of understanding will be carried out in accordance with the duties and responsibilities of each party. This memorandum of understanding is valid from the date of signing until 1 September 2026.
- R. On 29 February 2024, the Company made an addendum to the Periodic Asphaltic Plug Filling & Expansion Joint Scrapping Work Agreement Location: Pluit Batas Konstruksi - Gedong Panjang P73 Bandung Line 2022 with PT Modern Widya Technical. This amendment includes changes to the maintenance period which is extended to 2 years from the minutes of handover of work results. The value of the work on this contract is Rp 15,878,378.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- S. Pada tanggal 26 November 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas di Ruang Milik Jalan Tol Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit untuk penempatan pipa gas PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dengan biaya pemanfaatan sebesar Rp 61.471.488 (belum termasuk PPN). Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memberikan hak pemanfaatan Lahan Rumija Tol kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk untuk jangka waktu 3 tahun. Jangka waktu perjanjian terhitung sejak tanggal 3 Desember 2023 dan akan berakhir pada tanggal 2 Desember 2026.
- T. Pada tanggal 1 Maret 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Indotek Konsultan Utama terkait Perjanjian Pekerjaan Jasa Konsultan Manajemen Konstruksi Pembangunan Jalan Tol Ancol Timur - Pluit dengan nilai kontrak Rp 67.000.000 dengan jangka waktu pekerjaan 36 bulan masa konstruksi dan 12 bulan masa pemeliharaan.
- U. Pada tanggal 29 Agustus 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas di Ruang Milik Jalan Tol Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit dengan PT Pertamina Gas dengan biaya pemanfaatan sebesar Rp 61.236.480. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan memberikan hak pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas di Ruang Milik Jalan Tol Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit kepada PT Pertamina Gas untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 31 Mei 2021 dan akan berakhir pada tanggal 30 Mei 2026.
- V. Pada 31 Agustus 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian pekerjaan Pembangunan Jalan Tol untuk proyek Jalan Tol Ancol Timur - Pluit (Elevated) dengan GI dengan nilai kontrak Rp1.938.114.062 dengan jangka pekerjaan dari tanggal 31 Agustus 2022 sampai dengan 11 November 2026.
- W. Pada 31 Agustus 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian pekerjaan Pembangunan Jalan Tol untuk proyek Jalan Tol Ancol Timur - Pluit (Elevated) dengan GI dengan nilai kontrak Rp1.938.114.062 dengan jangka pekerjaan dari tanggal 31 Agustus 2022 sampai dengan 11 November 2026.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows: (Continued)

- S. On 26 November 2024, the Company signed an agreement of land used for pipeline in the areas of aviation gas Toll Road Interchange Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk with a cost utilized amounting to Rp 61,471,488 (VAT exclusive). Based on this agreement, the Company will give rights to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk to use the land along Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit toll road for 3 years. The agreement period started on 3 December 2023 and will end on 2 December 2026.
- T. On 1 March 2022, Company entered into an agreement with PT Indotek Konsultan Utama regarding the Construction Management Consulting Services Work Agreement for the Construction of the East Ancol - Pluit Toll Road with a contract value of Rp 67,000,000 with a work period of 36 months for the construction period and 12 months for the maintenance period.
- U. On 29 August 2022, the Company signed the agreement of land use for pipeline in the areas of aviation gas Toll Road Interchange Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit with PT Pertamina Gas with a cost utilized amounting to Rp 61,236,480. Based on this agreement, the Company will give rights to PT Pertamina Gas to use the land along Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit toll road for 5 years. The agreement period started on 31 May 2021 and will end on 30 May 2026.
- v. On 31 August 2022, the Company entered into a Toll Road Construction work agreement for the East Ancol - Pluit (Elevated) Toll Road project with GI with a contract value of Rp1,938,114,062 with a work period from 31 August 2022 to 11 November 2026.
- w. On 31 August 2022, the Company entered into a Toll Road Construction work agreement for the East Ancol - Pluit (Elevated) Toll Road project with GI with a contract value of Rp1,938,114,062 with a work period from 31 August 2022 to 11 November 2026.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- x. Pada 30 September 2022, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pekerjaan Pemeriksaan Khusus Serta Perbaikan Struktur pada Proyek Paska Terbakar Lokasi: KM 24 + 800 Jembatan Tiga Ruas Harbour Road Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono M.Sc 1 dengan GI dengan harga pekerjaan senilai Rp 2.820.000 (termasuk PPN) dengan jangka pekerjaan sejak tanggal 30 September 2022 sampai dengan 28 January 2023.
- Y. Pada tanggal 28 September 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Girder Indonesia terkait Perjanjian Kontrak Pekerjaan Design dan Build Pembangunan On OFF Ramp Papanggo dengan nilai kontrak Rp 125.302.230 dengan jangka waktu pekerjaan 365 hari kalender sejak diterimanya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).
- Z. Pada tanggal 26 Maret 2024, Perusahaan memperoleh Jaminan Pelaksanaan dari PT Bank Capital Indonesia Tbk yang dijaminkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) sebesar Rp 158.510.424 untuk pelaksanaan kewajibannya sebagaimana ditentukan dalam:
 - Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga/Pluit No. 06 tanggal 23 Juni 2020.
 - Surat Perintah Mulai Kerja No. 02/BPJT/SPMK/P/JL.01.03/2020 tanggal 23 Juni 2020.
- AA. Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 642/KPTS/M/2025 tanggal 25 Juni 2025, mengenai Penyesuaian Tarif Tol Perusahaan PT Citra Margatama Surabaya pada ruas jalan tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda dengan rincian sebagai berikut:
- BB. Pada tanggal 01 Juli 2025 telah terbit putusan pengadilan No. 260/Pdt.G/2025/PN/SBY dengan isi putusan yaitu mengabulkan gugatan Perusahaan untuk sebagian dengan verstek, menyatakan PT Eptandaru Waskita Luhur dan Prpto S Ngaliano telah melakukan perbuatan melawan hukum, memerintahkan PT Eptandaru Waskita Luhur untuk mengembalikan tanah kepada Perusahaan dalam keadaan kosong.
- CC. Pada 19 Agustus 2025, berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham, Perusahaan menyetujui pemindahan dan pelepasan seluruh hak atas saham milik PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk sebanyak 469.600 saham atau setara 48,99% serta milik Nyonya Resty Merdekasari sebanyak 400 saham atau setara 0,04% kepada Tuan Mohamad Jusuf Hamka. Perubahan ini telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 05 tanggal 08 September 2025 yang dibuat di hadapan Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notaris di Jakarta Utara

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows: (Continued)

- X. On 30 September 2022, the Company entered into an Agreement for Special Inspection Work and Structural Repairs on the Post-Fire Project Location: KM 24 + 800 Bridge Three Sections Harbor Road Toll Road Ir. Wiyoto Wiyono M.Sc 1 with GI with a job price of Rp2,820,000 (including VAT) with a job period from 30 September 2022 to 28 January 2023.
- Y. On 28 September 2022, Company entered into an agreement with PT Girder Indonesia regarding the Design and Build Work Contract Agreement for the On OFF Ramp Papanggo Construction with a contract value of Rp 125,302,230 with a work period of 365 calendar days from receipt of the Work Commencement Order (SPMK).
- Z. On 26 March 2024, the Company obtained a Performance Guarantee from PT Bank Capital Indonesia Tbk which is pledged to the Toll Road Regulatory Agency (BPJT) in the amount of Rp 158,510,424 for the performance of its obligations as specified in:
 - Toll Road Concession Agreement for Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga/Pluit Toll Road No. 06 dated 23 June 2020.
 - Work Start Order No. 02/BPJT/SPMK/P/JL.01.03/2020 dated 23 June 2020.
- AA. Based on the Letter of the Minister of Public Works and People's Housing of the Republic of Indonesia No. 642/KPTS/M/2025 dated 25 June 2025, concerning the Adjustments of the Company's PT Citra Margatama Surabaya Toll Rate on the Simpang Susun Waru-Bandara Juanda toll roads with details as follows:
- BB. On July 1, 2025, the court decision No. 260/Pdt.G/2025/PN/SBY was issued, the rulings of which granted the Company's claim in part by default (verstek), declared that PT Eptandaru Waskita Luhur and Prpto S Ngaliano committed an unlawful act, and ordered PT Eptandaru Waskita Luhur to return the land to the Company in vacant condition.
- CC. On 19 August 2025, based on the Shareholders' Circular Decision, the Company approved the transfer and release of all rights to shares owned by PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk amounting to 469,600 shares or equivalent to 48.99% and owned by Mrs. Resty Merdekasari amounting to 400 shares or equivalent to 0.04% to Mr. Mohamad Jusuf Hamka. This change has been stated in the Deed of Statement of Shareholders' Decision Number 05 dated 8 September 2025 made before Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notary in North Jakarta

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- DD. Pada 14 Juli 2025, Perusahaan mengadakan Amandemen Ketiga dengan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk terkait Kontrak Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Ancol Timur - Pluit (Elevated) dengan nilai pekerjaan sebesar Rp 1.938.114.062.584 (sudah termasuk PPN) dan Provisional Sum Rp 267.800.000.000.
- EE. Pada 21 Juli 2025, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pekerjaan Perbaikan Struktur pada Proyek Paska Terbakar Lokasi: KM 15 + 800 Papanggo Ruas Harbour Road Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono M.Sc dengan PT Citra Marga Nusaphala Persada dengan harga pekerjaan senilai Rp 8.829.557.000 (termasuk PPN) dengan jangka pekerjaan sejak tanggal 21 Juli 2025 sampai dengan 18 November 2025.
- FF. Pada Oktober 2025, Perusahaan mengadakan mengadakan Amandemen Perjanjian tentang Pekerjaan Perbaikan Struktur pada Proyek Paska Terbakar Lokasi: KM 15 + 800 Papanggo Ruas Harbour Road Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono M.Sc dengan PT Citra Marga Nusaphala Persada dengan harga pekerjaan senilai Rp 8.829.557.000 (termasuk PPN) dengan jangka pekerjaan sejak tanggal 21 Juli 2025 sampai dengan 13 Januari 2026.
- GG. Pada 26 Mei 2025, Perusahaan mengadakan Kontrak pekerjaan pelaksanaan proyek pembangunan tempat istirahat dan pelayanan tahap I Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan ("CISUMDAWU") Lokasi: KM 203 + 800 Jalur A dan B dengan PT Citra Karya Jabar Tol dengan nilai Rp 48.000.000.000 (belum termasuk PPN) dengan jangka pekerjaan sejak tanggal 26 Mei 2025 sampai dengan 30 September 2025.
- HH. Pada 1 Agustus 2025, Perusahaan mengadakan addendum dengan PT Citra Karya Jabar Tol terhadap Kontrak Nomor 21.B/SPJK-HK.04/V/2025 untuk proyek pembangunan tempat istirahat di Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan, KM 203+800 Jalur A dan B. Addendum ini mengubah jangka waktu pelaksanaan pekerjaan hingga 28 Februari 2026, setelah PT Girder Indonesia mengajukan perpanjangan waktu pada 18 September 2025. Penyelesaian pekerjaan terhambat oleh belum diterimanya revisi RTA.
- II. Pada 7 Agustus 2025, Perusahaan mengadakan Kontrak pekerjaan pelaksanaan proyek pembangunan tempat istirahat dan pelayanan tahap III Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan ("CISUMDAWU") Lokasi: KM 203 + 800 Jalur A dan B dengan PT Citra Karya Jabar Tol dengan nilai Rp 63.100.000.000 (belum termasuk PPN) dengan jangka pekerjaan sejak tanggal 7 Agustus 2025 sampai dengan 28 Februari 2026.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows: (Continued)

- DD. On 14 July 2025, the Company held a Third Amendment with PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk regarding the Ancol Timur - Pluit Toll Road Construction Work Contract (Elevated) with a work value of Rp1.938.114.062.584 (including VAT) and a Provisional Sum of Rp 267,800,000,000.
- EE. On 21 July 2025, the Company entered into an Agreement for Structural Repairs on the Post-Fire Project Location: KM 15 + 800 Papanggo Harbor Section Road Toll Road Ir. Wiyoto Wiyono M.Sc 1 with PT Citra Marga Nusaphala Persada with a job price of Rp 8.829.557.000 (including VAT) with a job period 21 Juli 2025 to 18 November 2025.
- FF. On October 2025, the Company held an Amendment with PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk regarding Agreement for Structural Repairs on the Post-Fire Project Location: KM 15 + 800 Papanggo Harbor Section Road Toll Road Ir. Wiyoto Wiyono M.Sc 1 with a job price of Rp 8.829.557.000 (including VAT) with a job period 21 Juli 2025 to 13 January 2026
- GG. On 26 May 2025 the Company entered into a Work Contract for the Construction of a rest area and service phase II of the Cileunyi - Sumedang - Dawuan ("CISUMDAWU") Toll Road, KM 203+800 Lanes A and B with PT Citra Karya Jabar Toll with a value of Rp 48.000.000.000 (excluding VAT) with a period of 26 may 2025 to 30 September 2025.
- HH. On 1 August 2025, the Company held an addendum with PT Citra Karya Jabar Tol to Contract Number 21.B/SPJK-HK.04/V/2025 for the construction of a rest area on the Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road, KM 203+800 Lanes A and B. This addendum changed the work implementation period until 28 February 2026, after PT Girder Indonesia submitted an extension on 19 September 2025. Completion of the work was hampered by the non-receipt of the revised RTA.
- II. On 7 August 2025 the Company entered into a Work Contract for the Construction of a rest area and service area phase III of the Cileunyi - Sumedang - Dawuan ("CISUMDAWU") Toll Road, KM 203+800 Lanes A and B with PT Citra Karya Jabar Toll with a value of Rp 63.100.000.000 (excluding VAT) with a period of 7 August 2025 to 28 February 2026.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

JJ. Pada 12 November 2025, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pekerjaan Perbaikan Jembatan Akses Jalan Serta Bahan Bangunan Tempat Wudhu dan Renovasi Mushola SD Jipurapah 2 Jombang dengan PT Citra Margatama Surabaya dengan nilai Rp 328.143.563 (termasuk PPN) dengan jangka pekerjaan sejak tanggal 12 November 2025 sampai dengan 10 Februari 2026.

KK. Pada 19 Maret 2025, Perusahaan mengadakan Kontrak pekerjaan lapis permukaan (LASTON) Bahu Jalan pada Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan dengan PT Citra Karya Jabar Tol dengan nilai Rp 278.011.400 (termasuk PPN) dengan jangka pekerjaan sejak tanggal 19 Maret 2025 sampai dengan 29 Maret 2025.

LL. Pada 19 Maret 2025, Perusahaan mengadakan Kontrak overlay aspal mainroad jala Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan dengan PT Citra Karya Jabar Tol dengan nilai Rp 282.245.000 (termasuk PPN) dengan jangka pekerjaan sejak tanggal 19 Maret 2025 sampai dengan 29 Maret 2025.

MM. Pada 10 Maret 2025, Perusahaan mengadakan Kontrak Pekerjaan Rekonstruksi Rigid Pavement pada jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan dengan PT Citra Karya Jabar Tol dengan nilai Rp 2.441.241.000 (termasuk PPN) dengan jangka pekerjaan sejak tanggal 19 Maret 2025 sampai dengan 24 April 2025.

NN. Pada tanggal 26 Januari 2024, berdasarkan Surat Izin Prakarsa Pengusahaan Jalan Tol Pluit-Bandara (bagian dari Jalan Tol Tomang-Pluit-Bandara (Elevated)) No: BM 0701-Mn/61 dari Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia mengenai Perusahaan pada prinsipnya dapat disetujui sebagai pemrakarsa Jalan Tol Pluit-Bandara (bagian dari Jalan Tol Tomang-Pluit-Bandara (Elevated)).

OO. Pada tanggal 16 Mei 2025, Perusahaan dan Sekretarian Badan Pengusahaan Jalan Tol (BPJT) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia telah mendatangi Berita Acara No: 20/BA/Pt.6/2025 mengenai Kesepakatan Pengaturan Pengelolaan Pendapatan Dan Pengoperasian Jalan Tol Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit Sehubungan Dengan Perubahan Jadwal Konstruksi Seksi Ancol Timur-Pluit (Elevated). Kesepakatan ini dilaksanakan untuk memastikan bahwa sebelum beroperasinya Seksi Ancol Timur-Pluit (Elevated), pendapatan yang diterima oleh Perusahaan setelah masa konsesi awal (31 Maret 2025) tidak melebihi realisasi biaya konstruksi Seksi Ancol Timur-Pluit (Elevated).

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows: (Continued)

JJ. On November 12, 2025, the Company entered into an Agreement for the Repair of Access Road Bridges and Building Materials for Ablution Areas and Renovation of the Prayer Room of Jipurapah 2 Elementary School, Jombang with PT Citra Margatama Surabaya with a value of Rp 328,143,563 (including VAT) with a work period from 12 November 2025 to 10 February 2026.

KK. On 12 November 2025, the Company entered into a Road Shoulder Surface Layer Work Contract (LASTON) on the Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road with PT Citra Karya Jabar Tol with a value of Rp 278.011.400 (including VAT) with a work period from 19 March 2025 to 29 March 2025.

LL. On March 19, 2025, the Company entered into an asphalt overlay contract for the Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road main road with PT Citra Karya Jabar Tol with a value of Rp 282,245,000 (including VAT) with a work period from 19 March 2025 to 29 March 2025.

MM. On March 10, 2025, the Company entered into a Rigid Pavement Reconstruction Work Contract on the Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road with PT Citra Karya Jabar Tol with a value of Rp 2,441,241,000 (including VAT) with a work period from 19 March 2025 to 24 April 2025.

NN. On January 26, 2024, based on the Initiative Permit Letter for the Development of the Pluit-Airport Toll Road (part of the Tomang-Pluit-Airport Elevated Toll Road) No. BM 0701-Mn/61 issued by the Minister of Public Works and Housing of the Republic of Indonesia, the Company, in principle, has been approved as the initiator of the Pluit-Airport Toll Road (part of the Tomang-Pluit-Airport Elevated Toll Road).

OO. On May 16, 2025, the Company and the Secretariat of the Toll Road Regulatory Agency (BPJT) of the Ministry of Public Works and Housing of the Republic of Indonesia signed Minutes of Meeting No. 20/BA/Pt.6/2025 regarding the Agreement on the Arrangement of Revenue Management and Operation of the Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit Toll Road in connection with the change in the construction schedule of the Ancol Timur-Pluit (Elevated) section. This agreement was implemented to ensure that, prior to the operation of the Ancol Timur-Pluit (Elevated) section, the revenue received by the Company after the end of the initial concession period (March 31, 2025) does not exceed the realized construction costs of the Ancol Timur-Pluit (Elevated) section.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

- PP. Pada tanggal 27 Februari 2026, Perusahaan sebagai calon pemrakarsa, PT Maratama sebagai konsultan perencana (basic design) dan Direktorat Jalan Bebas Hambatan Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia telah mendatangi Berita Acara No: BA 06/B/BK2026 dan lembar pengesahan Pemeriksaan Basic Design Dan Right Of Way (ROW) Plan Jalan Tol Pluit-Bandara (bagian dari Jalan Tol Tomang-Pluit-Bandara (Elevated)) STA 10+654 S.D STA 20+410.830 yang menyatakan telah memenuhi kriteria desain, peraturan perundang-undangan dan ketentuan teknis yang berlaku.
- QQ. Berdasarkan surat permohonan audit atas nilai biaya konstruksi dan pendapatan neto perusahaan jalan tol Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit periode April s.d. Desember 2025 dengan No: BM0702/B/TI/2026/24 tanggal 30 Januari 2026 dari Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia kepada Deputi Bidang Pengawasan Instansi Pemerintah Bidang Perekonomian, Infrastruktur dan Pembangunan Wilayah, Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Sebagai tindak lanjut atas kesepakatan Perusahaan dan BPJT tanggal 16 Mei 2025.
- RR. Berdasarkan surat Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum No: 49/DIR-KU.02/1/2026 tanggal 15 Januari 2026 kepada Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan, Perusahaan telah menyampaikan seluruh dana hasil penawaran umum waran seri 1 telah direalisasikan sesuai dengan rencana penggunaan dana, dan periode pelaksanaan waran seri 1 telah berakhir pada tanggal 14 November 2025.
- SS. Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) telah melakukan Reviu atas rencana usaha perusahaan Jalan Tol Ruas Cileunyi-Sumedang-Dawuan Tahun 2025 dengan hasil reviu sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Pembahasan tanggal 14 Januari 2026, antara lain:
- Nilai Investasi yang telah didukung dengan bukti yang memadai sesuai dengan ketentuan Perjanjian Perusahaan Jalan Tol dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku adalah sebesar Rp10.394.050.391 (dengan PPN).
 - Tarif Tol golongan I pada tahun 2023 sebagaimana nilai investasi pada point 1 adalah sebesar Rp1.276,00 per kilometer dan memperhitungkan kompensasi sebesar Rp89,00/km pada periode penyesuaian tarif tahun 2025, serta memiliki jangka waktu konsesi 50 tahun dan tingkat kelayakan proyek 13,11%.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- PP. On 27 February 2026, the Company as the prospective initiator, PT Maratama as the planning consultant (basic design), and the Directorate of Toll Roads of the Ministry of Public Works and Housing of the Republic of Indonesia signed Minutes of Meeting No. BA 06/B/BK2026 and the approval sheet for the Review of the Basic Design and Right of Way (ROW) Plan of the Pluit-Airport Toll Road (part of the Tomang-Pluit-Airport Elevated Toll Road) from STA 10+654 to STA 20+410.830, stating that it has met the applicable design criteria, laws and regulations, and technical requirements.
- QQ. Based on the audit request letter regarding the value of construction costs and net revenue from the operation of the Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit Toll Road for the period April to December 2025, No. BM0702/B/TI/2026/24 dated 30 January, 2026, issued by the Toll Road Regulatory Agency (BPJT) of the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia to the Deputy for Supervision of Government Agencies in the Economic, Infrastructure, and Regional Development Sector of the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP). This request serves as a follow-up to the agreement between the Company and BPJT dated 1 May 2025.
- RR. Based on the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering No. 49/DIR-KU.02/1/2026 dated 15 January 2026, submitted to the Board of Commissioners of the Financial Services Authority, the Company has reported that all proceeds from the Series I Warrants public offering have been fully utilized in accordance with the planned use of funds, and the exercise period for the Series I Warrants ended on 14 November 2025.
- SS. Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) has conducted a Review of the business plan for the Cileunyi-Sumedang-Dawuan Toll Road Project for the Year 2025, with the review results as stated in the Minutes of Discussion dated 14 January 2026, which include:
- The Investment Value supported by adequate evidence in accordance with the provisions of the Toll Road Concession Agreement (PPJT) and prevailing laws and regulations is Rp10,394,050,391 (including VAT).
 - The Class I Toll Tariff in 2023, as per the investment value in point (a), is IDR 1,276.00 per kilometer. This includes a compensation adjustment of Rp89.00/km for the 2025 tariff adjustment period. The project has a concession period of 50 years and a project internal rate of return (IRR) of 13.11%.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

41. KONTINJENSI

Penempatan jangka panjang

Perusahaan memiliki penempatan jangka panjang dalam bentuk Negotiable Certificates of Deposit (NCD) yang diterbitkan oleh PT Bank Unibank Tbk (Unibank) sebesar US\$ 28.000.000 dengan suku bunga diskonto per tahun sebesar 20.75% dan telah jatuh tempo pada bulan Mei 2002.

Pada tanggal 8 Januari 2004, Perusahaan telah mengajukan gugatan hukum terkait NCD Perusahaan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melawan Unibank, BPPN, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia dengan gugatan kerugian materiil dan immaterial yang masing-masing sebesar US\$ 28.000.000 dan US\$ 1.000.000.

Pada tanggal 29 Juli 2004, berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 07/Pdt.G/2004/PN.JKT.PST, ditetapkan antara lain:

1. Menyatakan sah sertifikat-sertifikat NCD yang diterbitkan oleh Unibank.
2. Perusahaan adalah pemilik yang sah dan karenanya berhak menerima pembayaran atas sertifikat-sertifikat NCD.
3. BPPN telah melakukan perbuatan melawan hukum yang merugikan Perusahaan.
4. BPPN untuk membayar kerugian kepada Perusahaan berupa nilai nominal sertifikat-sertifikat NCD tersebut yang seluruhnya bernilai US\$ 28.000.000.

Pada tanggal 31 Oktober 2005, BPPN melakukan banding atas hasil keputusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta ke Mahkamah Agung RI. Mahkamah Agung mengabulkan permohonan kasasi BPPN.

Pada tanggal 15 November 2007, Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah mengajukan permohonan peninjauan kembali terhadap keputusan kasasi Mahkamah Agung RI No. 413K/PDT/2006 tersebut di atas. Mahkamah Agung RI menolak permohonan peninjauan kembali yang dilakukan Perusahaan.

Pada tanggal 28 Februari 2025, Perusahaan telah melakukan gugatan perbuatan melawan hukum terkait penempatan jangka panjang ini.

Perusahaan terus akan melakukan upaya hukum lainnya berkenaan dengan hak tagih atas penempatan jangka panjang dalam bentuk NCD.

Pada tanggal 28 Februari 2025, Perusahaan telah mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat terhadap Bambang Hary Iswanto Tanoesoedibjo selaku Tergugat I, PT MNC Asia Holding Tbk (dahulu bernama PT Bhakti Investama Tbk) selaku Tergugat II, Tito Sulistio selaku Turut Tergugat I, dan Teddy Kharsadi selaku Turut Tergugat II terkait pertukaran surat berharga NCD milik Bambang Hary Iswanto Tanoesoedibjo dengan Medium Term Note (MTN) dan Obligasi Tahap II milik Perusahaan dengan tuntutan ganti rugi materiil dan immaterial yang masing-masing sebesar US\$6.313.753.178 dan US\$1.000.000.000.

41. CONTINGENCIES

Long-term placement

The Company had a long-term placement in the form of Negotiable Certificates of Deposit (NCD) issued by PT Bank Unibank Tbk (Unibank) amounting to US\$ 28,000,000 with annual discount rate of 20,75% and which matured in May 2002.

On 8 January 2004, the Company filed a lawsuit in relation to the Company's NCD to the Central Jakarta District Court against Unibank, IBRA, the Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance, and the Governor of Bank Indonesia with claims for material and immaterial compensation amounting to US\$ 28,000,000 and US\$ 1,000,000, respectively.

In its Decision Letter No. 07/Pdt.G/2004/ PN.JKT.PST dated 29 July 2004, the Central Jakarta District Court ruled as follows:

1. The NCD held by the Company and issued by Unibank are valid.
2. The Company is the legitimate owner of the NCD and is entitled to receive the settlement thereof.
3. IBRA has acted against the law, thereby causing losses to the Company.
4. IBRA shall pay compensation to the Company equivalent to the nominal value of the NCD, totaling US\$ 28,000,000.

On 31 October 2005, IBRA filed an appeal against the decision of the DKI Jakarta High Court of Justice to the Supreme Court of the Republic of Indonesia. The Supreme Court granted IBRA's appeal.

On 15 November 2007, the Company, through its legal counsel, submitted an application for judicial review of the appeal decision No. 413K/PDT/2006 mentioned above by the Supreme Court of the Republic of Indonesia. The judicial review was rejected by the Supreme Court.

On 28 February 2025, the Company has filed a tort lawsuit related to this long-term placement.

The Company will continuously take other legal actions related to its right to collect long-term investment in the NCD.

On 28 February 2025, the Company filed an unlawful act (tort) claim with the Central Jakarta District Court against Bambang Hary Iswanto Tanoesoedibjo as Defendant I, PT MNC Asia Holding Tbk (formerly known as PT Bhakti Investama Tbk) as Defendant II, Tito Sulistio as Co-Defendant I, and Teddy Kharsadi as Co-Defendant II, in relation to the exchange of NCD securities owned by Bambang Hary Iswanto Tanoesoedibjo with the Company's Medium Term Notes (MTN) and Phase II Bonds, seeking material and immaterial damages of US\$6,313,753,178 and US\$1,000,000,000, respectively.

Ekshibit E/120

Exhibit E/120

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

41. KONTINJENSI (Lanjutan)

Penempatan jangka panjang (Lanjutan)

Pada tanggal 5 Maret 2025, Perusahaan juga telah melaporkan Bambang Hary Tanosoedibjo atas dugaan Tindak Pidana pemalsuan terkait NCD tersebut kepada Polda Metro Jaya.

41. CONTINGENCIES (Continued)

Long-term placement (Continued)

On 5 March 2025, the Company also reported Bambang Hary Tanosoedibjo to the Metro Jaya Regional Police for alleged criminal forgery related to the NCD.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

42. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

42. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources. Segment information of the Group is as follows:

31 Maret 2026 / March 31, 2026

	Ruas lingkardalam kota Jakarta/ Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)	Ruas tol simpang susun Waru - Juanda/ Toll Simpang Susun Waru Juanda	Ruas tol Soreang Pasir Koja/ Toll Soreang Pasir Koja	Ruas tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan / Toll Cileunyi - Sumedang - Dawuan	Ruas tol Depok Antasari/ Toll Depok Antasari	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan	444.850.309	53.359.634	36.016.643	179.447.999	128.458.278	182.654.442 (	7.224.725)	1.017.562.580	Revenues
Beban pendapatan	(205.246.804)	(18.260.455)	(11.446.121)	(81.665.073)	(41.343.127)	(163.630.658)	6.760.918 (	(514.831.320)	Cost of revenues
Laba bruto	239.603.505	35.099.179	24.570.522	97.782.926	87.115.151	19.023.784 (	463.807)	502.731.260	Gross income
Beban umum dan administrasi	(23.108.995)	(1.566.389)	(2.097.201)	(6.472.132)	(2.093.480)	(11.119.063)	3.489 (	(46.453.771)	General and administrative expenses
Laba usaha	216.494.510	33.532.790	22.473.321	91.310.794	85.021.671	7.904.721 (	460.318)	456.277.489	Operating income
Penghasilan keuangan	145.028.623	2.550.465	290.563	687.808	7.273.596	3.907.749 (	130.046.528)	29.692.276	Finance income
Biaya keuangan	- (	10.711.869)	- (	179.217.836)	(35.265.637)	(665.449)	129.997.797 (	(95.862.994)	Finance cost
Lain-lain - neto	53.836.878	206.892	74.365	107.169	6.793	898.446 (	44.339.955)	10.777.002	Others - net
	<u>198.865.501</u>	<u>(7.954.512)</u>	<u>364.928</u>	<u>(178.422.859)</u>	<u>(27.998.834)</u>	<u>4.140.746</u>	<u>(44.388.686)</u>	<u>(55.393.716)</u>	
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	415.360.011	25.578.278	22.838.249	(87.112.065)	57.022.837	12.045.467 (	44.849.004)	400.883.773	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final	-	-	-	-	-	(4.831.796)	- (	(4.831.796)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto	(65.893.310)	(4.649.740)	-	-	-	(3.599.516)	- (	(74.142.566)	Income taxes expense - net
Laba tahun berjalan	349.466.701	20.928.538	22.838.249	(87.112.065)	57.022.837	3.614.155 (	44.849.004)	321.909.411	Profit for the year

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

42. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

42. SEGMENT INFORMATION (Continued)

INFORMASI LAINNYA	31 Maret 2026 / March 31, 2026								OTHER INFORMATION
	Ruas lingkardalam kota Jakarta/ Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)	Ruas tol simpang susun Waru - Juanda/ Toll Simpang Susun Waru Juanda	Ruas tol Soreang Pasir Koja/ Toll Soreang Pasir Koja	Ruas tol Depok Antasari/ Toll Depok Antasari	Ruas tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan / Toll Cileunyi - Sumedang - Dawuan	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Total aset	18.796.433.071	989.935.922	1.607.189.501	5.083.964.946	11.448.088.700	2.234.950.953 (	13.494.555.156)	26.666.007.937	Total assets
Total liabilitas	2.917.924.267	461.730.687	150.093.840	2.531.613.469	9.686.424.960	763.054.589 (	6.701.227.701)	9.809.614.111	Total liabilities
Perolehan aset tetap	1.842.321	43.440	1.123.658	-	478.818(	264.977)	-	3.223.260	Acquisitions of property, and equipment
Perolehan Hak pengusahaan jalan tol	146.896.250	-	-	1.140.255	24.521.971	2.920.776	49.497.371	224.976.623	Acquisition- toll road concession Rights
Beban penyusutan - aset tetap	3.088.341	298.663	216.551	71.379	272.386	7.943.202	-	11.890.522	Depreciation expense property and equipment
Beban amortisasi - hak pengusahaan jalan tol	-	13.150.946	6.769.383	9.231.636	3.726.562	-	-	32.878.527	Amortization expense- toll road concession Rights
Beban penyusutan - properti investasi	-	-	-	-	-	296.361	-	296.361	Depreciation expense - investment properties
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	8.930.889	-	-	-	-	-	-	8.930.889	Share in gain of an associate

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

42. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

42. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Maret 2025 / March 31, 2025								
	Ruas lingkardalam kota Jakarta/ Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)	Ruas tol simpang susun Waru - Juanda/ Toll Simpang Susun Waru Juanda	Ruas tol Soreang Pasir Koja/ Toll Soreang Pasir Koja	Ruas tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan / Toll Cileunyi - Sumedang - Dawuan	Ruas tol Depok Antasari/ Toll Depok Antasari	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan	574.537.260	50.016.514	33.422.253	95.651.745	113.386.710	201.181.756	12.000.000	1.080.196.238	Revenues
Beban pendapatan	(364.924.316)	(20.182.106)	(8.951.061)	(13.990.891)	(34.454.556)	(197.888.830)	19.550.249	(620.841.511)	Cost of revenues
Laba bruto	209.612.944	29.834.408	24.417.192	81.660.854	78.932.154	3.292.926	31.550.249	459.354.727	Gross income
Beban umum dan administrasi	(23.708.745)	(1.651.951)	(2.748.612)	(6.626.401)	(2.066.379)	(6.899.135)	-	(43.701.223)	General and administrative expenses
Laba usaha	185.904.199	28.182.457	21.722.580	75.034.453	76.865.775	(3.606.209)	31.550.249	415.653.504	Operating income
Penghasilan keuangan	147.557.637	910.161	263.146	232.663	5.395.537	2.926.727	(128.544.678)	28.741.193	Finance income
Biaya keuangan	-	(10.781.250)	(6.427)	(188.617.413)	(42.961.200)	(1.096.105)	124.907.563	(118.554.832)	Finance cost
Lain-lain - neto	(357.198)	23.426	(2.297.391)	3.255.658	(2.101.590)	7.282.168	8.435.807	14.240.880	Others - net
	147.200.439	(9.847.663)	(2.040.672)	(185.129.092)	(39.667.253)	9.112.790	4.798.692	(74.572.759)	
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	333.104.638	18.334.794	19.681.908	(110.094.639)	37.198.522	5.506.581	36.348.941	340.080.745	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final	-	-	-	-	-	(2.434.873)	-	(2.434.873)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto	(60.253.257)	(3.417.040)	-	-	-	(162.889)	-	(63.833.186)	Income taxes expense - net
Laba tahun berjalan	272.851.381	14.917.754	19.681.908	(110.094.639)	37.198.522	2.908.819	36.348.941	273.812.686	Profit for the year

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

42. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

42. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Maret 2025 / March 31, 2025								
	Ruas lingkardalam kota Jakarta/ Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)	Ruas tol simpang susun Waru - Juanda/ Toll Simpang Susun Waru Juanda	Ruas tol Soreang Pasir Koja/ Toll Soreang Pasir Koja	Ruas tol Depok Antasari/ Toll Depok Antasari	Ruas tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan / Toll Cileunyi - Sumedang - Dawuan	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
INFORMASI LAINNYA									OTHER INFORMATION
Total aset	16.655.646.330	944.142.727	1.627.129.543	4.998.232.111	11.033.219.232	2.100.688.968 (	13.321.136.167)	24.037.922.744	Total assets
Total liabilitas	2.299.291.576	481.718.504	236.417.250	2.623.959.480	9.156.307.680	651.658.632 (	6.242.834.049)	9.206.519.073	Total liabilities
Perolehan aset tetap	6.469.762	-	3.267 (	475.000)	264.163	10.317.209	-	16.579.401	Acquisitions of property, and equipment
Perolehan Hak pengusahaan jalan tol	281.084.357	-	-	1.146.031	14.350	572.315 (	59.095.194)	223.721.859	Acquisition- toll road concession Rights
Beban penyusutan - aset tetap	1.599.288	433.006	244.474	48.252	899.393	9.704.795	-	12.929.208	Depreciation expense property and equipment
Beban amortisasi - hak pengusahaan jalan tol	28.929.772	12.234.724	3.638.091	8.734.690	3.268.816	-	-	56.806.093	Amortization expense- toll road concession Rights
Beban penyusutan - properti investasi	-	-	-	-	-	444.542	-	444.542	Depreciation expense - investment properties
Beban penyusutan - aset hak-guna	-	-	-	-	-	123.438	-	123.438	Depreciation expense - right-of-use assets
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	5.750.720	-	-	-	-	-	-	5.750.720	Share in loss of an associate

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

43. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas non-kas yang signifikan

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Akuisisi aset tetap melalui pinjaman jangka panjang	-	6.228.158
Penambahan hak pengusahaan jalan tol dengan mengkredit (mendebit):		
Beban akrual	-	334.261.183
Utang usaha	68.304.985	97.010.299
Properti investasi	- (	39.344.832)
Amortisasi hak pengusahaan jalan tol	(32.878.527)	(243.097.969)
Penambahan atas liabilitas lainnya:		
Kapitalisasi bunga	48.767.869	-
Penambahan utang bank jangka panjang melalui biaya bunga yang diakui pada laba rugi:		
Amortisasi biaya transaksi	242.196	1.290.860

Acquisition of property and equipment credited through long-term loans

Addition to toll road concession rights credited (debited) to:

Accrued expenses

Trade payable

Investment property

Amortization toll road concession

Addition to other liabilities related to:

Capitalized interest

Addition to long term bank loans related to interest expense recognized in profit or loss:

Amortization of transaction cost

b. Rekonsiliasi utang neto yang timbul dari aktivitas pendanaan

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

31 Maret 2026 / March 31, 2026							
Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Penambahan atas liabilitas lainnya/ Addition to other liabilities	Transaksi non-kas/ Non-cash transaction	Penambahan aset hak-guna dan aset tetap/ Additions to right-of-use assets and Property and equipment	Amortisasi biaya transaksi dan premium/ Amortization of transaction cost and premium	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang bank jangka pendek	375.000.000	-	-	-	-	375.000.000	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	6.571.372.186 (	142.484.375)	-	-	242.196	6.429.130.007	Long term bank loans
Pinjaman jangka panjang	27.949.921	-	-	-	-	27.949.921	Lease liabilities
Total liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan	6.974.322.107 (	142.484.375)	-	-	242.196	6.832.079.928	Total liabilities arising from financing activities
31 Desember 2025 / December 31, 2025							
Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Penambahan atas liabilitas lainnya/ Addition to other liabilities	Transaksi non-kas/ Non-cash transaction	Penambahan aset hak-guna dan aset tetap/ Additions to right-of-use assets and Property and equipment	Amortisasi biaya transaksi dan premium/ Amortization of transaction cost and premium	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang bank jangka pendek	375.000.000	-	-	-	-	375.000.000	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	6.190.366.178	367.640.149	12.074.999	-	1.290.860	6.571.372.186	Long term bank loans
Utang pemegang saham entitas anak	41.030.987 (	42.030.987)	1.000.001	-	-	-	Due to shareholders of subsidiaries
Pinjaman jangka panjang	21.721.763	-	-	6.228.158	-	27.949.921	Lease liabilities
Total liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan	6.628.118.928	325.609.162	-	6.228.158	1.290.860	6.974.322.107	Total liabilities arising from financing activities

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

44. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Penempatan Jangka Panjang

Pada tanggal 23 April 2026, berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 142/Pdt.G/2025/PN.Jkt.Pst, atas gugatan yang diajukan Perusahaan terkait Pertukaran surat berharga NCD, ditetapkan antara lain:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian;
2. Menyatakan para Tergugat, yakni Tergugat I (Bambang Hary Iswanto Tanoesoedibjo) dan Tergugat II (PT MNC Asia Holding, Tbk.) telah terbukti melakukan Perbuatan Melawan Hukum yang menimbulkan kerugian bagi Penggugat;
3. Menghukum Tergugat I dan Tergugat II secara tanggung renteng untuk membayar ganti rugi materiil kepada Penggugat sebesar US\$ 28.000.000 (dua puluh delapan juta Dolar Amerika Serikat) ditambah bunga sebesar 6% (enam persen) per tahun sejak tanggal 9 Mei 2002 hingga seluruh kewajiban dibayar lunas;
4. Menghukum Tergugat I dan Tergugat II secara tanggung renteng untuk membayar ganti rugi Immateriil kepada Penggugat sebesar Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah);
5. Menghukum Turut Tergugat I (Tito Sulistio) dan Turut Tergugat II (Teddy Kharsadi) untuk tunduk dan patuh terhadap putusan perkara ini;
6. Menghukum Tergugat I dan Tergugat II secara tanggung renteng untuk membayar biaya perkara yang timbul dalam perkara ini sebesar Rp5.024.000 (lima juta dua puluh empat ribu rupiah);
7. Menolak gugatan Penggugat untuk selebihnya.

44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Long-term Placement

On April 23, 2026, based on the Decision of the Central Jakarta District Court No. 142/Pdt.G/2025/PN.Jkt.Pst, regarding the lawsuit filed by the Company regarding the Exchange of NCD securities, it was determined, among other things:

1. Grant the Plaintiff's claim in part;
2. Declares that the Defendants, namely Defendant I (Bambang Hary Iswanto Tanoesoedibjo) and Defendant II (PT MNC Asia Holding, Tbk.) have been proven to have committed Unlawful Acts which have caused losses to the Plaintiff;
3. Ordering Defendant I and Defendant II to pay material compensation to the Plaintiff in the amount of US\$ 28,000,000 (twenty-eight million United States Dollars) plus interest of 6% (six percent) per year from May 9, 2002 until all obligations are paid in full;
4. Ordering Defendant I and Defendant II to pay Immaterial compensation to the Plaintiff in the amount of IDR 50,000,000,000 (fifty billion rupiah);
5. Sentencing Co-Defendant I (Tito Sulistio) and Co-Defendant II (Teddy Kharsadi) to submit and comply with the decision in this case;
6. Sentenced Defendant I and Defendant II jointly and severally to pay court costs arising in this case amounting to Rp. 5,024,000 (five million twenty four thousand rupiah);
7. Reject the Plaintiff's claim for the rest.